

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

a. Profil Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Pondok Pesantren (Ponpes) Musthafawiyah Purbabaru didirikan pada tahun 12 November 1912 oleh Syekh H. Musthafa Husein Nasution yang sekarang ini dipimpin cucu beliau H. Mustafa Bakri Nasution. Pondok Pesantren Musthafawiyah terletak di Desa Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara kode pos 2952. Adapun letak jarak geografis Musthafawiyah yaitu:

- 1) 17 km arah selatan dari kota Panyabungan Ibu Kota Kab. Mandailing natal;
- 2) 90 km arah selatan dari Kotamadya Padangsidempuan;
- 3) 500 km arah selatan dari kota Medan Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara;
- 4) 247 km arah utara dari kota Bukit Tinggi Sumatera Barat.

Dalam usianya yang lebih 1 (satu) abad yaitu 105 tahun. Saat ini Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru mengasuh santri/santriyati sebanyak 13.606 orang, terdiri dari Santri (putra): 8.968 orang, dan Santriyati (putri): 4.638 orang. Santri tersebut berasal hampir dari seluruh propinsi di Pulau Sumatera dan Jawa, seperti Sumatera Utara, NAD, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, DKI, Papua, Kepulauan Natuna, Kalimantan Barat dan dari negara tetangga yaitu Malaysia.

b. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Syekh Musthafa Husain adalah ulama pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru. Ulama ini dilahirkan di Tano Bato Kayulaut, Mandailing Natal, Sumatera Utara pada tahun 1303 Hijriyah atau 1886 Masehi. Haji Husain adalah ayah beliau dan ibunya bernama Hajjah Halimah. Setelah dididik oleh ayahnya, ia belajar agama Islam kepada Syekh Abdul Hamid, seorang ulama di Hutapugut Mandailing. Setelah tiga tahun belajar Islam kepada

Syekh Abdul Hamid (1897-1900), Musthafa Husain berangkat ke Makkah untuk melanjutkan pelajarannya di Madrasah Sholatiyah.

Syekh Musthafa Husain menyelesaikan pelajarannya di Madrasah Sholatiyah Makkah *al-Mukarramah* pada bulan Rabi'ul Awal 1332 Hijriah. Aktivitas yang dilakukan Syekh Musthafa Husain setelah berada di Mandailing adalah memberikan pengajaran dan ceramah agama kepada masyarakat di kampung halamannya. Aktivitas ini diawali dari pengajian di masjid dan rumah-rumah masyarakat yang dengan sengaja mengundang beliau untuk memberikan pengajaran dan ceramah agama. Melalui pengajian-pengajian inilah, Syekh Musthafa Husain banyak menerima saran dan masukan dari masyarakat agar beliau mendirikan madrasah. Untuk maksud tersebut, masyarakat berjanji akan memberikan bantuan dan partisipasi aktif mereka.¹

Syekh Musthafa Husain menyahtui saran dan masukan masyarakat tersebut pada tahun 1912 dengan mendirikan madrasah di Tano Bato Kayulaut desa kelahirannya. Ketika itu, madrasah yang didirikan Syekh Musthafa Husain lebih dikenal masyarakat dengan sebutan sekolah Arab. Ketika pertama dibuka, santri madrasah yang didirikan Syekh Musthafa Husain ini hanya terdiri dari puluhan orang saja dan masih terbatas pada masyarakat di sekitar lingkungan madrasah.²

Pada tahun 1915 terjadi bencana alam, yaitu banjir besar yang menimpa desa Tano Bato Kayulaut. Banjir besar tersebut menghanyutkan rumah dan menghancurkan pemukiman penduduk, termasuk madrasah Syekh Musthafa Husain. Setelah bencana banjir berlalu, masyarakat ternyata mendesak Syekh Musthafa Husain untuk mendirikan kembali perguruan Islam yang telah dibangunnya. Ketika itu, ada dua kelompok masyarakat yang menyampaikan tawaran kepada Syekh Musthafa Husain. Pertama, masyarakat Kayulaut meminta Syekh Musthafa Husain agar terus melanjutkan pendidikan dan operasional madrasah di Tanobato. Kedua, masyarakat Purbabaru meminta agar Syekh Musthafa Husain pindah ke daerah mereka dan mendirikan madrasah di sana. Untuk itu, masyarakat Purbabaru bersedia memberikan tanah mereka untuk

¹Al Rasyidin, "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Musthafawiyah, Mandailing Natal" dalam *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2017, h. 43-44.

²Al Rasyidin, "Pembelajaran, h. 44.

perumahan dan lokasi perguruan atau madrasah. Akhirnya, dengan pertimbangan yang matang dan atas saran keluarga, Syekh Musthafa Husain memutuskan untuk menerima tawaran kedua, yaitu pindah ke Purbabaru. Keputusan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa Purbabaru memiliki letak atau lokasi yang sangat strategis, yaitu tepat di jalur lintas Sumatera dan merupakan wilayah yang dapat menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya.³

Ketika awal dibangun, madrasah sebagai tempat belajar murid-murid masih bersifat darurat. Baru pada tanggal 10 Rajab 1350 H atau 21 Nopember 1931 M berhasil diselesaikan bangunan madrasah yang permanen untuk tempat Syekh Musthafa Husain mengajar murid atau santrinya. Ketika itu, lokasi madrasah dengan rumahnya berada satu tempat yang berdampingan.⁴

c. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Visi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi propinsi Sumatera Utara yaitu: Kompetensi dibidang ilmu, Mantap pada Keimanan, Tekun dalam Ibadah, Ihsan setiap saat, Cekatan dalam berpikir, Terampil pada urusan Agama, Panutan di tengah masyarakat.

Adapun Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah yaitu:

- 1) Melanjutkan dan melestarikan apa yang telah dibina dan dikembangkan oleh pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Syekh H. Musthafa Husein Nasution untuk menjadikan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dihormati dalam upaya mencapai kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat, dengan tetap solid menganut faham Ahlus sunnah wal Jamaah (Madzhab Syafi'i)
- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum khususnya pengetahuan agama terutama yang menyangkut iman, Islam, akhlakul karimah dan berbagai ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan.

³Al Rasyidin, "Pembelajaran, h. 44-45.

⁴Al Rasyidin, "Pembelajaran, h. 45.

- 3) Secara serius melatih peserta didik agar mampu membaca, mengartikan dan menafsirkan serta mengambil maksud dari kitab-kitab kuning (Kitab-kitab keislaman yang berbahasa Arab)
- 4) Secara bertanggung jawab membimbing dan membiasakan peserta didik dalam beribadah, berdzikir dan menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik didalam maupun diluar lingkungan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.
- 5) Dengan kejelian menggali, mengembangkan minat dan bakat peserta didik sehingga mereka memiliki keterampilan (life skill) sesuai dengan kebijakan dan kemampuan sekolah
- 6) Dengan sungguh-sungguh dan kerkesinambungan membangun kepribadian peserta didik sehingga mereka diharapkan mempunyai kepribadian yang tangguh, percaya diri, ulet, jujur, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah, dengan demikian mereka akan dapat mensikapi dan menyelesaikan setiap permasalahan hidup dan kehidupan dengan tepat dan benar.
- 7) Secara berkesinambungan menanamkan dan memupuk jiwa patriotisme peserta didik kepada bangsa dan negara, tanah air, almamater terutama sekali terhadap agama.

d. Pendiri Pesantren Musthafawiyah Purbabaru: Syekh Musthafa Husain dan Haji Abdullah Musthafa Nasution

Syekh Musthafa Husein adalah salah seorang ulama terkemuka di Sumatera Utara yang meninggalkan karya bangunan keislaman monumental Madrasah di Purbabaru Mandailing Kabupaten Mandailing Natal (Madina). Syekh Musthafa Husein (Muhammad Yatim) adalah anak ketiga dari 9 (sembilan) bersaudara, ayahnya bernama Haji Husein dan ibunya bernama Hajjah Halimah. Beliau dilahirkan di desa Tanah Batu (Tano bato) pada tahun 1303 Hijrah (1886 M).⁵

Sebelum beliau berangkat ke Makkah untuk belajar agama Islam, terlebih dahulu belajar agama Islam kepada Syekh Abdul Hamid di desa Hutapungkut Julu

⁵Abbas Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing: Pesantren Terbesar di Sumatera Utara Berdiri Tahun 1912* (Medan: Perdana Publishing, 2020), h. 21.

yang baru kembali dari Makkah tahun 1895. Beliau belajar kepada Syekh Abdul Hamid sekitar tiga tahun (1897-1900 Masehi). Atas bimbingan tentang agama Islam dari ulama ini, Muhammad Yatim terus termotivasi untuk melanjutkan pelajarannya ke *Makkah al-Mukarromah*. Setelah Syekh Musthafa Husein kembali di Mandailing dari Makkah tanggal 1 Muharram dan sampai di Mandailing bulan Rabiul ‘Awal 1332 Hijrah, maka pada bulan Syawal 1332 Hijrah beliau kawin dengan Habibah seorang gadis desa Huta Pungkut Kotanopan. Dari perkawinan ini Syekh Musthafa Husein dikaruniai anak laki-laki dua orang dan perempuan delapan.⁶

Perkembangan pesantren Musthafawiyah sejak berdiri (1915) di Purbabaru sampai sekarang telah mengalami pergantian pimpinan. Kepemimpinan itu dilakukan semacam warisan, demikian pula dalam struktur pesantren telah terjadi perubahan. Selama masih hidup Syekh Musthafa Husein sebagai pendiri, beliau adalah pimpinan tertinggi, dan setelah dia wafat, maka di pesantren terdapat dua pimpinan, yaitu *Mudir* (Direktur) dan *Raisul Mu'allimin* (Pimpinan Dewan Guru). Pola kepemimpinan dua serangkai ini berjalan efektif selama *Mudir* dan *Raisul Mu'allimin* masih hidup. Setelah *Mudir* pertama (H. Abdullah Musthafa) wafat tahun 1995, di pesantren terjadi perubahan pemimpinan dikalangan anggota keluarga antara anak kedua Drs. H. Abdul Khalik dengan anak dari istri *Mudir* yang pertama (H. Abdullah Musthafa) pada tahun 1996-1997. Sejak pesantren Musthafawiyah berdiri telah terdapat empat pimpinan, yaitu: 1) Periode awal sampai 1955 oleh Syekh Musthafa Husein, 2) Periode 1955-1995 oleh putra pertama pendiri Haji Abdullah Musthafa, 3) periode 1997-2003 oleh putra kedua pendiri Drs. H. Abdul Khalik, dan 4) periode 2003 – sekarang adalah H. Musthafa Bakri anak kedua dari Haji Abdullah Musthafa atau cucu pendiri pesantren Musthafawiyah.⁷

Setelah Syekh Musthafa Husein wafat (01 Rabiul Akhir 1375 H = 16 Nopember 1955 M) struktur kepemimpinan Madrasah Musthafawiyah mengalami perubahan, yaitu terdiri dari *Mudir* (Direktur), *Raisul Mu'allimin*, Sekretaris (*Katib*), Bendahara, dan Dewan Guru. Semasa hidup Syekh Musthafa Husein

⁶Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah*, h. 21-22.

⁷Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah*, h. 48.

struktur kepemimpinan hanya terdiri dari Tuan Syekh sebagai pimpinan tertinggi dan dibantu oleh Sekretaris dan Bendahara.⁸

Kepemimpinan dua serangkai antara H. Abdullah Musthafa (*Mudir*) dan Syekh Abdul Halim Khatib (*Raisul Mu'allimin*) telah berhasil membangun dan mengembangkan pendidikan Islam di Madrasah Musthafawiyah sepeninggal pen dirinya. Pengembangan keilmuan Islam tidak terjadi perubahan yang menyimpang dari pola dasar yang diletakkan oleh Syekh Musthafa Husein sebelumnya. Namun dalam bentuk fisik dan sarana pendidikan berkembang dengan pesatnya sesuai dengan perkembangan dan penambahan murid setiap tahun. Pada tahun 1995 pada saat Mudir H. Abdullah Musthafa wafat, Madrasah Musthafawiyah telah mempunyai sarana dan bangunan yang permanen di tiga lokasi ditambah dengan bangunan asrama putri (*fatayat*) pada satu lokasi.⁹

Selama kepemimpinan Haji Abdullah Musthafa (1955-1995), Madrasah (Pesantren) Musthafawiyah telah tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, dan menjadikan madrasah (pesantren) ini selalu terbuka dengan pihak luar, tetapi keterbukaan itu tidak sampai memberikan semacam intervensi yang mengganggu terhadap eksistensi dan identitas sebagai pesantren tradisional (*Salafiyah*). Dalam setiap kunjungan para santri dan guru pesantren selalu memakai simbol-simbol dan identitas pesantren seperti cara berbusana atau berpakaian. Pesantren ini juga selalu dikunjungi oleh para pejabat pemerintah pusat dan daerah. Hubungan inilah yang selalu dipelihara dengan baik, terutama pada masa kepemimpinan Mudir Haji Abdullah Musthafa.¹⁰

Haji Abdullah Musthafa wafat pada hari Jum'at tanggal 21 Juli 1995, sekitar pukul 10.30 pagi di Padang pada waktu beliau melakukan control kesehatannya bersama dua orang yaitu; *Haris* tukang kusuh/urut beliau secara rutin, dan sopir dengan panggilannya sehari-hari *Cacuk*. Makam Haji Abdullah Musthafa terdapat di sebelah makam kedua orang tuanya yakni Syekh Musthafa Husein dan ibundanya Hajjah Halimah.¹¹ Kemudian nama beliau dinamakan

⁸Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah*, h. 50.

⁹Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah*, h. 51.

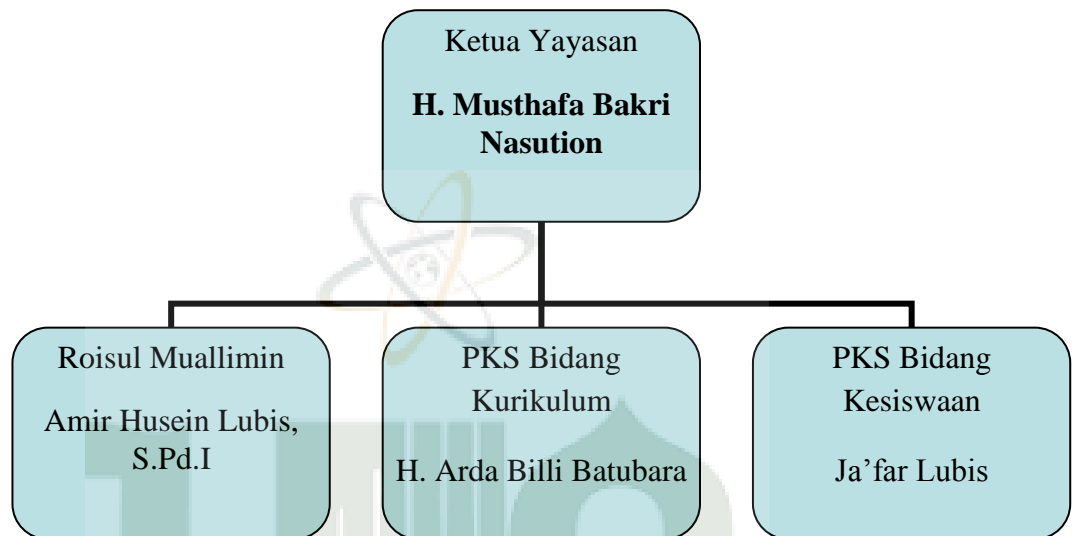
¹⁰Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah*, h. 53.

¹¹Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah*, h. 54.

menjadi Program Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.

e. Struktur Organisasi Kepengurusan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Adapun struktur organisasi kepengurusan pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:



untuk lebih detailnya diuraikan sesuai tabel berikut:

Tabel Struktur Organisasi Pesantren Musthafawiyah

No	Nama	Jabatan
1	H. Mustafa Bakri Nasution	Ketua yayasan / Mudir
2	H. Abdul Hakim Lubis	Wakil Pimpinan / Mudir
3	Hj. Zahara Hannum Lubis	Pimpinan Asrama Putri
4	Drs. H. Munawar Kholil Siregar	S e k r e t a r i s
5	H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I.	Wakil Sekretaris
6	H. Marzuki Tanjung	Bendahara
7	Ahmad Lubis, S.Pd.I.	Wakil Bendahara
8	Amir Husein Lubis, S.Pd.I.	Roisul Muallimin
9	H. Nurhanuddin Nasution	Wakil Roisul Muallimin
10	H. Arda Billi Batubara	PKS Bidang Kurikulum
11	Ja'far Lubis	PKS Bidang Kesiswaan

12	H. Sabirin Rangkuti, LC	PKS Bidang Keamanan
13	H. Edi Sukendar	PKS Bidang Ibadah
14	H. Muhammad Nuaim Lubis	PKS Bidang Kebersihan
15	Abdussomad Rangkuti, S.Pd.I	PKS Bidang Sarana/Prasarana
16	H. Mahmuddin Pasaribu	Kabid. Litbang
17	Akhlan Halomoan Nasution	Kabag Perpustakaan
18	H. Zulkarnein Lubis, S.Pd.I.	Kabag Humas
19	Amir Husein Lubis, S.Pd.I	Ketua Koperasi Karyawan
20	Muhammad Faisal Hs, S.Pi	Kepala MTs. Prog. SKB- 3 Menteri
21	Syamsul Bahri, S.Pd	Kepala MAS Prog. SKB- 3 Menteri

Adapun staf administrasi atau tata usaha pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

- 1) Drs. Munawar kholil siregar
- 2) Yuhibban A.R. Siregar
- 3) Abdul Kholid Nasution
- 4) Irpan Nasution
- 5) Akhyar Nasution, S.Pd.I
- 6) Ermina Pohan, S.Pd.I
- 7) Ridwan Efendi Nasution, S.Pd.I
- 8) Ahmad Tarmizi Lubis, S.Pd

Adapun Staf Program SPM Tsanawiyah pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

- 1) Mhd. Faisal Hs, SP sebagai Kepala
- 2) Ermina Pohan, S.Pd.I sebagai Sekretaris
- 3) Ahmad Lubis, S.Pd.I sebagai Bendahara
- 4) Akhyar Nasution, S.Pd.I sebagai TU
- 5) Irpan Nasution sebagai TU
- 6) Ali Sahbana Batubara sebagai TU
- 7) Mulia Musthafa, S.Pd.I. sebagai TU.

Adapun Staf Program SPM Aliah pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

- 1) Syamsul Bahri, S.Pd. sebagai Kepala
- 2) Hj. Hannah Chaniago, S.Pd.I. sebagai Bendahara
- 3) Ahmad Arriadi, S.Pd.I. sebagai TU
- 4) Ramlan sebagai TU.

Adapun Staf Kurikulum pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

- 1) H. Arda Bili Batubara, BA sebagai Ketua
- 2) H. Mulkanuddin Lubis, A.Ma
- 3) H. Baginda Siregar, LC
- 4) Zulpan Efendi Pul, S.Pd.
- 5) Hj. Lisda Asmidah Lubis
- 6) Nurbainah Batubara
- 7) Hj. Hannah Chaniago, S.Pd.I.

2. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara

a. Profil Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara

Pada tahun 1980 kemajuan perkembangan peradaban Islam di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan menjamurnya pondok pesantren, baik klasik maupun modern dan berdirinya pusat penyebaran dakwah islam yang dikenal dengan Islamic Centre yang berfungsi sebagai pusat informasi Islam di daerah.

Di Sumatera Utara ide pendirian Islamic Centre ini di prakarsai Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prov. Sumatera Utara dan beberapa tokoh masyarakat dan ulama di Sumatera Utara, yang antara lain; Alm. Drs. H. Adul Jalil Muhammad (Ketua MUI Sumatera Utara), Drs. H. A. Muin Isma Nasution (Kabid Pendidikan dan Agama Islam pada Kanwil dep. Agama), dan Dr. H. Maratua Simanjuntak (Dosen IAIN Sumatera Utara), Haji Probosoetedjo, Haji Raja Syahnan, Drs. Alimuddin Simanjuntak, Drs. Haji Ahmad A. Gani, Haji Zainuddin

Tanjung, Ir. Haji Nursuhadi, Hajjah Salmah Lahmuddin Dalimunthe, Djanius Djamin, Taty Habib Nasution.

Ide pembangunan Islamic Centre Sumatera Utara ini disambut baik oleh Majelis Ulama Sumatera Utara dan beberapa Majelis Ulama tingkat II se Sumatera Utara yang akhirnya mengeluarkan rekomendasi bersama untuk segera membangun Islamic Centre Sumatera Utara.

Hasil rekomendasi Majelis Ulama ini disampaikan kepada Gubernur Sumatera Utara dan disambut baik oleh gubernur Sumatera Utara. Pada seminar Dakwah Islam se Sumatera Utara yang dihadiri oleh 163 ulama, zu'ama dan para cendekiawan muslim pada tanggal 23-31 Maret 1983 disepakati bahwa seluruh Ulama, Zu'ama dan para cendekiawan Muslim yang hadir mendukung gagasan MUI Sumatera Utara untuk membangun gedung Islamic Centre Sumatera Utara. Untuk mengelola Islamic Centre Sumatera Utara maka dibentuklah yayasan yang bergerak dibidang pengembangan pendidikan dan dakwah Islam Sumatera Utara yang bernama Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, yang beralamatkan di jalan Williem Iskandar/Selamat Ketaren (Saat ini) Medan Estate kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

Melalui prakarsa Alm. H. Abdul Manan Simatupang yang saat itu menjabat sebagai Sekwilda Prov. Sumatera Utara yang juga berperan sebagai ketua Yayasan Islamic Centre saat itu akhirnya mampu menggerakkan motor pembangunan sarana dan prasarana Islamic Centre sehingga terbangunlah beberapa bangunan yang dianggap layak untuk sarana pendidikan dan pusat informasi Islam di Sumatera Utara.¹²

Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara berdiri berdasarkan SK Gubernur no.593.4/239/K/Tahun 1983. Pada awalnya Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara membuka pendidikan Kader Ulama pada tahun 1984 yang kurikulumnya memfokuskan pada penguasaan kitab-kitab turats/kitab kuning. Kemudian pada tahun 1989, Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara membuka lembaga pendidikan Tahfizhul Qur'an yang kurikulumnya memfokuskan pada tahfizhul Qur'an. Lembaga ini menjadi lembaga Tahfizhul Qur'an pertama di Sumatera Utara.

¹²Website resmi Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara: <https://www.icsumut.com/profil/sejarah/>.

Pada tahun 2009 Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara membuka pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an, dan pada tahun 2011 Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara kembali membuka pendidikan formal pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an. Selanjutnya pada tahun 2015 Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara mendirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfizhil Qur'an.

Dalam upaya mengkoordinir lembaga-lembaga pendidikan tersebut, pada tahun 2018 Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara kembali mendirikan lembaga yang bernama Ma'had Tahfizhil Qur'an. Ma'had Tahfizhil Qur'an yang menjadi lembaga koordinator tersebut tetap memfokuskan kurikulum pendidikan di bidang Tahfizhul Qur'an, tetapi dengan memadukannya dengan kurikulum Pemerintah.

Saat ini, Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara sedang mendidik Hafizh/Hafizhah yang berasal dari dalam negeri dan juga dari mancanegara, seperti Kuwait dan Jepang. Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara juga sudah banyak menempatkan para alumninya di Perguruan-perguruan Tinggi ternama baik di dalam maupun di luar negeri, seperti Mesir dan Libya. Selain itu, sebagian alumninya juga ada yang menjadi anggota kepolisian melalui jalur tahfiz yang disediakan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Direktur Pondok Pesantren Ma'had Tahfizhil Qur'an saat adalah Drs. H. A. Muin Isma Nasution dan Wakil Direktur adalah Dr. Charles Rangkuti, M. Pd.I. Jumlah santri saat ini sejumlah 928 orang dengan rincian 496 orang santri putri dan 432 orang santri putra.

Satuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Ma'had Tahfizhil Qur'an meliputi:

- 1) Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an;
- 2) Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an;
- 3) Madrasah Hifzhil Qur'an;
- 4) Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfizhil Qur'an.

b. Sejarah Madrasah Hifzhil Qur'an (MHQ) Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara

Madrasah Hifzhil Qur'an merupakan salah satu program kegiatan Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Pada awalnya program kegiatan Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU), namun setelah berjalan 8 (delapan) tahun oleh ketua Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara pada saat itu (H. Abdul Manan Simatupang) merasa perlu untuk mendirikan Madrasah Tahfizhil Qur'an, mengingat sedikitnya jumlah hafizh bahkan terkadang tidak ada pesertanya di Sumatera Utara hal ini bisa disaksikan ketika mengikuti adanya pelaksanaan MTQ di Sumatera Utara khususnya dan Pulau Sumatera pada umumnya, itupun terkadang pesertanya harus mengambil dari luar Sumatera Utara, padahal salah satu bidang yang dimusabahkan pada Even MTQ tersebut adalah Tahfizhul Qur'an.

Jika dilihat dari tahun berdirinya maka dapat disimpulkan bahwa Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara ini merupakan lembaga Tahfizhil Qur'an (MTzQ) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada, sedikit banyaknya telah dapat mewarnai nuansa pendidikan khususnya di Sumatera Utara dan umumnya di Sumatera dengan mengedepankan kemampuan "Tahfizh Al-Qur'an" bagi para santrinya dan penanaman kajian-kajian yang berwawasan Al-Qur'an untuk membentengi aqidah peserta didik sebagai kader generasi dan re-generasi agama, bangsa dan negara.

Tokoh Penggagas dan pendiri Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah H. Abdul Manan Simatupang, beliau adalah mantan Bupati Asahan Sumatera Utara. Walaupun beliau bukan seorang Hafizh Al-Qur'an tetapi beliau sangat antusias perhatiannya dalam bidang keagamaan, terutama Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam beliau juga mendirikan Pesantren Darul 'Ulum di Kisaran Kabupaten Asahan Sumatera Utara yang di dalamnya juga terdapat program pendidikan Tahfizh Al-Qur'an. Setelah beliau wafat, Ketua Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dipimpin oleh Drs. H. A. Muin Isma Nasution Sampai tahun 2010.¹³

Pengasuh Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara berbeda dengan Pondok Pesantren pada umumnya karena lembaga ini bukan milik pribadi, akan tetapi milik Islamic Centre Sumatera Utara sehingga

¹³Website resmi Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara: <https://www.icsumut.com/kelembagaan/pendidikan/madrasah-hifzhil-quran/>

pengelola lembaga ini dipilih oleh Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dan ditentukan masa jabatannya. Secara struktur kelembagaan terdapat perkembangan dan perubahan dari tahun 1989-2016. Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara ini ditunjuk dan di SK-kan oleh Yayasan sebagai unsur pelaksana harian dalam menjalankan program Yayasan yang disebut dengan Badan Pengelola.

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Visi dari Madrasah Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah sebagai lembaga non-formal pusat penghafalan, pengkajian dan pendalaman al-Qur'an dalam membentuk insan yang cinta terhadap Al-Qur'an dan bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Adapun Misi dari Madrasah Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan target dan tujuan yang dicanangkan.
- 2) Melakukan pembinaan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak didik mengikuti berbagai kegiatan perlombaan dan pengembangan diri.

d. Manajemen Operasional Madrasah Hifzhil Qur'an

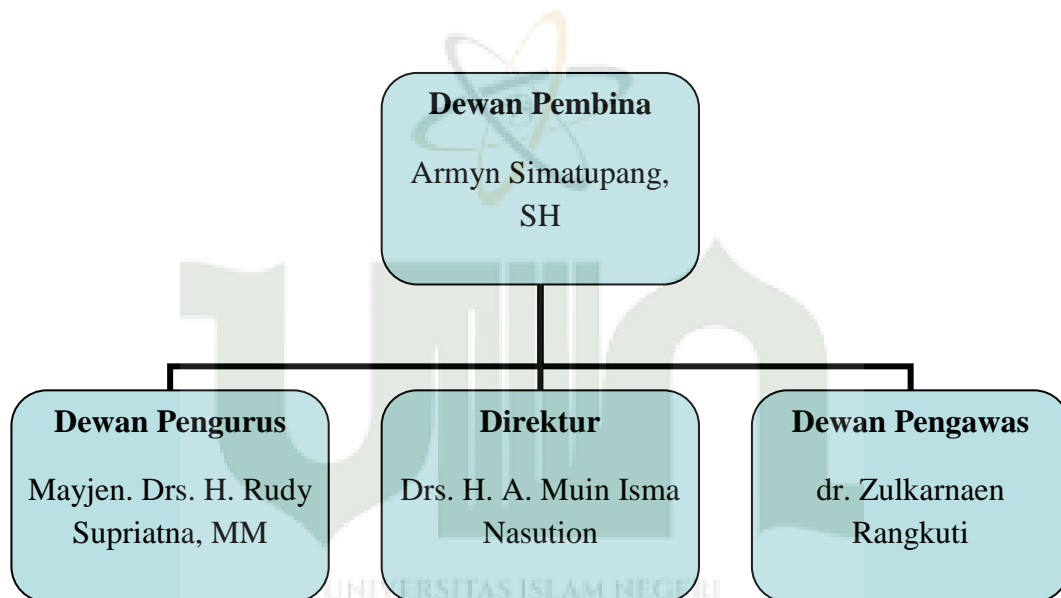
Pendidikan di Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre dalam manajemen pelaksanaannya antara lain yaitu:

- 1) Masa pendidikan maksimal tiga tahun (6 semester)
- 2) Setiap 1 (satu) semester siswa diwajibkan untuk menyelesaikan hafalan minimal 5 (lima) juz
- 3) Waktu belajar bagi siswa-siswi yang intensif: Pagi : Pukul 06.30 s/d 09.15 Wib. Sore : Pukul 09.45 s/d 15.00 Wib.
- 4) Siswa program intensif tidak dibenarkan mengikuti pendidikan formal atau non-formal secara intensif di luar lingkungan Madrasah.
- 5) Adapun mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah sebagai berikut:
 - a) Tahfizh (hafalan Qur'an)

- b) Tajwid
- c) Fasohah
- d) Ghina' (lagu murottal)
- e) Qiro'at
- f) Dirosat Islamiyah (Fiqih, Tauhid, Akhlak, Praktek Ibadah, dll)

e. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:



untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara

Dewan Pembina

Ketua : Armyn Simatupang, SH
 Anggota : Zahrin Abu Bakar, SP

Dewan Pengurus

Ketua Umum : Mayjen. Drs. H. Rudy Supriatna, MM.
 Ketua I : Drs. A. Muin Isma Nasution
 Ketua II : Dr. Maratua Simanjuntak, MA
 Ketua III : dr. Rosita Nurjannah Simatupang

Sekretaris I : Marahansan Harahap, SH
 Bendahara Umum : Drs. Irfan Mutyara
 Bendahara I : Kesuma Mekar Harahap

Dewan Pengawas

Ketua : dr. Zulkarnaen Rangkuti
 Anggota I : Prof. Dr. Rita Fatimah Dalimunthe
 Anggota II : Ir. Fikri Akbar Nasution

2) Ma'had Tahfizhil Qur'an

Pondok Pesantren

Direktur : Drs. H. A. Muin Isma Nasution
 Wakil Direktur : Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I
 Syaikhul Huffazh : Drs. M. Yahya Zakaria
 Pengawas Kurikulum Tahfizh: Zulpanuddin Marbun, M.A
 Pengawas Kurikulum Sanad : Tongku Alamsah Siregar
 Pengawas Kurikulum Tahsin : Mar'ie Muhammad, S.H.I., M.Si
 Pengawas Kurikulum Turats : Muliatno, M.Pd.I
 Pengawas Kurikulum Formal : Dahrin Harahap, S.Pd.I, M.Si
 Kepala Ekstrakurikuler : Mujainir Rahmad, S.Pd
 Sekretaris Bidang Kurikulum : Satria Santoso, A.Md
 Sekretaris Bidang Kesiswaan : Muhammad Yasir Nasution, S.H.I
 Bendahara : Shavia Pratita Aullia, S.Pd

Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfizhil Qur'an

Kepala : Dra. Hj. Erni Ritonga
 Kepala Tata Usaha : Rio Perdana, S.Kom

Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an

Kepala : Quwahid, S.Pd, M.Si
 WKM Bid. Kurikulum : Rahmawati Pulungan, S.Pd
 WKM Bid. Kesiswaan : Zulkifli Harahap, S.Pd
 Kepala Tata Usaha : Muhammad Irham Putra, S.Kom
 Staf Tata Usaha : Endang Wifda Munjiah Gea

Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an

Kepala	: Ir. Parlindungan, S.Pd.
WKM Bid. Kurikulum	: Putri Syahreni Harahap, M.Pd
WKM Bid. Kesiswaan	: Andi Syahputra Harahap, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Gusri Dahriani, S.Pd.I
Staf Tata Usaha	: Ajan Aridh Gea, S.Kom

Madrasah Hifzhil Qur'an

Kepala	: M. Nazri. S. Pd.I
WKM. Bid. Kurikulum 1	: Muliadi Arisandi, S.Sos.I
WKM. Bid. Kurikulum 2	: Akhyaruddin, S.Pd.I
WKM. Bid. Kesiswaan 1	: Zainuddin Lubis, S.Pd.I
WKM. Bid. Kesiswaan 2	: Abdul Hakim, S.Ag. S.I.Q
WKM. Bid. Tahfizh SDIT-TQ	: Ahmad Syafii Saragi, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Habib Widi Alfirdausi

Pengasuhan Tahfizhil Qur'an

Kepala Pengasuhan Putra	: Irham Fadly, S.E
Kepala Pengasuhan Putri	: Siti Hasnita Nasution, S.Pd.I.

f. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

NO	NAMA	L/ P	JABATAN	TAHUN MASUK	UNIT
1	Muhammad Yahya Zakaria	L	Syaikhul Huffaz	1989	MHQ
2	Mar'ie Muhammad	L	Pengawas Kurikulum Tahsin	1992	Ma'had
3	Dahrin Harahap	L	Pengawas Kurikulum Formal	2000	MTs

4	Zulpanuddin Marbun	L	Pengawas Kurikulum Tahfizh	2003	MHQ
5	Tongku Alamsyah Siregar	L	Pengawas Kurikulum Sanad	2008	MHQ
6	Rahmawati Pulungan	P	Guru	2009	MTs
7	Desi Afriani	P	Guru	2009	MTs
8	Evi Candra Hasibuan	P	Guru	2009	MTs
9	Faridah Adly	P	Guru	2009	MTs
10	Sahla Tutia Nasution	P	Guru	2009	MTs
11	Shofwah	P	Guru	2009	MTs
12	Akhyaruddin	L	Guru	2009	MTs
13	Parlindungan	L	Kepala MA-TQ	2011	MA
14	Gusri Dahriani	P	Guru	2011	MA
15	Syarwan Nst	L	Guru	2011	MA
16	Siti Sahara	P	Guru	2011	MA
17	R. Ani Syamsidar	P	Guru	2011	MA
18	Adrianis	P	Guru	2011	MA
19	Hairul Dalimunthe	L	Guru	2011	MA
20	Nina Wahyuni Daulay	P	Guru	2012	MTs
21	Muhammad Nazri	L	Kepala MHQ	2012	MHQ
22	Muammar Nasution	L	Guru	2012	MHQ
23	Nurhasanah Lubis	P	Guru	2012	MHQ
24	Rahayu Nur Syahri	P	Guru	2012	Eks.
25	Charles Rangkuti	L	Wakil Direktur	2013	Ma'had
26	Quwahid	L	Kepala MTs- HQ	2014	MTs
27	Muliatno	L	Pengawas Kurikulum Turats	2015	MTs

28	Idham Nasution	L	Guru	2015	MHQ
29	Nur Hayati	P	Guru	2015	MHQ
30	Nur Hasanah Munthe	P	Guru	2015	MHQ
31	Irham Fadly Batubara	L	Kepala Pengasuhan Putra	2015	Pengasuhan
32	Erni Ritonga	P	Kepala SDIT- TQ	2015	SDIT
33	Siti Aisyah	P	Guru	2015	SDIT
34	Lenni Marlina Rambe	P	Guru	2015	SDIT
35	Ajran Aridh Gea	L	KTU MA-TQ	2016	MA
36	Andi Syahputra Harahap	L	WKM MAS- TQ bag. Kesiswaan	2016	MA
37	Zulkifli Harahap	L	WKM MTs-HQ	2016	MTs
38	Dani Syaputra Lingga	L	Guru	2016	MTs
39	Mukhoffa Azfar Ridwan	L	Guru	2016	MHQ
40	Taufik Fadli	L	Guru	2016	MHQ
41	Andi Zainal	L	Guru	2016	MHQ
42	Ade Irma	P	Guru	2016	MHQ
43	Komarul Anwar	L	Guru	2016	MHQ
44	Halimah Hasibuan	P	Guru	2016	MHQ
45	Siti Hasnita Nasution	P	Kepala Pengasuhan Putri	2016	Pengasuhan
46	Abdi Syahril Harahap	L	Guru	2016	Eks.
47	Ainur Ridha	P	Guru	2016	Eks.
48	Dian Komala Sari Simanjuntak	P	Guru	2016	SDIT
49	Ahmad Suhaili Lubis	L	Guru	2017	MHQ
50	Putri Syahreni Harahap	P	WKM MA-TQ	2017	MA

			bag. Kurikulum		
51	Lisna wati Harahap	P	Guru	2017	MA
52	Ahmad Rosadi Pohan	L	Guru	2017	MA
53	Taupik Akbar Batubara	L	Guru	2017	MA
54	Efriza Yanti	P	Guru	2017	MTs
55	Khairullah	L	Guru	2017	MTs
56	Sahwanuddin Abd. Haris	L	Guru	2017	MTs
57	Siti Aminah Siregar	P	Guru	2017	MTs
58	Abdul Aziz	L	Guru	2017	MTs
59	Khoirunnisyah Harahap	P	Guru	2017	MTs
60	Fahrul Marito Rangkuti	L	Guru	2017	MTs
61	Melva Hairany	P	Guru	2017	MTs
62	Ikhwan Shofa	P	Guru	2017	MTs
63	Sri Wahyuni	P	Guru	2017	MTs
64	Jannaturroyhannah Dalimunthe	P	Kepala Perpustakaan	2017	SDIT
65	Muliadi Arisandi	L	WKM MHQ Bid. Kesiswaan Putra	2017	MHQ
66	Zainuddin Lubis	L	WKM MHQ Bid. Kesiswaan Putri	2017	MHQ
67	Munawir Ramadhan	L	Guru	2017	MHQ
68	Hadi Gunawan	L	Guru	2017	MHQ
69	Farida Hanim	P	Guru	2017	MHQ
70	Maulida Indah	P	Guru	2017	MHQ
71	Muhammad Syarif	L	Guru	2017	MHQ
72	Ahmad Aufa	L	Guru	2017	MHQ
73	Kadek Asmara Kandi	L	Guru	2017	MHQ
74	Muhammad Iqbal	L	Guru	2017	MHQ
75	Muhammad Harun	L	Guru	2017	MHQ

76	Ilham Effendi	L	Guru	2017	MHQ
77	Hadi Lapian	L	Guru	2017	MHQ
78	Ardiansyah Nasution	L	Guru	2017	MHQ
79	Abdul Fattah	L	Guru	2017	MHQ
80	Fathia Nuzula Rahma	P	Guru	2017	MHQ
81	Muhammad Yusuf	L	Guru	2017	MHQ
82	Muhammad Yusuf Ashshiddiqi	L	Guru	2017	MHQ
83	Saipul Bahri	P	Guru	2017	MHQ
84	Lewis Pramana	L	Guru	2017	MHQ
85	Satria Santoso	L	Sekretaris Kurikulum	2017	Ma'had
86	Khairul Nizam	L	Guru	2017	Eks.
87	Laila Sakdiyah	P	Guru	2017	SDIT
88	Cici Puspita	P	Guru	2017	SDIT
89	Sri Lestari	P	Guru	2017	SDIT
90	Siti Mawaddah	P	Guru	2017	SDIT
91	Alfini Rizki Zulpi	P	Guru	2018	MTs
92	Fitriani	P	Guru	2018	MTs
93	Rahmi Asykuri	P	Guru	2018	MHQ
94	Ahmad Ghozali	L	Guru	2018	MHQ
95	Bismi Radhiah	P	Guru	2018	MHQ
96	Ahmad Baihaqi Tanjung	L	Guru	2018	MHQ
97	Ulya Muharromi	P	Anggota Pengasuhan Putri	2018	Pengasuhan
98	Nur Kholilah	P	Anggota Pengasuhan Putri	2018	Pengasuhan
99	Dzulfadli Har	L	Anggota Pengasuhan	2018	Pengasuhan

			Putra		
100	Muhammad Yasir Nasution	L	Sekretaris Kesiswaan	2018	Ma'had
101	Fauziah Aini	P	Staf TU SDIT- TQ	2018	SDIT
102	Yeni Suherni	P	Guru	2018	SDIT
103	Abdul Amin	L	Guru	2018	SDIT
104	Robby Rachman	L	Guru	2018	SDIT
105	Azliatul Fahma	P	Guru	2018	SDIT
106	Nuraisyah Telaumbanua	P	Guru	2018	SDIT
107	Padilah Tanjung	P	Guru	2018	SDIT
108	Ahmad Syafii Saragi	L	WKM MHQ bid. Tahfizh SDIT-TQ	2018	SDIT
109	Rika Juliana	P	Kepala Perpustakaan	2019	MA
110	Hanifa Yansari	L	Guru	2019	MA
111	Novita Anggraini	P	Guru	2019	MA
112	Aditya Darma	L	Guru	2019	MA
113	Mujainir Rahmad	L	Guru	2019	MA
114	Afifah Nurul Khoirot Nst	P	Guru	2019	MA
115	Marwan Nasution	L	Guru	2019	MA
116	Sri Khairani Harahap	P	Guru	2019	MTs
117	Febri Ramadhan	L	Guru	2019	MTs
118	Nurbaiti	P	Guru	2019	MTs
119	Lia Purwanti	P	Guru	2019	MTs
120	Muhammad Amiruddin	L	Guru	2019	MTs
121	Ardo Sirait	L	Bendahara SDIT-TQ	2019	SDIT
122	Abdul Hakim Nasution	L	KTU MHQ	2019	MHQ
123	Mitra Ramadhan	L	Guru	2019	MHQ

124	Fathi Irfan	L	Guru	2019	MHQ
125	Muhammad Fadil	L	Guru	2019	MHQ
126	Muhammad Anwar	L	Guru	2019	MHQ
127	Raihaniyah	P	Guru	2019	MHQ
128	Erlan Sundari	P	Guru	2019	MHQ
129	Muhammad Fauzi	L	Guru	2019	MHQ
130	Siti Qamariah	P	Guru	2019	MHQ
131	Habib Dairobi	L	Guru	2019	MHQ
132	Andra Nugraha	L	Guru	2019	MHQ
133	Habib Widi	L	Guru	2019	MHQ
134	Wafiq Mayada	P	Guru	2019	MHQ
135	Nur Zayyana Qomara	P	Anggota Pengasuhan Putri	2019	Pengasuhan
136	Ulul Azmi	L	Anggota Pengasuhan Putra	2019	Pengasuhan
137	M. Ilham Saragih	L	Anggota Pengasuhan Putra	2019	Pengasuhan
138	Yusrinaldi Rahman Margolang	L	Anggota Pengasuhan Putra	2019	Pengasuhan
139	Shavia Pratita Aulia	L	Bendahara Ma'had	2019	Ma'had
140	Ahmad Affan Al Hammam	L	Guru	2019	Eks.
141	M.Fikri Al-Farabi	L	Guru	2019	Eks.
142	Sanny Purnama Sari	P	Guru	2019	SDIT
143	Delisma Lubis	P	Guru	2019	SDIT
144	Muhammad Nurhadi	L	Guru	2019	SDIT
145	Eva Lestari	P	Guru	2019	SDIT

146	Andi Kurniansyah Sirait	L	Guru	2019	SDIT
147	Muhammad Khaidir	L	Guru	2019	SDIT
148	Addinul Kamil Harahap	L	Guru	2019	SDIT
149	Didik Putranto	L	Guru	2019	SDIT
150	Oiyiriza Aprilia	P	Guru	2020	MA
151	Nur Azizah Alawiyah	P	Staf TU MA-TQ	2020	MA
152	Rio Perdana	L	KTU SDIT-TQ	2020	SDIT
153	M. Rajab Zuhri Nasution	L	Guru	2020	SDIT
154	Nurmasari Harahap	P	Guru	2020	SDIT
155	Dinda Syahrani Nasution	P	Guru	2020	SDIT
156	Ahmad Irfansyah Putra	L	Guru	2021	MA
157	Widya Afrianti	P	Guru	2021	MA
158	Nurul Hilmi Angkat	P	Guru	2021	MHQ
159	Rahmah Nur Dongoran	P	Guru	2021	MHQ
160	Weni Antika	P	Guru	2021	MHQ
161	Azlita Rahma	P	Guru	2021	MHQ
162	Fatimah Rahma Rangkuti	P	Guru	2021	MHQ
163	Salwiyah Nasution	P	Anggota Pengasuhan Putri	2021	Pengasuhan
164	Hazhar Aswatdi	L	Anggota Pengasuhan Putra	2021	Pengasuhan
165	Suci Fadhilah Nasution	P	Guru	2021	SDIT
166	Azlita Rahma	P	Guru	2021	SDIT
167	Hanif Fahmi	L	Guru	2022	MA
168	Endang Wifda Munjiah Gea	P	KTU MTs-HQ	2022	MTs
169	Misyati	P	Kepala Laboratorium	2022	MTs
170	Rizki Fauziah Harahap	P	Guru	2022	MTs

171	Ummi Kalsum	P	Anggota Pengasuhan Putri	2022	Pengasuhan
172	Liza Khairani Sianipar	P	Guru	2022	Eks.
173	Khairul Azhar	L	Guru	2022	Eks.
174	Eni Kurniana	P	Guru	2022	SDIT
175	Khairunnisa	P	Guru	2022	SDIT
176	Erwinda Jayanti	P	Guru	2022	SDIT
177	Humairah Tanjung	P	Guru	2022	SDIT
178	Madina Syahri	P	Guru	2022	SDIT
179	Ajeng Saskia Arisandi	P	Guru	2023	MA
180	Tianisa Hutasuhut	P	Guru	2023	MA
181	Ridha Nur Amaliyah	P	Guru	2023	MTs
182	Diyo Mollana Fazri	L	Guru	2023	MTs
183	Kiki Guswahyuni	P	Asisten Bendahara SDIT-TQ	2023	SDIT
184	Asrifah Siahaan	P	Guru	2023	SDIT
185	Ria Minarti	P	Anggota Pengasuhan Putri	2023	Pengasuhan
186	Mutiatus Syukriah	P	Anggota Pengasuhan Putri	2023	Pengasuhan
187	Walidatun Mawaddah	P	Anggota Pengasuhan Putri	2023	Pengasuhan
188	Ahmad Surya Fajar	L	Anggota Pengasuhan Putra	2023	Pengasuhan
189	Oland Kurniawansyah	L	Anggota	2023	Pengasuhan

	Ramadhan		Pengasuhan Putra		n
190	Ismail Marzuki	L	Guru	2023	MHQ
191	Dzakiatul Ilmi	P	Guru	2023	Eks.
192	M.Ikhwan Zulfadli	L	Guru	2023	Eks.
193	Hafiz Al Irsyad	L	Guru	2023	Eks.
194	Hafiz Abror	L	Guru	2023	Eks.
195	Safana Mahira	P	Guru	2023	SDIT
196	Rizka Desi Yana	P	Guru	2023	SDIT
197	Ariqah Nabila	P	Guru	2023	SDIT
198	Afrizansyah Batubara	L	Guru	2023	SDIT
199	Ahmad Winaldi	L	Guru	2023	SDIT
200	Nanda Aulia Siregar	L	Guru	2023	SDIT
201	Nur Hindun Nasution	P	Guru	2023	SDIT

3. Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

a. Sejarah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Pesantren Ulumul Qur'an digagas berdasarkan ide dari H. Syahrial Abdul Malik Sulaiman (AMS), SH, M.Hum. Ide bermula ketika beliau menjabat Kepala Kantor Departemen Agama (*sekarang Kementerian Agama*) Kabupaten Langkat pada tahun 1983-1990. Pembentukan Pondok Pesantren ini sejalan dengan keinginan Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Langkat agar Langkat dapat kembali menjadi juara umum dalam pentas Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Provinsi sebagaimana yang pernah didapatkan oleh Kafilah Kabupaten Langkat pada Sayembara Al-Qur'an Provinsi ke-1 yang dilaksanakan di Kabupaten Langkat tahun 1951, tepatnya di Kota Binjai (pada waktu itu Kota Binjai adalah Ibukota Kabupaten Langkat).

Kondisi di atas semakin diperkuat lagi dengan realitas Kabupaten Langkat adalah basis penghasil para Ulama. Diperkirakan pada waktu itu 92% (*sembilan puluh dua per seratus*) masyarakat Kabupaten Langkat merupakan pemeluk agama Islam. Disamping itu juga Kabupaten Langkat juga merupakan pusat Thariqat Naqshabandiah Babusalam, tepatnya di Desa religius Besilam, Kecamatan

Padang Tualang. Gagasan untuk pendirian Pondok Pesantren semakin mendapat momentum ketika MTQ tingkat Provinsi Sumatera Utara XVIII yang dilaksanakan di Kota Tebing Tinggi tahun 1984. Pada waktu itu, oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Sumatera Utara menunjuk Kabupaten Langkat sebagai tuan rumah MTQN tingkat Provinsi ke XIX pada tahun 1986.

Kabupaten Langkat yang pada waktu dibawah pimpinan Alm. Bapak H. Marzuki Erman (1984 – 1989) sebagai Bupati, Sekretaris Daerah Bapak Drs. H. Hakimil Nasution dan Ketua DPRD adalah Alm. Bapak Drs. Hasan Saidi. Serta Ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) H. Wahab Lubis. Pada saat awal pendiriannya, sosok penting diluar jajaran pejabat Kabupaten Langkat adalah Alm. H. Azrai Abdurrauf, seorang ulama Al-Qur'an untuk tingkat nasional dan juga internasional yang banyak memberikan motivasi berdirinya Pesantren Ulumul Qur'an.¹⁴

Amanah menjadi tuan rumah MTQN tingkat Provinsi ke XIX pada tahun 1986 membuat Kabupaten Langkat berbenah diri dan langsung menargetkan Juara Umum. Target ini kemudian diwujudkan dengan upaya H. Syahrial AMS dengan dibantu Alm. Drs. Maksum Abidin Soleh (AS) (*staf Seksi Penerangan Agama Islam pada waktu itu*) dengan mempersiapkan Kafilah Kabupaten Langkat dimana salah satu upaya yang dilakukan dengan mempersiapkan atau merekrut putra putri Kabupaten Langkat menjadi cikal bakal Qari dan Qari'ah serta Hafizh/ah Al-Qur'an. Tekad mengembalikan kejayaan Kabupaten Langkat dalam MTQN Tingkat Provinsi pada waktu itu tidak saja untuk mendapatkan hasil maksimal sebagai Juara Umum, namun lebih jauh mengembalikan “*marwah*” Kabupaten Langkat sebagai Kabupaten yang religius. Upaya ini bagaikan mengangkat *batang terendam* dan tentunya harus dilakukan dengan gerakan bersama dan sekaligus harus dilakukan dengan persiapan yang baik.

Upaya mengkalkulasi agar Kabupaten Langkat menjadi juara umum dihitung secara cermat dengan memetakan bidang-bidang lomba pada MTQN Tingkat Provinsi dan juga tentunya kesiapan tenaga Qari dan Qari'ah serta Hafizh/ah Al-Qur'an.

¹⁴Website resmi Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat:
<https://ulumulquran.id/beranda/>

H. Syahrial AMS, SH, M.Hum selaku Kakandepag Kabupaten Langkat bersama Alm. Drs. Maksum AS, pada waktu itu mulai memetakan bahwa untuk menjadi Juara Umum harus minimal punya 7 (tujuh) juara pertama dari masing-masing kategori perlombaan. Sedangkan Kabupaten Langkat pada waktu itu baru memiliki andalan 2 (dua) untuk juara pertama anak putra/putri, yaitu Bustami dan Nurmaizar. Kondisi ini konsekuensinya adalah perlu segera mempersiapkan calon peserta 5 (lima) orang lagi, agar Kabupaten Langkat dapat merebut juara pertama. Pada waktu itu diperhitungkan juga daerah lain tentu akan berupaya memperebutkan juara pertama bidang perlombaan yang lainnya untuk merebut juara umum.

Pencarian peserta untuk Kafilah Kabupaten Langkat mendapatkan titik terang ketika Alm.Drs. Maksum AS memberitahukan bahwa ada 2 (dua) putera-puteri Langkat yang sedang mempersiapkan diri sebagai Hafizah 10 juz atas nama Nadhirah yang sedang belajar di IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta dan seorang Hafiz 10 juz atas nama Rustam Effendi yang sedang belajar disebuah pesantren di daerah Tebu Ireng - Jombang. Mendapat masukan ini, langsung Drs. Maksum Abidin Soleh ditugaskan menjemput pulang Sdr. Rustam Effendi dan Sdri. Nadhirah sekaligus membawa pulang 1 (satu) Hafizah 30 juz yaitu Umi Hasunah, 1 (satu) Hafiz 20 juz atas nama Muslihan dan 1 (satu) hafiz 30 juz Sdr. Surya Ali.

Ditengah-tengah prestasi yang didapatkan Kabupaten Langkat sebagai Juara Umum MTQN XIX Provinsi Sumatera Utara tahun 1986, Drs. Maksum AS memberikan masukan kepada Syahrial Ams, SH. M.Hum, bahwa kesempatan ini adalah momen yang tepat untuk mendirikan Pondok Pesantren sebagaimana direncanakan sebelumnya, masukan ini kemudian disampaikan kepada Bupati Langkat Bapak H.Marzuki Erman oleh Bapak Syahrial AMS, SH. M.Hum.

Upaya penyelenggaraan kegiatan pendidikan Pesantren Ulumul Qur'an memerlukan badan hukum yang dibuat secara khusus untuk tujuannya, maka setelah melalui konsultasi antara Bupati, KaKanDepag (*Kepala Kantor Departemen Agama*) dan pihak lainnya. Bupati Langkat pada masa itu, yaitu Bapak H. Marzuki Erman merestui dibentuknya Yayasan sebagai Badan Penyelenggara Pondok Pesantren. Pada awal pendiriannya, H. Syahrial AMS yang berlatar belakang PNS (*Pegawai Negeri Sipil*) Departemen Agama dan H.

Marzuki Erman pada waktu itu menjabat sebagai Bupati Kabupaten Langkat membuat kerjasama untuk membangun Pondok Pesantren ini. Upaya mendirikan pesantren inipun mendapat dukungan dari berbagai tokoh pemerintahan dan di luar pemerintahan yang bahu membahu memberikan dukungannya.

Pilihan untuk menentukan Yayasan sebagai badan penyelenggara pondok Pesantren Ulumul Qur'an pada waktu itu didasarkan pertimbangan agar lebih fokusnya pimpinan Yayasan nantinya dalam memperjuangkan eksistensi Yayasan. Disamping itu, Yayasan juga dapat membuka partisipasi seluruh masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pengembangan Pondok Pesantren. Bapak H. Marzuki Erman untuk pertama sekali langsung menjadi Ketua Umum Yayasan, hal ini didasarkan atas tekad beliau bagaimana agar proses pendirian Pondok Pesantren ini dapat berjalan baik dari sisi dukungan operasional, maupun dukungan secara kelembagaan dan masyarakat.

Walaupun H. Marzuki Erman menjadi Ketua Umum Yayasan dan beberapa personil lainnya adalah pejabat pemerintahan di kabupaten Langkat, tidak ada pola khusus yang mewajibkan sistem rekrutmen personil Yayasan harus dari Pemerintahan Kabupaten Langkat. Karena memang dari awal badan hukum yang ditentukan untuk menyelenggarakan pesantren ini adalah yayasan.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Visi Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat adalah Membentuk generasi muda Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah yang Qur'ani, Beriman, Berakhlakul karimah, Bertaqwa kepada Allah SWT, Berilmu pengetahuan, Cerdas, Setia Kepada Pancasila, UUD 1945 dan NKRI.

Adapun misi pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan Pesantren Ulumul Qur'an sebagai pusat pendidikan Islam.
- 2) Menciptakan kader pemimpin yang bermoral dan berakhlakul karimah sesuai tuntunan al-Qur'an.
- 3) Menciptakan kader ulama, *hafizh* dan *qira'at* Qur'an.
- 4) Menciptakan kader fahmil Qur'an, syarhil Qur'an, khottil Qur'an dan mufassir Qur'an.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya yang terampil, inovatif dan mandiri.

- 6) Mewujudkan pusat teknologi dan informasi pesantren.

Ada beberapa program kerja yang disusun oleh unit *tahfizh* Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu-ilmu ke-al-Qur'an-an yang di fokuskan pada bidang *tahfizh*, bagi seluruh santri/santriah dengan system intensif.
- 2) Meningkatkan kualitas intelektual seluruh santri/santriah unit *tahfiz* dalam pemahaman, penghayatan, penafsiran dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an.
- 3) Membangun jaringan dan kerjasama dengan Pondok Pesantren atau institusi-institusi lainnya guna mendukung program kerja unit *tahfiz* Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat.

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat antara lain yaitu:

- 1) Tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

NO	NAMA	Jabatan
1.	Rusman, S.Ag	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
2.	Nurhalaimi, S.Ag	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
3.	Hj.Zunaida, S.Ag	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
4.	Endang Sri Rahmawati, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
5.	Abd.Hafif, S.Pd.I	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
6.	Ayus Mustika Hasan, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
7.	Chodijah, S.Ag	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
8.	Dewi Syafrianti, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat

9.	Drs.Muhammad Syahril	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
10.	Dian Mentari, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
11.	M. Siddik, S.Pd.I	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
12.	M. Syafi'i, S.Pd.I	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
13.	Mariani Surbakti, S.Pd.I	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
14.	Nurfadhilah, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
15.	Nurlia, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
16.	Nurlina Dwi Puspita Sari, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
17.	Erwinsyah Surya, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
18.	Siti Aisyah, S.Pd,I	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
19.	Siti Kholijah, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
20.	Sugiarti, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
21.	Mawar Ramadhani	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
22.	Syarifah Ani, S.Pd.I	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
23.	T.Nurbaiti Zannah, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
24.	Edi Candra, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
25.	Ahmad Muhajir, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
26.	Dwi Bagus Anggraini, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
27.	Leni Leliana, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
28.	Usman Khairi, S.Pd	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
29.	Drs.H.M.Yusuf	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
30.	Dewi Puspa Sari, S.Kom	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
31.	Kesuma Pratiwi	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
32.	Silta Nada Zahara	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat
33.	Dina Ardhia Ridwanti, SP	Pendidik di MTs PP Ulumul Qur'an Stabat

2) Tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ulumul Qur'an Stabat

NO	NAMA	Jabatan
1.	Drs.Darmansyah Jono	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
2.	Salman, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
3.	Samsul Bahrum, SE	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
4.	Aminatul Khairiyah, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
5.	Salwadi Ginting, SH	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
6.	Hasan Saibani, S.Ag	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
7.	Edi Suriadi, S.Pd, M.Sc	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
8.	Rismiadi, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
9.	Siti Kurniawati, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
10.	Nurhafni, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
11.	M.Kamaluddin, S.Ag	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
12.	Aji Hermawan, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
13.	Hj. Umdatul Shalihah, S.Ag	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
14.	Dra.Sartini	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
15.	Zulkifli, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
16.	Syahfitri, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
17.	Dwi Bagus Anggraini, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
18.	Mahfiza, S.Pd.I	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
19.	Uswatun Hasanah, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
20.	Nurjanah, S.Pd.I	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
21.	Rizal Al Hafis, S.Pd.I	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat

22.	Ella Aisyah, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
23.	Lelis Dayanti, S.Pd.I	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
24.	Cici Armayanti, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
25.	Mardianto, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
26.	Suhaimi S Dwi Putri, S.Pd	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
27.	Adi Susanto	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat
28.	Purwoto	Pendidik di MA PP Ulumul Qur'an Stabat

3) Tenaga pendidik dan kependidikan Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

NO	NAMA	Jabatan
1.	Dra. Hj. Nadhira	Pendidik Tahfizh
2.	M. Siddik, S.Pd.I	Pendidik Tahfizh
3.	Ardiansyah Putra, S.Pd.I	Pendidik Tahfizh
4.	Rizal Al Hafis, S.Pd.I	Pendidik Tahfizh
5.	Hj. Zunaida, S.Ag	Pendidik Tahfizh
6.	Hilyatul Jannah	Pendidik Tahfizh
7.	Ramadhania	Pendidik Tahfizh
8.	Fauzul Khair Ritonga	Pendidik Tahfizh
9.	Lutfiah Huzaimah	Pendidik Tahfizh
10.	Muhyan Daulay	Pendidik Tahfizh
11.	Jihan Asyhari	Pendidik Tahfizh
12.	Abdul Hafis, S.Pd	Pendidik Tahfizh
13.	Syarifah Ani, S.Pd.I	Pendidik Tahfizh
14.	Elli Cahaya	Pendidik Tahfizh

15.	Mariani Surbakti, S.Pd.I	Pendidik Tahfizh
16.	Aditya Insani	Pendidik Tahfizh
17.	M Faridh	Pendidik Tahfizh
18.	Siti Khairani BR	Pendidik Tahfizh
19.	Aisyah Tri Handayani	Pendidik Tahfizh
20.	Siti Sarifah	Pendidik Tahfizh
21.	Sabrina	Pendidik Tahfizh
22.	Safiatuddini	Pendidik Tahfizh
23.	Nazwa Aulia	Pendidik Tahfizh
24.	Gebina Salsabila	Pendidik Tahfizh
25.	Sria Wahyuni	Pendidik Tahfizh
26.	Lailanny Syafitri	Pendidik Tahfizh

4) Tenaga pendidik dan kependidikan Tanfizhiyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

NO	NAMA	
1.	Mhd. Syafi'i, S.Pd.I	Pendidik Tanfizhiyah
2.	Ardiansyah Putra Siregar, S.Pd.I	Pendidik Tanfizhiyah
3.	Rusman, S.Ag	Pendidik Tanfizhiyah
4.	Drs. Hasan Saibani	Pendidik Tanfizhiyah
5.	Abd. Hafis, S.Pd.I	Pendidik Tanfizhiyah
6.	Drs. H. abd. Azid	Pendidik Tanfizhiyah
7.	Drs. Kamaluddin	Pendidik Tanfizhiyah
8.	Zubir, S.Pd.I	Pendidik Tanfizhiyah
9.	Drs. M. Syahril	Pendidik Tanfizhiyah

10.	Drs. H. M. Yusuf	Pendidik Tanfizhiyah
11.	Mhd. Siddik, S.Pd.I	Pendidik Tanfizhiyah
12.	Hj. Zunaida, S.Ag	Pendidik Tanfizhiyah
13.	Mariani Surbakti, S.Pd.I	Pendidik Tanfizhiyah
14.	Jihan Asyhari	Pendidik Tanfizhiyah
15.	Suhaimi S. Dwi Putri	Pendidik Tanfizhiyah
16.	Siti Dwi Yulia, S.Pd	Pendidik Tanfizhiyah
17.	Ramadhania	Pendidik Tanfizhiyah
18.	Irwan	Pendidik Tanfizhiyah
19.	M. Fiqih Aliandi	Pendidik Tanfizhiyah



B. Temuan Khusus

1. Inovasi Tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait dengan inovasi tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Tujuan Tahfizhul Qur'an beragam sesuai dengan latar belakang dan pola pandang. Diantara tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dikemukakan oleh pengurus Ma'had yaitu:

Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Mustafa Nasution ini mungkin baru program tahun-tahun terakhir ini kan kalau sebelumnya sebenarnya belum ada kita buka Tahfizhul Qur'an ini, cuman melihat daripada minat anak-anak ini selama ini banyak yang menyambung ke perguruan tinggi itu lebih mudah apabila anda dia sudah ada Tahfizh dia baik 5 juz,10 juz kan. Apalagi untuk masuk angkatan dia baik ya kepolisian atau TNI memang dibutuhkan orang itu calon-calon TNI yang Tahfizh kan maka dari itu kita buka lah Tahfizh Al-Qur'an itu baik laki-laki dan perempuan. Jadi alhamdulillah ada kita lihat selama ini peningkatannya terutama di daerah kita Kabupaten Mandailing Natal mudah-mudahan sudah bisa menunjukkan kemampuan mereka dan anak-anak ini minat dari orang tua yang kita lihat pendaftaran siswa baru tahun ini itu memang ruangan kita itu memang sudah kurang menurut minat dari orang tua kan, banyaknya yang berminat untuk ikut Tahfizh itu. Soalnya katanya banyak Tahfizh tetapi tidak ada pelajaran agamanya. Walaupun di sini ada Tahfizh kita tapi bukan Tahfizh itu menjadi tujuan utamanya, tetapi tujuan utamanya yang pokok sama kita itu kan pelajaran agamanya itu sebenarnya untuk madrasah nya. Tahfizh itu sebagai ekstranya, tetapi minat daripada orang-orang tua kita pun mungkin rencana untuk meningkatkan dan meluaskan lagi lokasi daripada Tahfizh ini ke belakang.¹⁵

Adapun tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

¹⁵Ustadz H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I, Wakil Sekretaris Ma'had Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 23Agustus 2023.

Tujuan program Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sendiri adalah kita tidak pernah dan insya Allah tidak pernah lari dari jalur yang di amanahkan oleh pendiri Pesantren Musthafawiyah oleh Ayahanda Kita H. Syaikh Musthafa Husain Nasution, artinya tujuan utama dan dasarnya adalah *Tafaqquh Fiddin*, memang mendalami, mengkaji dan memahami apa yang ada yang tersirat dan tersurat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an, itu yang pertama. Bagaimana kita memahami ini tentu kita dari *step-step* awal tentu kita pastilah di setiap banjar-banjar atau bahkan di setiap lokasi-lokasi yang ada di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dan teristimewa di Asrama Tahfizh Haji Abdullah Musthafa Nasution yang pasti memiliki kegiatan *Mudzakarah* yang pasti adalah mempelajari dan mengkaji ilmu alat dengan semua tingkatan-tingkatannya itu pasti ada, nah setelah itu kita mulai dengan Al-Qur'an dan bukan berarti kita meninggalkan apa yang telah diwariskan oleh pendiri pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru Ayahanda H. Syaikh Musthafa Husain Nasution, artinya kita hanya menambahi dan melengkapi apa yang belum terstruktur, seperti pada hari ini sudah ada asrama, kalau sebelumnya belum ada, kegiatan ini kita lakukan secara mandiri di Masjid Pesantren, Nah sekarang sudah ada asrama Alhamdulillah dia sudah terstruktur dan lingkungannya terkondisi dan sudah mendukung dan lebih mungkin, lebih terarahlah untuk menghafal Al-Qur'an dan tidak melupakan apa yang diajarkan Ayahanda Kita H. Syaikh Musthafa Husain Nasution sebagai orientasinya.¹⁶

Sementara itu informasi lain terkait dengan tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru juga dikemukakan oleh Bidang Kurikulum yaitu:

Untuk penetapan tujuan Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru ini sendiri sebetulnya kita komunikasi juga dengan '*kantor*' dan pasti tidak terlepas dari apa yang telah diwariskan oleh Syaikh haji Musthafa Husain Nasution, artinya apa yang telah diwariskan oleh beliau tidak boleh di nomor duakan, selalu dinomor satukan. Setelah dilakukan musyawarah-musyawah bidang kurikulum dan ahlinya serta *Raisul Mu'allim* maka diputuskanlah dalam bentuk seperti sekarang ini dan Alhamdulillah berterima.¹⁷

¹⁶Ustadz Azhari Aman, Lc, Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

¹⁷Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

Selain itu diperoleh informasi lain tentang dengan tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru disampaikan oleh Kepala Tahfizh sekaligus guru Tahfizh yaitu:

Kalau kita lihat sekarang mungkin banyak rumah Tahfizh ataupun tempat-tempat menghafal sudah banyak di mana-mana, artinya bukan hanya ada di Medan, bukan hanya ada di Mandailing Natal ataupun tempat lain, sekarang mungkin baru sekarang kelihatan yang yang sekarang yang sebelum-sebelumnya kelihatan kan yang dari Medan mungkin yang sebelum dari Medan dan sebagainya, kita sadari tentu dalam Al-Qur'an itu tidak sempurna menghafal Al-Qur'an dan itu bahagian daripada kekurangan bagi seorang menghafal Al-Qur'an yaitu tidak memahaminya, artinya bagaimana dia akan mengaplikasikan Al-Qur'an itu untuk dirinya sendiri ataupun mengaplikasikan itu kepada masyarakatnya ataupun mengaplikasikan itu untuk kehidupannya sehari-hari kalau dia sama sekali tidak mengetahui atau memahami itu. Makanya dari berjalan dari situ kita merasa kalau hanya seperti ini saja buat apa jadi seorang menghafal Al-Qur'an kalau dia tidak memahami tujuan dari pada ayat itu sendiri, maka saya rasa hal yang istimewa di Tahfizh Abdullah Mustafa ini adalah mereka satu sisi menghafal Al-Qur'an satu sisi mereka mendalami makna intisari yang tersimpan di dalam ayat-ayat itu sendiri melalui kajian-kajian yang ada di kelas, seperti kajian tafsir, seperti kajian fiqih, seperti kajian *musthalah hadis* itu semua akan dibahas dan di aplikasikan di lokal itu sendiri apa yang mereka lakukan, sebagai sebuah sesuatu kelengkapan. Hal yang sangat istimewa ketika seorang Hafiz di pondok pesantren menghafal Quran dan Al-Qur'an itu pun diaplikasikan di kehidupannya sehari-hari melalui apa yang dia pelajari dari huruf-hurufnya.¹⁸

Selain itu diperoleh informasi lain tentang dengan tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru disampaikan oleh guru Tahfizh yaitu:

Program kita baru berjalan sekitar satu tahun setengah, Kita targetkan 30 juz itu dalam jangka tiga tahun dengan berbagai dinamika yang ada di pondok pesantren Purbabaru; seperti ujian seperti libur dan hal-hal yang lainnya tidak diduga, makanya kita targetkan dalam tiga tahun artinya walaupun begitu artinya dalam 3 tahun itu pun bukan berarti ketika tiga tahun dia tidak selesai maka yasudah begitu saja, memang ada nanti hal-hal yang perlu kita perhatikan karena mengingat mereka kegiatannya padat di asrama tahfizh, di kelas malamnya lagi, kegiatan di lokal, belum lagi usia

¹⁸Ustadz Azhari Aman, Lc, Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

mereka yang masih labil yang memiliki jiwa masih ingin bermain yang sulit disingkronkan. Dalam hal tersebut harus ada kebijakan-kebijakan yang diambil.¹⁹

Terkait informasi lama waktu mencapai tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru juga dikemukakan oleh Bidang Kurikulum yaitu:

Untuk mencapai tujuan Tahfizh 3 tahun 30 juz itu adalah dengan mengontrol anak-anak kita semaksimal mungkin, tanpa ada waktu yang disia-siakan, baik waktu setorannya atau muroja'ahnya atau untuk *mukammalnya* sehingga Insya Allah semaksimal mungkin, sehingga bisa ditargetkan selama 3 tahun 30 juz.²⁰

Berdasarkan uraian wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa tujuan Tahfizhul Qur'an beragam sesuai dengan latar belakang dan pola pandang. Diantara tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu: *Tafaqquh Fiddin*, mendalami, mengkaji dan memahami apa yang ada yang tersirat dan tersurat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pada setiap banjar-banjar atau bahkan di setiap lokasi-lokasi yang ada di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dan teristimewa di Asrama Tahfizh Haji Abdullah Musthafa Nasution yang pasti memiliki kegiatan *Mudzakarah* yang pasti mempelajari dan mengkaji ilmu alat dengan semua tingkatan-tingkatannya, setelah itu dimulai dengan Al-Qur'an dan tidak meninggalkan apa yang telah diwariskan oleh pendiri pondok pesantren Musthafawiyah Purbabaru Ayahanda H. Syaikh Musthafa Husain Nasution, artinya kita hanya menambahi dan melengkapi apa yang belum terstruktur, seperti pada hari ini sudah ada asrama, kalau sebelumnya belum ada, kegiatan ini dilakukan secara mandiri di Masjid Pesantren, Sekarang sudah ada asrama dan sudah terstruktur dan lingkungannya terkondisi, sehingga lebih terarahlah untuk menghafal Al-Qur'an dan tidak melupakan apa yang diajarkan Ayahanda Kita H. Syaikh Musthafa Husain Nasution sebagai orientasinya.

¹⁹Ustadz Muhammad Taysir Hasibuan, S.Pd.I, Guru Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

²⁰Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

Tujuan *Tafaqquh Fiddin*, mendalami, mengkaji dan memahami ilmu agama ini baik santri maupun masyarakat umum. Pemandangan santri di berbagai lokasi baik banjar-banjar bahkan angkutan umum dengan membawa berbagai kitab dipelukannya merupakan pemandangan yang lazim. Bahkan setiap hari Selasa ada pengajian kitab yang dibuat di pesantren untuk masyarakat umum dengan antusias masyarakat yang luar biasa sehingga pada hari Selasa sesuai jadwal pengajian umum jalan sangat macet karena jama'ah yang sangat ramai pulang dari mengaji.²¹

Tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu *Tafaqquh Fiddin* memang mendalami, mengkaji dan memahami apa yang ada yang tersirat dan tersurat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta melengkapi pelajaran kemudian selain itu untuk memudahkan masuk perguruan tinggi dan masuk angkatan bik Polisi maupun TNI karena alumni pesantren sudah memiliki landasan ilmu dan indikator kejujuran dan ketekunan sudah diajarkan sejak dini di pesantren.

b. Tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil mudir Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara ada tiga, yaitu jangka pendek, kemudian menengah dan jangka panjang. Adapun yang jangka pendek yaitu bisa menghafal sebatas itu saja, artinya memindahkan teks Al-Qur'an itu kepikiran peserta didik begitu juga guru, pokoknya pindahkan data itu ke pikiran dan akal maka selesai. Kemudian jangka menengah itu bagaimana dia supaya paham apa yang dihafalnya, jadi di sini ada satu program wajib mempelajari Tafsir Jalalain, menurut kita disini dan telah kita lakukan *research* bahwa tafsir ini mengandung kosakata yang paling tepat, karena dia ringkas dan tepat sasaran sesuai dengan kosakata yang ada. Kemudian jangka panjangnya itu yaitu membentuk *akhlaqul karimah*, itu yang paling penting sebenarnya. Karena tujuan pendidikan Islam itu seperti itu, karena hafalan Al-Qur'an itu mudah lupa berarti kita harus sibuk

²¹Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Musthafawiyah, 23 Agustus 2023.

mengulanginya, ketika kita sibuk mengulanginya kita lupa bermaksiat.²²

Selain itu dikemukakan tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Tujuan Tahfizhul Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara adalah sebagai ibadah kepada Allah swt. dimana Tahfizhul Quran ini memiliki banyak manfaat dalam bidang pendidikan kemudian Tahfizhul Quran ini memiliki nilai dalam pendidikan dan karir seperti untuk masuk Polisi, TNI yang memiliki kekhususan selain dengan tujuan amal ibadah meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Penetapan tujuan Tahfizhul Quran Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara untuk memberikan motivasi kepada peserta didik termasuk ingin masuk instansi negara dengan menggabungkan program Tahfizhul Quran dengan pendidikan formal.²³

Selain itu tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara juga disampaikan oleh guru Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Pada tahun 2009 dibukalah MTS formal sekaligus juga Tahfizh dengan tujuan biar anak-anak ini mendapatkan sekolah formal seperti di luar dan Tahfizh juga sekaligus juga dengan Aliyah dan juga, Aliyah dibuka pada tahun 2011. Jadi anak-anak di sini tidak hanya belajar formal saja tetapi juga Tahfiz. Yang menetapkan tujuan Tahfizh adalah kepala Ma'had dengan tujuan selain anak-anak bisa menghafal bisa sekaligus dapat sekolah formalnya. Dulu tidak ada sekolah formal hanya menghafal saja di sini, jadi kalau mau sekolah ke luar dan kalau keluar waktunya banya, maka dibuat sekaligus menghafal dan belajar di sini.²⁴

Terkait dengan tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara Wakil Mudir Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara juga mengatakan yaitu:

Yang menentukan tujuan Tahfizhul Qur'an adalah Ma'had Tahfizhul Qur'an Islamic Centre, sementara MHQ hanya pelaksana

²²Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

²³Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

²⁴Ustadz Ahmad Aufa, S.Pd; Guru Tahfizh Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, Wawancara di Aula Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 22 Juni 2023.

program saja, karena disin ada empat lembaga mulai dari SD, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan MHQ. Untuk mewarnai seluruh lembaganya dengan Tahfizh tidak mudah, SD akan berjalan sesuai dengan sistem yang dibuat pemerintah, begitu juga Madrasah Tsanawitah, Madrasah Aliyah, di situ tidak ada program Tahfizh yang kokoh, karena negara pun tidak memfasilitasi itu karena banyak mata pelajaran itu. Jadi bagaimana hal itu bisa terintegrasi, maka konsepornya adalah Ma'had Tahfizhul Qur'an, bagaimana Tahfizh itu bisa masuk ke SD, masuk di Tsanawiyah, masuk di Aliyah dan yang paling penting MHQ itu bisa masuk dimana-mana. Salah satu cara yang dibuat untuk menentukan tujuan itu jam pelajaran formal itu durasinya yang dikurangi bukan daftar mata pelajarannya. Kita patuh kepada Negara, 100% kita patuh mempelajari semua mata pelajaran yang dibuat negara tetapi kita kurangi durasinya, tujuannya apa supaya anak-anak punya waktu untuk mengulang dan menambah hafalan. Tidak ada di sini pelajaran negara yang tidak dipelajari, tetapi dimodifikasi supaya Tahfizh itu tidak ketinggalan, kitab kuningnya juga ada.²⁵

Terkait dengan pencapaian tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara wakil kepala madrasah Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara juga mengatakan yaitu:

Pencapaian Tujuan Tahfizhul Quran Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara pada dasarnya dikembalikan kepada kemampuan santri, tetapi ada beberapa program yang disiapkan Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara termasuk menghafal dalam waktu dua tahun sementara yang lain berupa pendidikan Tahfizh yang digabungkan dengan pendidikan formal yang membutuhkan waktu enam tahun.²⁶

Terkait pencapaian Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara Wakil Mudir Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara juga mengatakan yaitu:

Islamic Centre telah menerapkan Tahfizh sejak tahun 1989, kalau kita perhatikan tujuh tahun atau enam tahun terakhir ini trend Tahfizh ini di mana-mana bahkan media sosial juga luar biasa memberikan apresiasi terhadap Tahfizh ini. Kita juga menyahuti itu yang terjadi di masyarakat itu. Dalam pencapaian tujuan Tahfizhul

²⁵Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

²⁶Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

Qur'an jangka pendek dan jangka menengah bisa dicapai tiga tahun kalau program khusus. Kalau yang Tsanawiyah dan Aliyah bisa tercapai selama enam tahun untuk tiga puluh juz.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu: sebagai ibadah kepada Allah swt. dimana Tahfizhul Quran ini memiliki banyak manfaat dalam bidang pendidikan kemudian Tahfizhul Quran ini memiliki nilai dalam pendidikan dan karir seperti untuk masuk Polisi, TNI yang memiliki kekhususan selain dengan tujuan amal ibadah meraih kebahagiaan dunia dan akhirat serta memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal. Alumni dari pesantren ini banyak masuk diberbagai perguruan tinggi dan dapat bersaing secara nasional. Hal ini dapat dilihat pada spanduk yang sangat besar di depan gedung pesantren di paparkan alumni yang lulus lengkap dengan nama dan lulus di perguruan tinggi mana.²⁸ Penetapan tujuan tahfizhul Quran Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara untuk memberikan motivasi kepada peserta didik termasuk ingin masuk instansi negara dengan menggabungkan program Tahfizhul Quran dengan pendidikan formal.

c. Tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Adapun tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Kepala Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

Pada tahun 1986 dilakukan MTQ ditempatkan di Stabat untuk tingkat provinsi pada waktu itu di Stabat sebagai tuan rumah tidak ada stok habis yang ikut perlombaan sehingga senior-senior yang mondok di Jawa dipanggil untuk pulang ke Stabat dan ada juga beberapa guru dari Jawa seperti Jombang untuk memperkuat tim Langkat dan *Alhamdulillah* pada waktu itu berhasillah Langkat sebagai juara umum. Kemudian dari bekas bangun bangunan bekas MTQ Provinsi tersebut maka ada salah satu mengusulkan untuk pembangunan Tahfizh di sana maka dibangunlah pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ini dengan memindahkan mimbar utama sebagai cikal bakal pesantren makanya ada pondok pesantren

²⁷Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

²⁸Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

Tahfizhul Qur'an Stabat dengan cikal bakal jumlah tujuh belas Santri satu laki-laki enam belas perempuan. Itulah cikal bakal pondok pesantren Ulumul Quran Stabat dan seperti ini sekarang. Jadi pada awalnya pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ini berdiri karena kelangkaan Hafiz Al-Qur'an.²⁹

Sementara itu sekretaris unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat dalam wawancara mengemukakan tujuan Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

Pada tahun 1986 itu Hafizh Al-Qur'an masih terbatas Alhamdulillah setelah MTQ tersebut niat-niat pemimpin di kabupaten Langkat berharap akan timbul ahli-ahli Al-Qur'an dari Langkat maka dibuatlah Pesantren Ulumul Quran supaya ada kader-kader Al-Qur'an bukan hanya sekadar hafizh saja harus saja akan tetapi ahli di bidang Al-Qur'an, maka dibentuklah terus Pesantren Ulumul Quran jadi tujuan pondok pesantren ini didirikan adalah untuk membentuk generasi Al-Qur'an dan cinta kepada Al-Qur'an di Langkat baik menghafal Al-Qur'an mempelajarinya.³⁰

Terkait tujuan Tahfizhul Qur'an di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat dalam wawancara bersama sekretaris Yayasan beliau mengemukakan yaitu:

Yang menetapkan tujuan Tahfizhul Quran ini adalah pendiri terkhusus pendiri utama Bupati Langkat, KanDepag dan almarhum Haji Maksun yang merupakan staf Pak Syahril. Jadi asalmu asal pondok pesantren Ulumul Quran ini adalah strategi dari Pak Syahril untuk memanggil pakar Al-Qur'an dengan usulan Kepada Bupati untuk membuat kader di Langkat berupa pesantren di lingkungan Pemda. Tujuan Tahfizhul Quran di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat adalah untuk mempertahankan hafizh MTQ di Kabupaten Langkat karena Pesantren ini cukup unik berada di lingkungan Pemkab yang memiliki wilayah strategis. Setelah 37 tahun Ulumul Quran sudah menghasilkan ribuan Hafizh dan Hafizhah Al-Qur'an.³¹

Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat dalam wawancara juga mengemukakan proses dalam meraih tujuan Tahfizh yaitu:

Dalam meraih tujuan Tahfizhul Qur'an sebelumnya tidak memiliki target Akan tetapi sekarang sudah ditetapkan standar mulai dari tiga juz dalam satu semester satu tahun enam juz, kemudian

²⁹Ustadzah Dra. Hj. Nadhira, Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

³⁰Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

³¹Ustadz Eliyal Hafidz, S.Kom, Sekretaris Yayasan Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Yayasan Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

sekarang karena penambahan beban pembelajaran maka setahun minimal 2,5 juz. Dalam meraih target tujuan Tahfizhul Qur'an di Ulumul Quran Stabat menggunakan strategi satu banding tiga, yaitu satu kaca nyetor, tiga mengulang artinya satu halaman menghafal tiga halaman murojaah.³²

Selain itu sekretaris Yayasan juga menegaskan terkait tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Satabat yaitu:

Tujuan utama Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren ini adalah untuk mempertahankan ilmu Al-Qur'an. Kalau untuk di Kabupaten Langkat bisa dikatakan Pesantren Ulumul Quran ini menjadi *role model* baik terkait pondok pesantren maupun pembelajaran Tahfizh didukung oleh guru-guru yang memiliki pengalaman untuk merealisasikan tujuan pembelajaran.³³

Berdasarkan informasi wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu: Menindaklanjuti kelangkaan Hafizh Al-Qur'an di Stabat, untuk pembibitan peserta MTQ, mempersiapkan kader-kader Alqura'an dan mempertahankan ilmu Al-Qur'an serta membentuk generasi Al-Qur'an dan cinta kepada Al-Qur'an. Lokasi pesantren ini cukup menarik karena berada di sekitar kantor pemerintahan Pemkab Stabat.³⁴ Adapun pencapaian tujuan Tahfizh di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu enam tahun dengan skema lima juz stahun atau 2,5 juz dalam satu semester.

³²Ustadzah Dra. Hj. Nadhira, Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

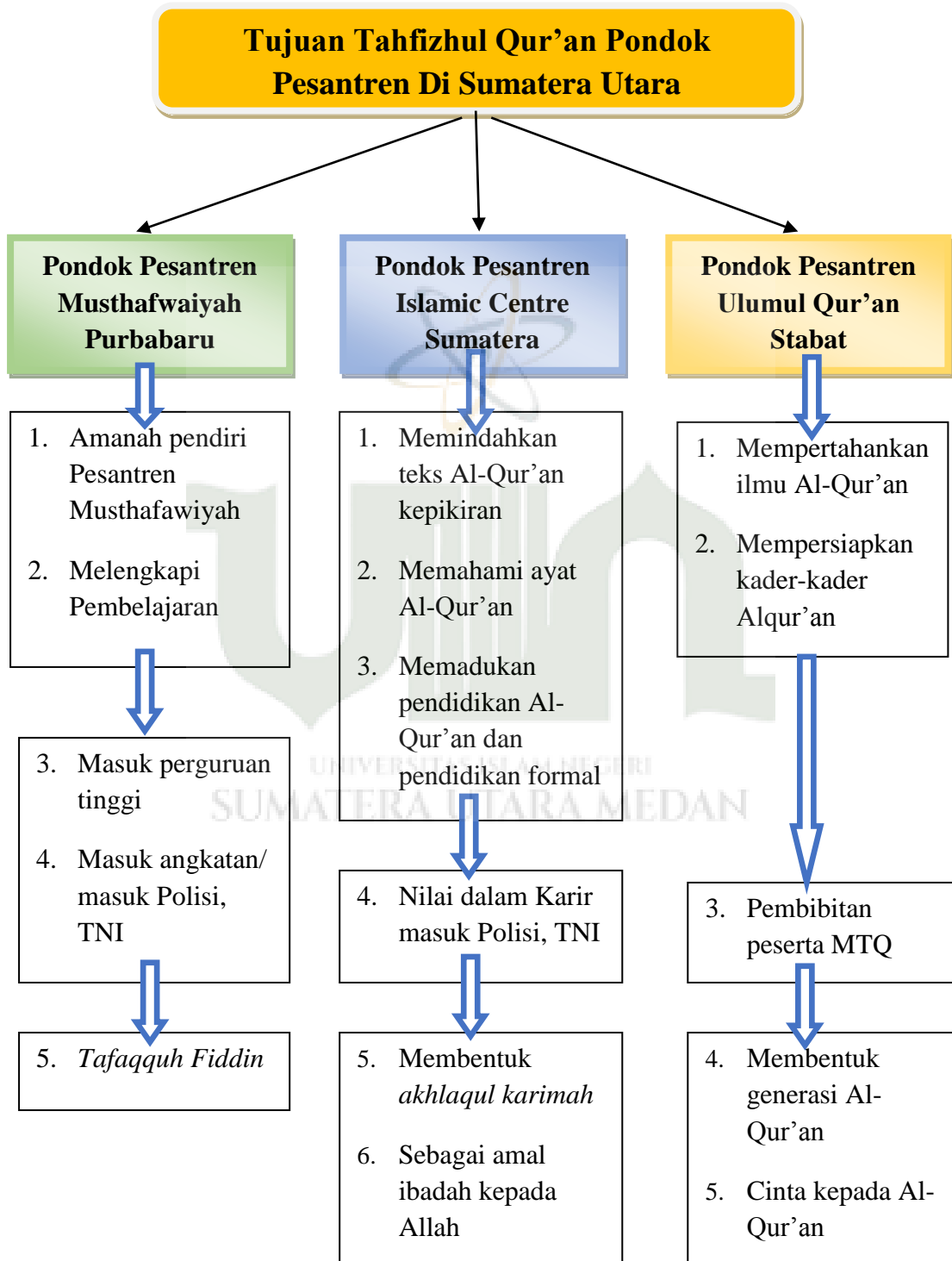
³³Ustadz Eliyal Hafidz, S.Kom, Sekretaris Yayasan Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Yayasan Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

³⁴Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

Tabel 1
Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qura'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara
Pada Aspek Tujuan Kurikulum

Aspek	Pondok Pesantren Musthafwaiyah Purbabaru	Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera	Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat	Refleksi
Pendidikan	Amanah pendiri Pesantren Musthafawiyah	Memindahkan teks Al-Qur'an ke pikiran	Mempertahankan ilmu Al-Qur'an	Tujuan Tahfizhul Quran terkait pada aspek pendidikan setiap Pesantren diantaranya yaitu untuk mewujudkan visi pesantren, termasuk memperkaya materi dan proses pembelajaran serta upaya memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan mempertahankan ilmu-ilmu Al-Qur'an.
	Melengkapi Pembelajaran	Memahami ayat Al-Qur'an	Mempersiapkan kader-kader Al-Qur'an	
		Memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal		
Karir	Mudah masuk perguruan tinggi		Pembibitan peserta MTQ	Tujuan Tahfizhul Quran terkait pada aspek Karir setiap Pesantren diantaranya yaitu akan mempermudah masuk perguruan tinggi dan juga mempermudah seleksi untuk masuk TNI dan Polisi.
	Masuk angkatan masuk Polisi, TNI	Nilai dalam Karir masuk Polisi, TNI		
Ukhwawi	<i>Tafaqquh Fiddin</i>	Membentuk <i>akhlaqul karimah</i>	Membentuk generasi Al-Qur'an	Tujuan Tahfizhul Quran terkait pada aspek ukhwawi merupakan jangka panjang dan setiap Pesantren tentunya memilikinya diantaranya yaitu sebagai amal ibadah dan membentuk generasi <i>qur'ani</i> dan berakhlakul karimah.
		Sebagai amal ibadah kepada Allah	Cinta kepada Al-Qur'an	

Gambar 1
Bagan Antar Situs Inovasi Tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara



2. Inovasi Target Materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait dengan inovasi materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Materi Tahfizh Al-Qur'annya kalau untuk tingkat-tingkatannya tidak ada, yang penting masuk ke program ini langsung juz satu, walaupun dia telah memiliki hafalan di luar tetap juz satu. Adapun yang menetapkan materi Tahfizh ini adalah hasil musyawarah guru-guru Tahfizh yang kemudian Ayah *Raisul Mu'allimin* begitu juga dengan Ayah guru kita yang ada di '*kantor*' kemudian itulah dilaksanakan di sini. Materi disini Itu targetnya satu bulan itu satu juz dan satu semester adalah lima juz. Berarti pertahun adalah sepuluh juz. Setiap selesai satu juz di sini tidak boleh pindah ke juz yang ke dua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk. Setelah selesai lima juz belum boleh naik ke juz setelahnya sebelum dibacakan lima juz.³⁵

Terkait target materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Target materinya harus tiga tahun walaupun dengan berbagai pertimbangan walaupun sudah sampai 3 tahun belum khatam ada pertimbangan-pertimbangan yang lain mungkin untuk memudahkan menghafalnya maka kita bikin target sebulan, satu semester, satu tahun. karena kan yang namanya menghafal ini kalau tidak ada targetnya memang lari dari apa yang kita harapkan bisa normal-malasan dan lain-lain. Setiap penghujung satu juz di sini setiap selesai satu juz itu tidak boleh pindah ke juz yang kedua

³⁵Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

sebelum dibacakan satu juz sekali dulu santrinya dan kalau sudah selesai lima juz tidak boleh naik ke juz yang setelahnya juz enam misalnya sebelum dibacakan untuk juz satu sampai juz lima. Jadi begitu cara untuk membuat anak-anak mungkin kuat dalam hafalannya. Jadi setiap hari anak-anak diwajibkan menyeter halaman satu kaca per hari. Bagi yang masuk siang pukul dua sampai waktu 'Asar setoran, kalau 'Asar sampai setengah enam waktunya *Muroja'ah*.³⁶

Berdasarkan informasi wawancara tersebut diperoleh informasi materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu program ini langsung juz satu, walaupun telah memiliki hafalan sebelumnya di luar. Adapun yang menetapkan materi Tahfizh ini adalah hasil musyawarah guru-guru Tahfizh yang kemudian Ayah *Raisul Mu'allimin* begitu juga dengan Ayah guru kita yang ada di '*kantor*' kemudian itulah dilaksanakan di program Tahfizh ini. Adapun target hafalannya di sini yaitu satu bulan sebanyak satu juz dan dalam satu semester ditargetkan memperoleh hafalan lima juz. Dengan demikian pertahun adalah sepuluh juz. Dengan kriteria setiap selesai satu juz di sini tidak boleh pindah ke juz yang ke dua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk. Setelah selesai lima juz belum boleh naik ke juz setelahnya sebelum dibacakan lima juz.

Capaian santri dalam menghafal diumumkan secara terbuka dalam catatan yang ditempel di dinding pengumuman dengan berbagai warna sesuai dengan catatan guru tahfizh.³⁷ Dengan berbagai pertimbangan materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru target materinya harus tiga tahun. Setiap penghujung satu juz tidak boleh pindah ke juz yang kedua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk santrinya dan kalau sudah selesai 5 juz tidak boleh naik ke juz yang setelahnya seperti juz enam misalnya sebelum dibacakan untuk juz satu sampai juz lima. Jadi setiap hari anak-anak diwajibkan menyeter halaman satu kaca, terkait dengan waktu bagi yang masuk siang pukul dua sampai waktu 'Asar setoran, kalau 'Asar sampai setengah enam waktunya *Muroja'ah*.

³⁶Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23 Agustus 2023.

³⁷Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Musthafawiyah, 23 Agustus 2023.

b. Materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Terkait dengan materi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara sebagaimana namanya menghafal dan menyetorkan hafalan beberapa yang dihafal oleh anak itu yang disetorkan ke guru kemudian *Muroja'ah*, jadi terkait materi kembali kepada kemampuan anak menghafal Al-Qur'an yaitu tetap menghafal kemudian disetorkan. Terkait dengan jumlah materi di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara kita membuat kelas khusus ada juga kelas formal ada lokal satu yang memang memiliki kemampuan untuk mencapai target sedangkan yang di bawahnya ada lokal berikutnya berbeda dengan kelas sebelumnya dalam pencapaian hafalan. Penentuan materi erat kaitannya dengan kemampuan anak. Kalau lokal satu itu targetnya satu halaman atau lebih dalam satu hari kalau lokal berikutnya tidak sama yaitu berbeda materinya berbeda ada yang satu halaman satu malam itu yang akan disetorkan kemudian ada juga lokal yang terakhir bisa dikatakan belum pada menghafal Al-Qur'an ada namanya materi *Tahsin* untuk melancarkan bacaan sebelum dihafalkan.³⁸

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil mudir Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Materi Tahfizh Al-Qur'an secara garis besar ada empat yaitu talqin, tahsin, tahfizh dan mutqin. Kalau materinya yaitu seputar itu saja, yang menghafal itu jangan sampai meninggalkan *tahsin*. Itu sebabnya setiap hari Sabtu itu semuanya Tahsin, kalau yang kelas 7 kelas 10 tadi dua kali yaitu hari Senin dan Sabtu, kalau kelas dua kelas 8, kelas 9, kelas 11 dan kelas 12 dia itu setiap hari Sabtu. Yang menentukan materi ini adalah tim tapi di komando ini namanya LPM Tahsin yang menentukan materi *tahsin*. Setiap ada perubahan di masyarakat materi pasti berubah.³⁹

³⁸Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

³⁹Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

Adapun untuk mencapai materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara wakil kepala madrasah bidang kurikulum Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Untuk mencapai materi itu banyak cara dilakukan ada memberikan motivasi kepada anak *Muroja'ah* tergantung kepada motivasi jika mereka lancar menghafal maka mudah sekolah selain itu juga ada juga perlombaan MTQ ada juga untuk target karir. Adapun metode dalam menghafal di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara anak-anak kita minta untuk membaca Al-Qur'an dengan bagus kemudian menghafalkan per kalimat setelah dapat satu ayat diulang lagi dilanjutkan ayatnya kemudian diulang lagi begitu seterusnya ada juga metode perbagus bacaan karena hafalan harus bacaannya bagus setiap hari Sabtu setiap kelas itu dibuat kegiatan *Tahsin* dan *Makhorijul Huruf* yaitu selain Dia menghafalkan hafalan itu kita juga memperbaiki dan memperbagus bacaannya.⁴⁰

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara menurut guru Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Materi Tahfizh di sini diantaranya *Tahsin* seperti: *Magharijul Huruf* dan lain-lain serta bukunya ada di sini. Kalau beban hafalannya di MTS itu salah satu tahun lima juz, di kelas dua itu lima juz lima juz dan kelas tiga lima juz, jadi tamat MTS lima belas juz, kemudian nanti akan di siding *Munaqasah*. Setiap malam bakda 'Isya menghafal di Masjid dibina oleh pengasuhan untuk diarahkan sampai jam sepuluh malam. Kemudian bakda Subuh mengulang untuk menambah 06:30-07:30 dan *Muraja'ah* pada 08:10-09:15, tetapi khusus MHQ bisa tiga sampai lima kali *Tasmi'*.⁴¹

Adapun untuk mencapai materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara menurut wakil kepala madrasah bidang kurikulum Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Dalam mencapai tujuan Tahfizhul Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yang yang hafal 30 juz selama enam tahun atau yang program *Takhassus* dua tahun program metode pembelajarannya dibedakan sistem *Tasmi'*nya, kalau untuk formal yang program enam tahun dilakukan dua kali waktu yaitu *Ziyadah* dan *Muroja'ah*, sedangkan yang tidak yaitu program *Takhassus*

⁴⁰Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

⁴¹Ustadz Ahmad Aufa, S.Pd; Guru Tahfizh Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, Wawancara di Aula Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 22 Juni 2023.

yang dua tahun dilakukan empat kali pertemuan sehari yaitu dua kali menambah atau *Ziyadah* dan dua kali mengulang atau *Muroja'ah*. Kalau program *Takhassus* yaitu khusus menghafal dengan memprioritaskan menghafal Al-Qur'an dan program ini berhasil dalam menghafal Al-Qur'an karena program ini memang difokuskan dan dikhususkan untuk menghafal Al-Qur'an. Adapun program yang menggabungkan antara Program Tahfizh menghafal Al-Qur'an dengan pendidikan formal menghafal lima juz dalam waktu satu tahun yang artinya khatam menghafal Al-Qur'an setelah mencapai enam tahun yaitu pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.⁴²

Adapun untuk mencapai materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara menurut Wakil Mudir Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Dalam mencapai materi ini diberikan motivasi. Motivasi diberikan oleh guru-guru, motivasi internal menyemangati anak-anak supaya jadi Hafizh, ada juga motivasi eksternal dari luar misalnya begini, tidak boleh wisuda kalau tidak lulus *Munaqasah* sepuluh juz, tidak ada di sini *Munaqasah* di bawah sepuluh juz. Sistemnya di sini boleh tidak kita wisuda boleh, tetapi wisuda Islamic Centre itu ada dua versi selempangnya, ada di wisudawan ada Hafizh/Hafizhah. Yang wisudwan itu tidak lulus *Munaqasah*, jadi kalau cuma setor tiga puluh juz itu tidak diwisuda, tetapi harus *Munaqasah* biasanya itu di pertengahan bulan Juni menjelang wisuda *Munaqasah*, berarti kalau kita lepas setiap setor tiga puluh juz ada ratusan di sini, tetapi kita ikat dengan *Munaqasah* itu, tidak boleh langsung wisuda sesuai berapa yang disetor sebelum *Munaqasah*.⁴³

Berdasarkan uraian dia atas terkait dengan materi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara sebagaimana namanya menghafal dan menyetorkan hafalan beberapa yang dihafal oleh anak itu yang disetorkan ke guru kemudian *Muroja'ah*, jadi terkait materi kembali kepada kemampuan anak menghafal Al-Qur'an yaitu tetap menghafal kemudian disetorkan. Akan tetapi target sudah ditetapkan pesantren dan target itu sudah disebutkan di brosur baik target yang Madrasah biasa maupun Madrasah Tahfizh.⁴⁴

⁴²Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

⁴³Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

⁴⁴Dokumentasi Target Pencapaian Tahfizh Pada Brosur Penerimaan Santri Baru, 8 Juni 2023.

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara secara garis besar ada empat yaitu: *talqin*, *tahsin*, *tahfizh* dan *mutqin*. Kalau materinya yaitu seputar itu saja, yang menghafal itu jangan sampai meninggalkan *tahsin*. Yang menentukan materi ini adalah tim tapi dikomandoi oleh LPM Tahsin yang menentukan materi *tahsin*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencapai materi tersebut yaitu: memberikan motivasi kepada anak *Muroja'ah*, untuk perlombaan MTQ, untuk target karir. Dalam pencapaian tujuan Tahfizhul Qur'an jangka pendek dan jangka menengah bisa dicapai tiga tahun kalau program khusus. Kalau yang Tsanawiyah dan Aliyah bisa tercapai selama enam tahun untuk tiga puluh juz.

Secara umum materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu menghafal satu halaman lebih satu hari atau satu tahun atau satu kelas sebanyak lima juz. Artinya akan diperoleh lima belas juz di Tsanawiyah dan lima belas juz di Aliyah. Sementara itu untuk Program Takhasus 30 juz selama dua tahun.

c. Materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Sekretaris Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

Dalam menetapkan materi Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren umum Ummul Quran Stabat dilakukan musyawarah di unit Tahfizh baik ketua, sekretaris bendahara dan guru-guru Tahfizh melihat pertimbangan perkembangan Santri dilakukan musyawarah bersama. Di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ini sudah ada program *Tahfizh Murni* yang berlangsung selama dua tahun dan telah menghasilkan hafizh 30 juz pada program ini ditetapkan 2,5 tahun wajib khatam 30 juz. Kalau lebih dari 2,5 tahun maka gagal apabila peserta program itu tidak tercapai maka dikeluarkan dari program karena tidak bisa mengikuti program yang telah ditetapkan.⁴⁵

Materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an berdasarkan informasi wawancara bersama ketua Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat mengemukakan yaitu:

⁴⁵Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

Target sudah ditetapkan standar mulai dari tiga juz dalam satu semester, satu tahun enam juz, kemudian sekarang karena penambahan beban pembelajaran maka setahun minimal 2,5 juz. Dalam meraih target tujuan Tahfizhul Qur'an di Ulumul Quran Stabat menggunakan strategi satu banding tiga, yaitu satu kaca nyetor, tiga mengulang artinya satu halaman menghafal tiga halaman murojaah. Di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ini ada juga "Tahfizh Murni" berupa program untuk peserta yang sudah tamat SMA atau Aliyah supaya fokus untuk Tahfizh karena jika tamat SD dan Tsanawiyah tidak belum bisa fokus karena masih sekolah, jadi tidak terikat dengan sekolah formal. Untuk mencapai materi *takhassus* diberikan motivasi dan harapan-harapan dan memandu dalam langkah-langkah Tahfizh.⁴⁶

Terkait pencapaian materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama sekretaris Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat mengemukakan yaitu:

Untuk mendukung program Tahfizh di pondok pesantren dilakukan dan mengoptimalkan waktu serta mencari jalan keluar dengan cara memisahkan santri Tahfizh. Dalam proses pembelajaran sehingga program Tahfizh dimulai setelah bakda zuhur dibuatkan waktu khusus untuk *muroja'ah* dan ditetapkan halaqah yang dibimbing oleh guru Tahfizh, pada waktu siang mulai bakda Zuhur sampai Asar itu dibuatkan waktu untuk *muraja'ah* sehingga satu semester dapat dua juz setengah artinya satu tahun dapat lima juz dan wajib *murojaah*.⁴⁷

Dalam menetapkan materi Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren umum Ulumul Quran Stabat dilakukan musyawarah di unit Tahfizh baik ketua, sekretaris bendahara dan guru-guru Tahfizh melihat pertimbangan perkembangan Santri dilakukan musyawarah bersama. Di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ini sudah ada program Tahfizh murni yang berlangsung selama 2 tahun dan telah menghasilkan hafizh 30 juz. Pada program ini ditetapkan 2,5 tahun wajib khatam 30 juz. Informasi ini juga disampaikan secara umum dan ada pada spanduk di depan gedung madrasah.⁴⁸ Kalau lebih dari 2,5 tahun maka gagal apabila peserta program itu tidak tercapai maka dikeluarkan dari program karena tidak bisa

⁴⁶Ustadzah Dra. Hj. Nadhira, Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

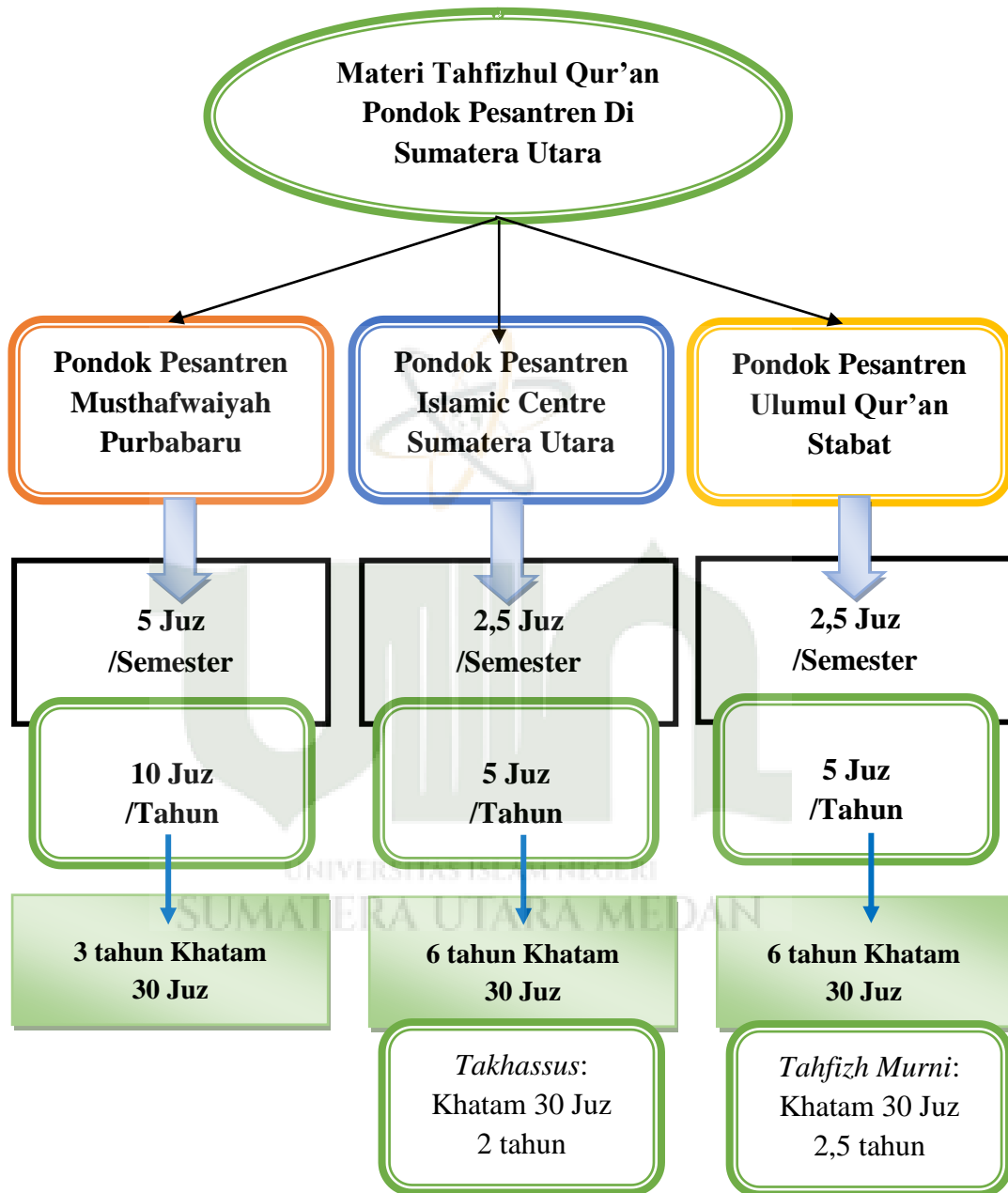
⁴⁷Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

⁴⁸Dokumentasi, Spanduk Promosi Program Tahfizh Murni, 15 Agustus 2023.

mengikuti program yang telah ditetapkan. Kebijakan ini dibuat dan ditetapkan supaya setiap santri yang mengikuti program ini focus dan mengikuti program dengan sebaik-baiknya.



Gambar 2
Bagan Antar Situs Inovasi Materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren
Di Sumatera Utara



3. Inovasi Strategi/Metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait dengan inovasi strategi/metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Strategi/Metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Adapun strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Dalam memudahkan Kita dalam pekerjaan kita di asrama kita tidak membolehkan setiap santri masuk kecuali dengan melalui seleksi yang kita tetapkan. Artinya kita tentu ketika ada santri yang ingin ikut bergabung di asrama tahap pertama seleksi, paling kita fokuskan adalah mengenai kelancaran dia membaca Al-Qur'an, berkaitan dengan *Makharijul huruf* dan hal-hal yang berkaitan dengan kelancarannya. Secara umum itu pasti ketika kita lihat santri ini memang sudah baik di bidang itu pasti kemungkinan masuknya itu sudah 75% untuk masuk, apalagi ditambah dengan memiliki hafalan seperti satu juz atau dua juz. Kebijakan saat ini minimal calon peserta tahfizh sudah ada hafalan dua juz, dari hal itu kita melihat dia sudah memiliki keinginan tekad yang kuat untuk menghafal Quran dan ketika ini mungkin bagian dari strategi Tahfizh di sini ketika setiap santri ingin masuk, yang dengan pertimbangan ketika tidak kita ketahui latar belakangnya seperti apa tentu ini akan menghalangi program dan menyulitkan kita dalam mencapai target yang kita dapatkan itu sendiri. Contohnya saja seperti pendaftaran santri baru untuk tahun 2020-2023 ini yang yang ikut seleksi hampir 200 orang, adapun dari yang ikut seleksi yang 200 orang yang kita terima hanya 40 santri baru. Jadi yang 200 itu yang kita ambil hanya 40 orang kita tidak bisa terima semuanya dengan strategi untuk melancarkan program yang ditetapkan oleh sekolah. Adapun bagi mereka yang tidak lulus seleksi tetapi tetap ingin menghafal tidak masuk asrama tersebut itu kita buat alternatif lain seperti mereka kita buat jadwal khusus juga dihafal di masjid Musthafawiyah dengan waktu yang berbeda. Ketika santri itu sudah baik di program tersebut juga pasti kita akan

tarik ke program Tahfizh ini setelah ada santri selesai dari program ini.⁴⁹

Dalam pelaksanaan startegi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru menerangkan yaitu:

Strategi proses pembelajarannya dengan baik kita supaya setiap hari mau setoran per hari kan satu halaman jadi diwajibkan setiap malam yaitu menghafal satu halaman itu dalam satu jam harus dibiasakan, supaya nanti ketika nanti hafalannya semakin banyak bisa mengontrol hafalan yang lain istilahnya yang sudah disetorkan yang namanya *muroja'ah* kan begitu. Jadi semua bersambung untuk malam dan *muroja'ah* juga terus diulang kalau untuk *muroja'ah* khususnya di waktu habis subuh begitu terus dikontrol sampai perhari, perpekan, perbulan sampai memenuhi target yang sudah kita sebutkan sebelumnya. Ada juga guru yang tinggal di sini untuk mengontrol anak-anak kita untuk memenuhi target yang disiapkan atau yang diprogramkan di Tahfizh ini. Untuk membiasakannya dalam mengulang hafalan harus ada sesuatu yang terprogram, kemanapun dia nanti keluar apa dan itu masih melekat karena sudah dibiasakan dari awal jadi kesadaran itu bisa menumbuhkan dia istiqomahan dari awal.⁵⁰

Berdasarkan wawancara dan informasi tersebut startegi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu santri yang masuk harus melalui seleksi yang kita tetapkan. Ketika ada santri yang ingin ikut bergabung di asrama tahap pertama harus diseleksi terkhusus mengenai kelancaran membaca Al-Qur'an, berkaitan dengan *Makharijul huruf* dan hal-hal yang berkaitan dengan kelancarannya. Apabila santri memang sudah baik di bidang itu pasti kemungkinan masuknya itu sudah 75% untuk masuk, kemudian ditambah dengan memiliki hafalan seperti satu juz atau dua juz. Kebijakan saat ini minimal calon peserta tahfizh sudah ada hafalan dua juz, dari hal itu dipastikan bahwa santri sudah memiliki keinginan tekad yang kuat untuk menghafal Quran. Ini strategi Tahfizh yang dilakukan dan pelaksanaannya setiap santri ingin masuk,

⁴⁹Ustadz Azhari Aman, Lc, Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

⁵⁰Ustadz Muhammad Taysir Hasibuan, S.Pd.I, Guru Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

yang dengan pertimbangan ketika tidak kita ketahui latar belakangnya seperti apa tentu ini akan menghalangi program dan menyulitkan kita dalam mencapai target.

Adapun strategi proses pembelajarannya berupa setiap hari setoran per hari satu halaman. Santri menghafal Al-Qur'an di depan gedung Tahfizh bersama-sama secara mandiri, sementara guru mendengarkan santri yang *Muroja'ah*.⁵¹ Jadi diwajibkan setiap malam yaitu menghafal satu halaman itu dalam satu jam dan harus dibiasakan, supaya nanti ketika nanti hafalannya semakin banyak bisa mengontrol hafalan yang lain istilahnya yang sudah disetorkan yang namanya *Muroja'ah*. Jadi semua bersambung untuk malam dan *Muroja'ah* juga terus diulang kalau untuk *Muroja'ah* khususnya di waktu habis subuh begitu terus dikontrol sampai perhari, perpekan, perbulan sampai memenuhi target. Ada juga guru yang tinggal di sini untuk mengontrol anak-anak kita untuk memenuhi target yang disiapkan atau yang diprogramkan di Tahfizh ini. Untuk membiasakannya dalam mengulang hafalan harus ada sesuatu yang terprogram.

b. Strategi/Metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil mudir Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Kalau dalam Tahfizh dua hal yang paling baku yaitu: *Tasmi'* dan *Muroja'ah* dan ini ada dua, ada *ziyadah*, ada *muroja'ah*. Di Islamic Centre ini pasti dua hal ini yang diterapkan, walaupun jamnya berbeda-beda. Metodenya begitu di Islamic Centre, dua itu pasti diterapkan. Jam pertama itu *ziyadah* yaitu jam 06:30 - 07:45 kemudian masuk 08:10 – 09:15, secara umum seperti itu.⁵²

Adapun teknis strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil kepala Madrasah bidang Kurikulum Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

⁵¹Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Musthafawiyah, 23 Agustus 2023.

⁵²Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

Semua guru terlibat dalam pelaksanaan metode menghafal ini dalam memudahkan si anak menghafal. Kepala madrasah menekankan menginstruksikan kepada guru-guru bagaimana metode dalam menghafal Al-Qur'an dan memberikan motivasi dalam metode menghafal. Nanti setelah anak-anak sudah hafal akan diuji dengan sidang *Munaqasah* yaitu berapa banyak dia dapat hafalannya menghafal per kalimat yang merupakan salah satu cara untuk memudahkan untuk mengingat terus hafalan. Metode yang lazimnya digunakan di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara adalah menghafal ayat demi ayat kemudian disetorkan. Selain itu ada juga metode menyambung ayat ada juga metode ditasmi' dulu setelah bagus, sistem *sima'i* karena ada anak mudah menghafal itu melalui yang didengarnya.⁵³

Selain itu strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama guru Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Strategi atau metode yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an tergantung kepada guru yang bersangkutan. Yang biasa digunakan di sini metode penjelasan, menyambung ayat, atau terkadang membuat kelompok menyambung ayat. Setelah selesai shalat, terutama setelah shalat Zuhur ada yang memandu dari juz satu, hari ini dua lembar, besok dua lembar lagi, setiap hari ada secara bergantian baca bersama-sama di Masjid menggunakan mic, kalau di kelas saling menyambung. Jadi strategi atau metode yang biasa digunakan di sini adalah penjelasan, ceramah, Tanya jawab, sambung ayat dan paling utama ya *Tasmi'* dan itu wajib.⁵⁴

Kalau dalam Tahfizh dua hal yang paling baku yaitu: *tasmi'* dan *Muroja'ah* dan ini ada dua, yaitu *ziyadah*, ada *muroja'ah*. Di Islamic Centre ini pasti dua hal ini yang diterapkan, walaupun jamnya berbeda-beda. Semua guru terlibat dalam pelaksanaan metode menghafal ini dalam memudahkan si anak menghafal. Kepala madrasah menekankan menginstruksikan kepada guru-guru bagaimana metode dalam menghafal Al-Qur'an dan memberikan motivasi dalam metode menghafal. Metode yang lazimnya digunakan di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara adalah menghafal ayat demi ayat kemudian disetorkan. Selain itu

⁵³Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

⁵⁴Ustadz Ahmad Aufa, S.Pd; Guru Tahfizh Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, Wawancara di Aula Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 22 Juni 2023.

ada juga metode menyambung ayat ada juga metode ditaksir dulu setelah bagus, sistem *sima'i* karena ada anak mudah menghafal itu melalui yang didengarnya.

Strategi atau metode yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an tergantung kepada guru yang bersangkutan. Yang biasa digunakan di sini metode penjelasan, menyambung ayat, atau terkadang membuat kelompok menyambung ayat. Setelah selesai shalat, terutama setelah shalat Zuhur ada yang memandu dari juz satu, dengan masing-masing dua lembar setiap hari secara bergantian dengan cara membaca bersama-sama di Masjid menggunakan mic, kalau di kelas saling menyambung. Jadi strategi atau metode yang biasa digunakan di sini adalah penjelasan, ceramah, Tanya jawab, sambung ayat dan paling utama ya *Tasmi'*.

c. Strategi/Metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Adapun strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Sekretaris Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

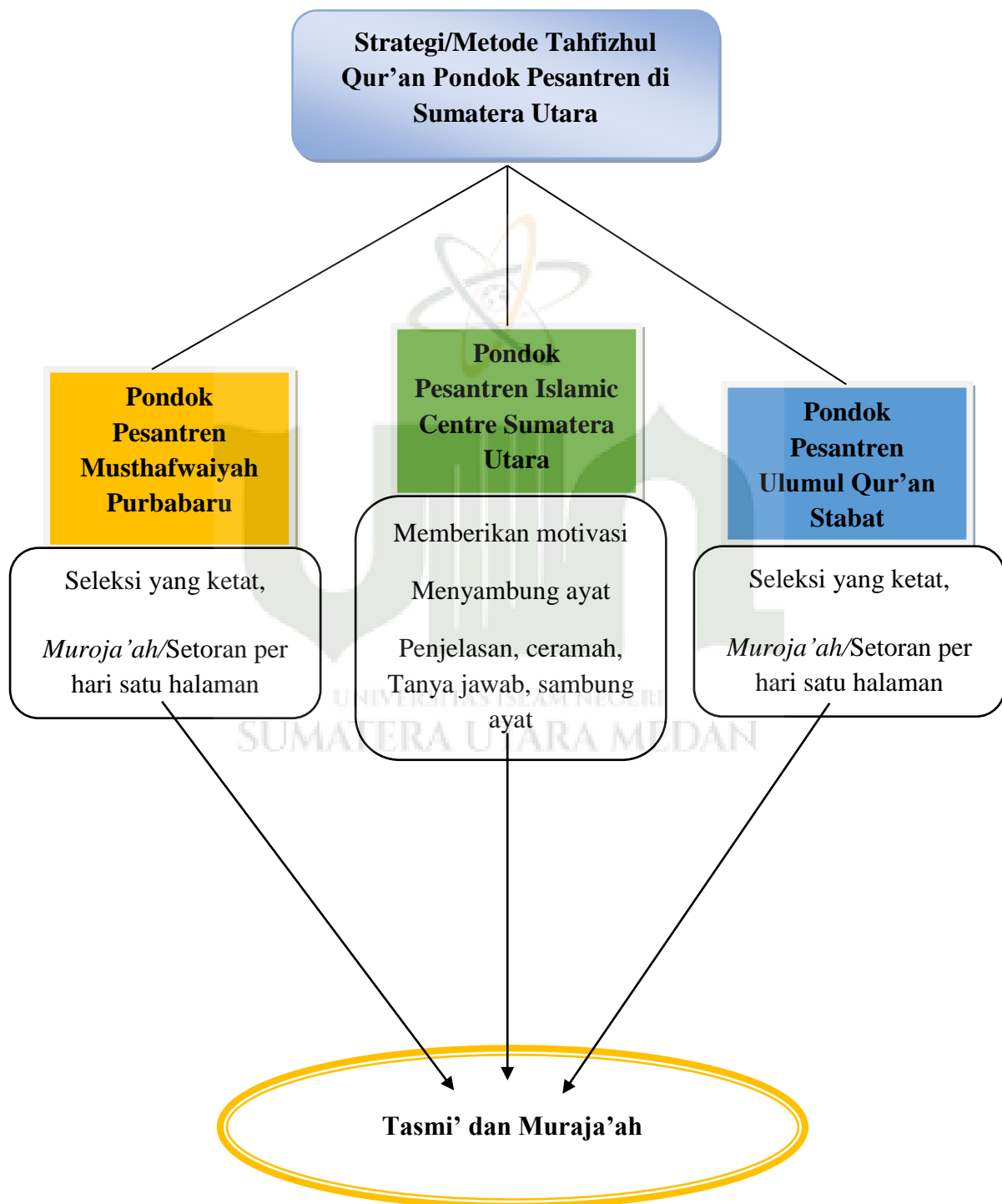
Di pondok pesantren ini kita upayakan untuk menerima semua anak karena harapan dari masyarakat setelah itu akan dilakukan testing bacaan dan akan dilakukan proses selanjutnya Iqro atau langsung Al-Qur'an untuk Tahfizh dan dilakukan proses Tahsin. Proses menghafal dilakukan setengah dua sampai dengan Ashar bagi santri yang memiliki motivasi ingin maju ingin maju maka dia akan mengulang sendiri jadi hafalan barunya disimakkan kembali kepada guru pada malam hari.⁵⁵

Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an yaitu upayakan untuk menerima semua anak yang mendaftar, karena harapan dari masyarakat ke depan menjadi panutan di masyarakat. Berikutnya akan dilakukan testing bacaan dan akan dilakukan proses selanjutnya Iqro atau langsung Al-Qur'an untuk Tahfizh dan dilakukan proses Tahsin. Proses menghafal dilakukan setengah dua sampai dengan Ashar bagi santri yang memiliki motivasi ingin maju ingin maju maka dia akan mengulang sendiri jadi hafalan barunya disimakkan kembali kepada guru pada malam hari.

⁵⁵Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

Gambar 3

Bagan Antar Situs Inovasi Strategi/Metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara



4. Inovasi Media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait dengan inovasi media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Adapun media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Bidang kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Media yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh Quran yang pertama di sini kita mengharuskan setiap santri itu memakai Qur'annya adalah Qur'an pojok. Qur'an pojok itu adalah setiap halaman bawahnya itu harus habis satu ayat, tidak boleh ayatnya itu bersambung ke sebelah atau ke balik, paling pojok, itu media utamanya, terus selain itu kita juga pakai media papan tulis, kadang juga pagi habis Subuh atau menjelang Magrib itu diputar dari dalam kamar guru bacaan-bacaan Murottal Al-Qur'an dari berbagai Imam-imam besar. Selain itu juga da meja-meja khusus yang kecil-kecil itu untuk membantu anak-anak nyaman menghafal.⁵⁶

Sementara dalam pengadaan media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Untuk media tahfizh sebetulnya didukung oleh *sekolah*, artinya setiap keluhan atau kebutuhan difasilitasi oleh *sekolah*, seperti *speaker* printer dan lain-lain itu dibantu dan didukung oleh *sekolah*. Jadi terkait dengan kebutuhan media Tahfizh Al-Qur'an di sini difasilitasi oleh *kantor*.⁵⁷

⁵⁶Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

⁵⁷Ustadz Azhari Aman, Lc, Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizh Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

Sementara itu media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Media yang digunakan seperti Quran pojok itu dikarenakan biar mudah direkam oleh mata dan otak kita, gambaran Al-Qur'an itu bagaimana, kalau tidak Al-Qur'an pojok nanti ayatnya nyambung ke belakang dan susah mengingatnya, kedua untuk memudahkan menghafal ayatnya yang satu kaca itu berapa ayat, ke berapa sampai ke berapa. Untuk media kaset atau yang sejenisnya adalah untuk menguatkan hafalan melalui telinga soalnya kan anak-anak kan ada yang kuatnya di mata ada yang kuatnya melalui telinga, jadi harus kita perbuat.⁵⁸

Media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dalam pembelajaran Tahfizhul Quran yang pertama di sini kita mengharuskan setiap santri itu memakai Qur'annya adalah Qur'an pojok. Qur'an pojok itu adalah setiap halaman bawahnya itu harus habis satu ayat, tidak boleh ayatnya itu bersambung ke sebelah atau ke balik, paling pojok, itu media utamanya, terus selain itu kita juga pakai media papan tulis, kadang juga pagi habis Subuh atau menjelang Magrib itu diputar dari dalam kamar guru bacaan-bacaan Murottal Al-Qur'an dari berbagai Imam-imam besar. Selain itu juga ada meja-meja khusus yang kecil-kecil itu untuk membantu anak-anak nyaman menghafal. Al-Qur'an ini adalah Al-Qur'an yang khusus digunakan santri ketika menghafal.⁵⁹

Media yang digunakan seperti Quran pojok itu dikarenakan biar mudah direkam oleh mata dan otak kita, gambaran Al-Qur'an itu bagaimana, kalau tidak Al-Qur'an pojok nanti ayatnya nyambung ke belakang dan susah mengingatnya, kedua untuk memudahkan menghafal ayatnya yang satu kaca itu berapa ayat, ke berapa sampai ke berapa. Untuk media kaset atau yang sejenisnya adalah untuk menguatkan hafalan melalui telinga soalnya kan anak-anak kan ada yang kuatnya di mata ada yang kuatnya melalui telinga, jadi harus kita perbuat.

⁵⁸Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23 Agustus 2023.

⁵⁹Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Musthafawiyah, 23 Agustus 2023.

b. Media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil mudir Ma'had Tahfizhul Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Media yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an ini adalah Al-Qur'an dimana Al-Qur'an yang kita gunakan ini yang 15 baris. Karena guru yang mengajar itu begitu Qur'annya, Jadi kalau beda nanti agak sulit menyesuaikan, ditambah lagi begini imam yang bertugas di Masjid yang menentukan adalah sesuai halaman bukan ayat. Jadi kalau kita lihat jadwal Imam yang dicek adalah halaman Al-Qur'an. Makanya kita tahu Al-Qur'annya yang kita gunakan itu 604 halaman, kalau dia Shalat 604 hari berarti 30 juz. Selain itu yang menjadi medianya juga meja tasmi', papan tulis. Selain itu ada juga pemutar kaset dekat waktu maghrib dengan variasi berbagai imam.⁶⁰

Sementara itu pendapat lain mengatakan tentang media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil kepala Madrasah Ma'had Tahfizhul Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Adapun media yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara adalah media Al-Qur'an yang cetaknya 15 baris per halaman untuk memudahkan menghafal karena ada tanda-tanda khususnya yang diberikan anak serta hukum-hukum tajwidnya. Al-Qur'an ini memiliki pengaruh yang besar dalam menghafal 15 baris yaitu lebih mudah mengingatnya karena sedikit, setiap ayat habis setiap halamannya. Untuk media *Sima'i* nanti ada juga kaset yang diputar. Dengan adanya kaset yang diputar anak yang memiliki hafalan yang lancar pun bisa menyimak bacaan yang diperdengarkan dan dia pun akan semakin kuat hafalannya dan memperbaiki bacaannya yang keliru. Jadi melalui putaran kaset dapat meluruskan bacaannya. Media yang pada dasarnya digunakan adalah Al-Qur'an kaset selain itu juga biasanya papan tulis untuk menerangkan buku tulis untuk mencatat hal-hal penting.⁶¹

⁶⁰Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

⁶¹Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

Sementara itu pendapat lain juga dikemukakan tentang media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama guru Madrasah Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Media yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an di sini diantaranya papan tulis, bisa juga infokus kalau di kelas, pemutaran murottal sehingga nadanya bisa ditiru. Yang menghkordinir media ini kembali ke Ma'had. Kalau media Al-Qur'an yang digunakan di sini Qur'an yang lima belas baris sebagai media utama. Al-Qur'an ini tidak boleh ganti-ganti.⁶²

Berdasarkan wawancara tersebut media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu: Media yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an ini adalah Al-Qur'an dimana Al-Qur'an yang kita gunakan ini yang 15 baris. Karena guru yang mengajar itu begitu Qur'annya, Jadi kalau beda nanti agak sulit menyesuaikan, ditambah lagi imam yang bertugas di Masjid yang menentukan adalah sesuai halaman bukan ayat. Makanya diketahui Al-Qur'annya yang digunakan itu 604 halaman, kalau dia Shalat 604 hari berarti 30 juz. Selain itu yang menjadi medianya juga meja *tasmi'*, papan tulis. Selain itu ada juga pemutar kaset dekat waktu maghrib dengan variasi berbagai imam.

Adapun media yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara adalah media Al-Qur'an yang cetakannya 15 baris per halaman untuk memudahkan menghafal karena ada tanda-tanda khususnya yang diberikan anak serta hukum-hukum tajwidnya. Al-Qur'an ini memiliki pengaruh yang besar dalam menghafal 15 baris yaitu lebih mudah mengingatnya karena sedikit, setiap ayat habis setiap halamannya. Untuk media *Sima'i* nanti ada juga kaset yang diputar. Dengan adanya kaset yang diputar anak yang memiliki hafalan yang lancar pun bisa menyimak bacaan yang diperdengarkan dan dia pun akan semakin kuat hafalannya dan memperbaiki bacaannya yang keliru. Jadi melalui putaran kaset dapat meluruskan bacaannya. Media yang pada dasarnya digunakan adalah Al-Qur'an kaset selain itu juga biasanya papan tulis untuk menerangkan buku tulis untuk mencatat hal-hal penting.

⁶²Ustadz Ahmad Aufa, S.Pd; Guru Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, Wawancara di Aula Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 22 Juni 2023.

c. Media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Adapun media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Kepala Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

Media dalam Tahfizhul Quran di Ulumul Quran Stabat adalah Al-Qur'an *tikrar* itu dalam satu juz itu 20 kaca (halaman) untuk memudahkan anak-anak menghafal sehingga anak sudah terbayang dengan gambaran yang dihafalnya. Al-Qur'an ini mempengaruhi daya hapal anak yang mendukung gambaran hafalan anak dalam satu kaca atau halaman ada 15 baris yang habis ayatnya setiap halaman. Di sini kita tidak menganjurkan anak menghafal ayat per ayat akan tetapi kaca per kaca.⁶³

Terkaid yang mendukung pengadaan media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Sekretaris Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

Yang mendukung pengadaan media pembelajaran di Tahfizhul Quran ini adalah unit Tahfizh walaupun sebetulnya unit Tahfizh melaporkan ke yayasan melalui unit Tahfizh komunikasi dengan hiasan maka disiapkan media-media yang dibutuhkan dalam dalam program Tahfizh. Media yang digunakan dalam tahap ini diantaranya adalah meja, lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang memiliki variasi nada untuk mengingatkan anak tentang imam-imam besar dalam hafalannya. Jadi selain anak menghafal juga anak belajar irama atau nada murottal imam yang besar dan menjaga kualitas hafalan. Jadi melalui media anak dapat mengetahui bagaimana bacaan yang bagus bacaan yang mereka ikuti yang mereka ikuti berapa lagu.⁶⁴

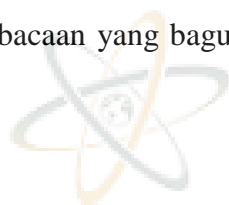
Media dalam Tahfizhul Quran di Ulumul Quran Stabat adalah Al-Qur'an *tikrar* itu dalam satu juz itu 20 kaca (halaman) untuk memudahkan anak-anak menghafal sehingga anak sudah terbayang dengan gambaran yang dihafalnya. Al-Qur'an ini mempengaruhi daya hapal anak yang mendukung gambaran hafalan anak dalam satu kaca atau halaman ada 15 baris yang habis ayatnya setiap halaman. Al-Qur'an ini banyak ditemukan di masjid pesantren karena sebagai

⁶³Ustadzah Dra. Hj. Nadhira, Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

⁶⁴Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

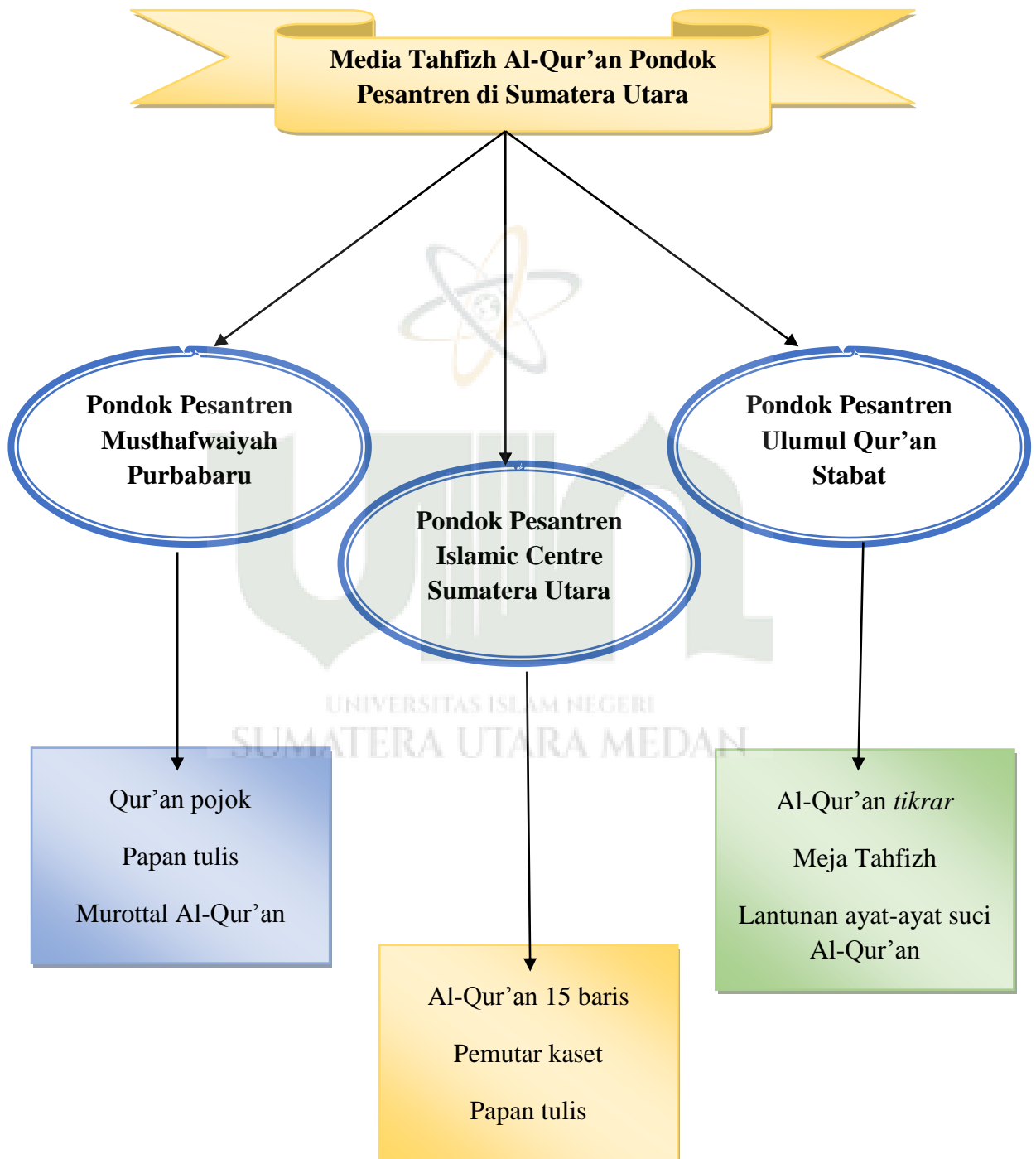
lokasi untuk menghafal.⁶⁵ Di sini kita tidak menganjurkan anak menghafal ayat per ayat akan tetapi kaca per kaca.

Adapun yang mendukung pengadaan media pembelajaran di Tahfizhul Quran ini adalah Unit Tahfizh walaupun sebetulnya unit Tahfizh melaporkan ke yayasan melalui unit Tahfizh komunikasi dengan hiasan maka disiapkan media-media yang dibutuhkan dalam dalam program Tahfizh. Media yang digunakan dalam tahap ini diantaranya adalah meja, kaset lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang memiliki variasi nada untuk mengingatkan anak tentang imam-imam besar dalam hafalannya. Jadi selain anak menghafal juga anak belajar irama atau nada murottal imam yang besar dan menjaga kualitas hafalan. Jadi melalui media anak dapat mengetahui bagaimana bacaan yang bagus bacaan yang mereka ikuti yang mereka ikuti beberapa lagu.



⁶⁵Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

Gambar 4
Bagan Antar Situs Inovasi Media Tahfizhul Qur'an Pesantren
Di Sumatera Utara



5. Inovasi Evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait dengan inovasi evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Adapun evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh Wakil Sekretaris Ma'had Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Diantara evaluasi Tahfizhul Qur'an yang kita buat di sini adalah Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Sekaligus persiapan untuk mengikuti undangan perlombaan event-event Tahfizh itu dan setiap undangan kita ikuti untuk melihat sejauh mana kemampuan anak-anak kita ini. Pada hari ini kegiatan itu sedang berlangsung, kalau untuk internal di pesantren ini dua kali dalam setahun.⁶⁶

Adapun evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala kurikulum Ma'had Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Evaluasi Tahfizh di sini yang per hari itulah tadi yang kita bilang habis ashar itu anak-anak *muroja'ah*, artinya *muroja'ah* itu di sini adalah anak-anak itu yang mengulang hafalan sebelumnya sendiri-sendiri, cuman di akhir waktu nanti akan ditanya apakah memang benar sudah *muroja'ah* atau belum itu itu untuk merubah per hari. Sedangkan untuk evaluasi satu juz itulah yang kita katakana *mukammal*. Setelah dia selesai menghafal satu juz kita minta untuk membacakan hafalannya satu juz bisa atau tidak. Kemudian setiap di akhir bulan kita akan buat daftar anak-anak dan berwarna-warni ada yang merah, ada yang biru, ada yang hijau. Yang merah itulah yang tidak lulus bulan ini, kalau yang biru itu lebih lebih targetnya, kalau yang hijau pas sesuai target. Setelah itu nanti akan dikirim ke grup orang tua-orang tua dan juga akan dikirim ke *kantor*. Kalau evaluasi yang untuk persemester kita buat evaluasinya MTQ perlombaan yang lagi sedang berlangsung.⁶⁷

⁶⁶Ustadz H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I, Wakil Sekretaris Ma'had Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, 23Agustus 2023.

⁶⁷Ustadz Akhlan Halomoan Nasution, S.Pd, Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23Agustus 2023.

Sementara itu evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Ma'had Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

Evaluasi ini dilakukan oleh Ustadz atau guru yang bertugas di hari itu, menyimak hafalan anak-anak, kemudian kalau untuk pendataan ya bagian sekretaris. Kalau untuk evaluasi persemester itu yang melaksanakan adalah pihak *sekolah* membuat perlombaan, MTQ. Evaluasi kalau untuk per hari itu dilakukan habis 'Asar sampai setengah enam setiap hari, untuk per semester itu ya tergantung banyaknya yang mengikuti, karena ada yang dari luar juga, digabung dengan peserta dari luar tapi kira-kira bisa 5 hari atau bisa 6 hari. Evaluasi ini penting dilakukan untuk menjaga hafalan anak-anak kemudian untuk mengontrolnya apakah memang sudah benar hafalannya, apakah masih *muroja'ah*, apakah masih ditambahkan hafalannya dan lain-lain.⁶⁸

Adapun evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Sekaligus persiapan untuk mengikuti undangan perlombaan event-event Tahfizh. Evaluasi Tahfizh di sini yang per hari habis ashar itu anak-anak *muroja'ah*, artinya *muroja'ah*. Kegiatan MTQ sebagai evaluasi tahfizh ini dibuat pentas di depan gedung pesantren dan dilaksanakan mulai siang hari pada jam 14:00 siang.⁶⁹ Sedangkan untuk evaluasi satu juz itulah yang dikatakan *mukammal*. Kegiatan ini dilakukan setelah santri selesai menghafal satu juz lalu diminta untuk membacakan hafalannya satu juz bisa atau tidak. Kemudian setiap di akhir bulan akan dibuat daftar anak-anak dan berwarna-warni ada yang merah, ada yang biru, ada yang hijau.⁷⁰ Yang merah itulah yang tidak lulus bulan ini, kalau yang biru itu lebih lebih targetnya, kalau yang hijau pas sesuai target. Setelah itu nanti akan dikirim ke grup orang tua-orang tua dan juga akan dikirim ke *kantor*. Kalau evaluasi yang untuk persemester dibuat evaluasinya MTQ perlombaan.

⁶⁸Ustadz Muhammad Taysir Hasibuan, S.Pd.I, Guru Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Wawancara di Kantor Tahfizhul Qur'an Haji Abdullah Musthafa Nasution Purba Baru, 23 Agustus 2023.

⁶⁹Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Musthafawiyah, 23 Agustus 2023.

⁷⁰Dokumentasi Proses Pembelajaran di Pesantren Musthafawiyah, 23 Agustus 2023.

b. Evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

Adapun evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil mudir Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Secara garis besar evaluasi Tahfizhul Qur'an dilaksanakan ada per semester ganjil dan genap. Ada juga evaluasi ini dilaksanakan oleh setiap guru itu per akhir bulan untuk melihat bagaimana anak itu memiliki kualitas hafalan. Kemudian yang untuk kelas tiga yaitu *munaqasah*. Itu dilaksanakan di semester 2, itulah yang menentukan dia Hafizh atau wisudawan. Dan yang menguji *munaqasah* itu pasti buka guru *tasmi*'nya, ada tim yang dibentuk Ma'had, biasanya tiga majelis banyak itu yang 30 juz, tetapi setelah dievaluasi ditetapkan. Hal itu bisa dilihat di selempang apakah Hafizh atau wisudawan.⁷¹

Sementara itu evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil kepala madrasah Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Terkait dengan evaluasi Tahfizhul Quran Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara kita menerapkan ujian akhir semester sama dengan sekolah formal. Program *Takhassus* juga mengikut. Dalam satu tahun itu ada dua semester diwaktu itulah evaluasi yang dibuat untuk menguji hafalan si anak sampai berapa juz yang lulus. Dalam 1 juz itu dikasih 5 soal. Dalam dua lembar kita kasih satu soal. Adapun jawaban yang kita minta nanti 5 sampai 7 baris itulah jadi evaluasinya untuk menguatkan menghafal si Anak. Adapun yang melakukan evaluasi ini adalah seluruh guru yang terlibat dalam Tahfizhul Quran. Pelaksanaan evaluasi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara biasanya bisa 10 hari sampai 14 hari. Evaluasi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara ini penting karena menjaga hafalan ini susah jadi agar anak tetap *Muroja'ah* hafalannya harus dievaluasi supaya terus dilancarkan hafalannya ketika anak ingin tamat nanti kita ada yang namanya *Munaqasah* setiap juz itu nanti akan dites dua soal inilah nanti yang berhak untuk mendapatkan sertifikat dan yang berhasil 30 juz akan mendapatkan *Syahadah*. Terkait dengan evaluasi ini bukan hanya hafalan murid saja yang dievaluasi tetapi juga guru-gurunya. Jadi gurunya juga ujian, ada jadwal *Tasmi*' paling tidak satu kali seminggu. Adapun yang melakukan tes terhadap guru ini adalah guru senior yang kemudian nanti setelah 6 bulan setelah anak-anak melaksanakan ujian *Munaqasah* guru-guru

⁷¹Ustadz Dr. Charles Rangkuti, M.Pd.I, Wakil Mudir Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, wawancara di Kantor Wakil Mudir Islamic Centre Sumatera Utara, 01 Agustus 2023.

juga akan ujian, targetnya 10 juz harus lulus apabila tidak lulus maka untuk ajaran berikutnya SK-nya sebagai guru tidak dikeluarkan.⁷²

Sementara itu evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara berdasarkan informasi wawancara bersama wakil kepala madrasah Ma'had Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

Evaluasi Tahfizhul Quran Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara ujian naik kelas seperti biasa, tidak *Munaqasah* karena *Munaqasah* ketika mau tamat. Kalau ujian biasa satu juz lima soal. Kalau *Munaqasah* yang menguji bukan gurunya, ada tim khusus sebelum wisuda. Tetapi sebelum *Munaqasah* santri harus ujian dulu sama gurunya. Ujian ini dilaksanakan sekitar satu minggu sesuai dengan jam *Tasmi'*.⁷³

Berdasarkan informasi wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara secara garis besar dilaksanakan ada per semester ganjil dan genap, ada juga evaluasi ini dilaksanakan oleh setiap guru itu per akhir bulan untuk melihat bagaimana anak itu memiliki kualitas hafalan. Kemudian yang untuk kelas tiga yaitu *munaqasah* untuk menentukan dia Hafizh atau wisudawan. Munaqasah ini dilaksanakan di tiga ruangan diantaranya di aula dan dua ruangan kelas khusus.⁷⁴

Dalam satu tahun itu ada dua semester, diwaktu itulah evaluasi yang dibuat untuk menguji hafalan siswa sampai berapa juz yang lulus. Dalam 1 juz itu diberikan lima soal dengan ketentuan dalam dua lembar diberikan satu soal. Adapun jawaban yang diminta nanti lima sampai tujuh baris.

Pelaksanaan evaluasi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara biasanya bisa 10 hari sampai 14 hari. Evaluasi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara ini penting karena menjaga hafalan ini susah jadi agar anak tetap *Muroja'ah* hafalannya harus dievaluasi supaya terus dilancarkan hafalannya ketika anak ingin tamat nanti kita ada yang namanya

⁷²Ustadz Zaiuddin Lubis, S.Pd.I; Guru Tahfizh dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Tahfizhul Qur'an, Wawancara di Masjid Al-Hidayah Medan, 23 Juni 2023.

⁷³Ustadz Ahmad Aufa, S.Pd; Guru Tahfizh Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, Wawancara di Aula Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 22 Juni 2023.

⁷⁴Observasi Proses Pembelajaran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara, 17 Juni 2023.

Munaqosah setiap juz itu nanti akan dites dua soal inilah nanti yang berhak untuk mendapatkan sertifikat dan yang berhasil 30 juz akan mendapatkan *Syahadah*.

c. Evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Adapun evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Sekretaris Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

Evaluasi Tahfizhul Quran di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ini ada evaluasi yang harian, *mukammal*, setengah juz atau 5 halaman, 1 juz baru boleh lanjut. Setelah lulus *mukammal* 1 juz baru boleh menambah lagi. Selain dari *mukammal* satu juz ini habis juga memberikan tes atau TC memberikan soal, apakah dua soal atau tiga soal dalam satu juz supaya dia bisa mengikuti juz berikutnya memang harus tes untuk menjaga kualitas hafalannya.⁷⁵

Selain itu informasi lain tentang evaluasi Tahfizhul Qur'an Stabat di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an berdasarkan informasi wawancara bersama Kepala Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat menegaskan yaitu:

Yang sangat penting dalam Tahfizhul Quran ini diantaranya adalah evaluasi *makhorijul huruf*, *wakaf* dan nanti program ini dilaksanakan di masjid akan mengetahui bagaimana kedisiplinan membaca Al-Qur'an Santri program itu, bahkan dalam ujian semester nanti tajwid akan dihitung, karena dalam ujian semester nanti kita akan TC satu juz dua soal dimana satu soal delapan baris kalau tidak dapat delapan baris berarti kurang, kalau banyak tajwidnya kurang ya kurang jadi masuk kepada penilaian pengurangan. Setelah ujian semester kita juga akan musyawarah supaya setiap guru mengetahui apa kekurangan Santri mengevaluasi proses ujian yang telah dilaksanakan dan merancang, bagaimana ke depan jalan keluarnya yang telah ditetapkan oleh kurikulum Tahfizh.⁷⁶

Terkait keterlibatan dalam evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat berdasarkan informasi wawancara bersama Sekretaris Unit Tahfizh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat menegaskan yaitu:

Adapun yang terlibat dalam evaluasi program ini adalah setiap guru Tahfizh ini, sudah termasuk kurikulum Tahfizh dan menjadi program wajib. Ketika evaluasi itu anak-anak tidak tercapaian

⁷⁵Ustadzah Dra. Hj. Nadhira, Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

⁷⁶Ustadzah Dra. Hj. Nadhira, Kepala Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

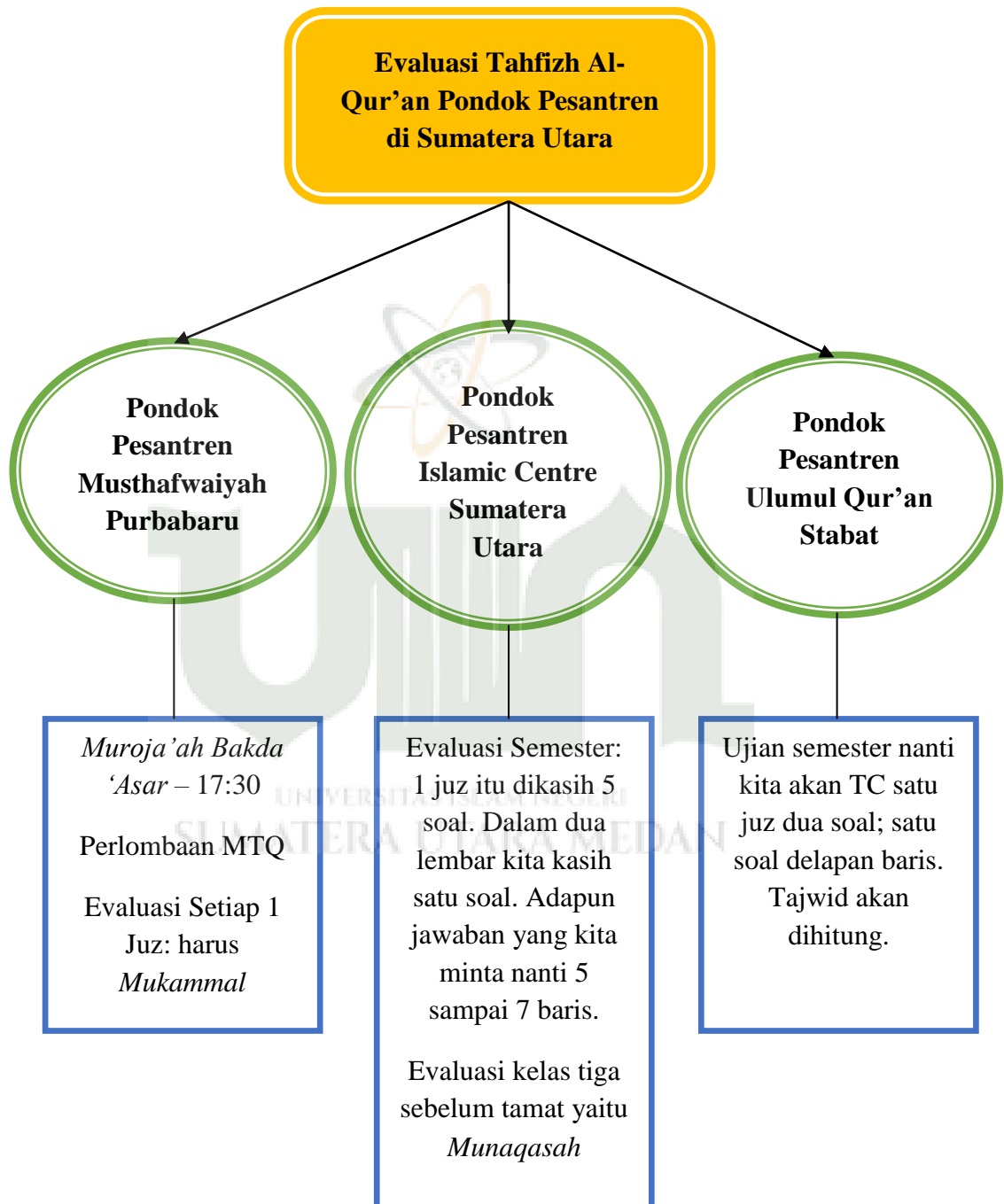
kualitas hafalannya contoh anak menghafal lima juz kemudian ada yang satu juz tidak lancar istilah kita remedial yang satu juz itulah diulang ulang lagi dimukammalkan dan di Tc lagi, jadi lebih kurang satu juz itu empat hari. Setelah itu baru boleh melanjutkan kembali kalau tidak belum selesai remedial belum bisa melanjutkan karena kalau seandainya kita lewatkan saja nanti hafalan berikutnya juga akan seperti itu juga tidak lancar sementara program kita ini adalah menjaga kualitas hafalan.⁷⁷

Berdasarkan uraian wawancara di atas diperoleh informasi bahwa evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Evaluasi Tahfizhul Quran di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ada evaluasi yang harian, *mukammal*, setengah juz atau lima halaman, ada satu juz baru boleh lanjut. Setelah lulus *mukammal* satu juz baru boleh menambah lagi. Selain dari *mukammal* satu juz ini habis juga memberikan tes atau TC memberikan soal, apakah dua soal atau tiga soal dalam satu juz supaya dia bisa mengikuti juz berikutnya memang harus tes untuk menjaga kualitas hafalannya.



⁷⁷Ustadz M. Siddik, S.Pd.I Sekretaris Unit Tahfizh Ulumul Qur'an Stabat, Wawancara di Kantor Unit Tahfizh Madrasah Ulumul Qur'an Stabat, 15 Agustus 2023.

Gambar 5
Bagan Antar Situs Inovasi Evaluasi Tahfizhul Qur'an Pesantren
Di Sumatera Utara



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan berikut adalah deskripsi analisis antar situs. Analisis dilakukan terhadap persamaan dan perbedaan antara komponen terkait inovasi tujuan Tahfizhul Quran, inovasi materi Tahfizhul Quran, inovasi strategi/metode Tahfizhul Quran, inovasi media Tahfizhul Quran dan inovasi evaluasi tahfiz Al-Qur'an.

1. Inovasi Tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai, dalam pengertian tujuan tersebut, maka diperlukan sebuah rencana atau strategi yang akan di gunakan dalam proses. Tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.⁷⁸

Tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an adalah beribadah kepada Allah dalam pengertian yang luas meliputi masalah-masalah ritual dan sosial dengan maksud untuk melaksanakan tugas kekhilafahan yaitu memakmurkan bumi tersebut hukum-hukum Allah.⁷⁹ Salah satu upaya mengakrabkan orang-orang beriman dengan kitab sucinya adalah dengan Tahfizh Al-Qur'an sehingga ia tidak buta terhadap isi kandungan yang ada di dalamnya. Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal untuk memahami kandungan Al-Qur'an.⁸⁰

Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti foneik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (recalling) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan suatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat

⁷⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum*, h. 12.

⁷⁹Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63.

⁸⁰Fath bin Abdurahman, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2007), h. 93.

kembali materi tersebut. Bahkan, materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.⁸¹

Tujuan Tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren yang berada di Sumatera Utara memiliki persamaan dan perbedaan. Berikut diuraikan inovasi kurikulum tahfizhul qura'an pesantren di sumatera utara pada aspek tujuan kurikulum baik di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, Islamic Centre Sumatera Utara dan Ulumul Quran Stabat antara lain yaitu:



⁸¹Wiw Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 14-15.

Tabel 2
Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qura'an Pesantren di Sumatera Utara Pada
Aspek Tujuan Kurikulum

Aspek	Pondok Pesantren Musthafwaiyah Purbabaru	Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera	Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat	Refleksi
Pendidikan	Amanah pendiri Pesantren Musthafawiyah	Memindahkan teks Al-Qur'an ke pikiran	Mempertahankan ilmu Al-Qur'an	Tujuan Tahfizhul Quran terkait pada aspek pendidikan setiap Pesantren diantaranya yaitu untuk mewujudkan visi pesantren, termasuk memperkaya materi dan proses pembelajaran serta upaya memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan mempertahankan ilmu-ilmu Al-Qur'an.
	Melengkapi Pembelajaran	Memahami ayat Al-Qur'an	Mempersiapkan kader-kader Al-Qur'an	
		Memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal		
Karir	Mudah masuk perguruan tinggi		Pembibitan peserta MTQ	Tujuan Tahfizhul Quran terkait pada aspek Karir setiap Pesantren diantaranya yaitu akan mempermudah masuk perguruan tinggi dan juga mempermudah seleksi untuk masuk TNI dan Polisi.
	Masuk angkatan masuk Polisi, TNI	Nilai dalam Karir masuk Polisi, TNI		
Ukhwawi	<i>Tafaqquh Fiddin</i>	Membentuk <i>akhlaqul karimah</i>	Membentuk generasi Al-Qur'an	Tujuan Tahfizhul Quran terkait pada aspek ukhwawi merupakan jangka panjang dan setiap Pesantren tentunya memilikinya diantaranya yaitu sebagai amal ibadah dan membentuk generasi <i>qur'ani</i> dan berakhlakul karimah.
		Sebagai amal ibadah kepada Allah	Cinta kepada Al-Qur'an	

Berdasarkan tabel di atas tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru antara lain yaitu:

- a. *Tafaqquh Fiddin*, mendalami, mengkaji dan memahami apa yang ada yang tersirat dan tersurat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an;
- b. Mempermudah masuk perguruan tinggi;
- c. Mempermudah dalam meraih karir;
- d. Pencapaian tujuan Tahfizh 3 tahun 30 juz.

Adapun tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

- a. Menghafal atau mengingat teks Al-Qur'an;
- b. Paham tentang Al-Qur'an;
- c. Memperkaya kosa kata Al-Qur'an;
- d. membentuk *akhlaqul karimah*;
- e. Sebagai ibadah kepada Allah swt.;
- f. Meraih nilai pendidikan dan karir seperti untuk masuk Polisi dan TNI;
- g. amal ibadah meraih kebahagiaan dunia dan akhirat;
- h. memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal.

Adapun tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

- a. Menindaklanjuti kelangkaan Hafizh Al-Qur'an
- b. Pembibitan peserta MTQ
- c. Mempersiapkan kader-kader Alqura'an
- d. mempertahankan ilmu Al-Qur'an
- e. Pencapaian tujuan Tahfizh 6 tahun yaitu 5 juz stahun.

Berdasarkan data di atas jika digolongkan dalam kategori waktu: jangka pendek, menengah dan panjang maka diskemakan sebagai berikut:

Tabel 3
Klasifikasi Tujuan Pondok Pesantren di Sumatera Utara

Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Mempermudah masuk perguruan tinggi	Menghafal atau mengingat teks Al-Qur'an	<i>Tafaqquh Fiddin</i>
Mempermudah dalam meraih karir	Paham tentang Al-Qur'an	membentuk <i>akhlaqul karimah</i>
Meraih nilai pendidikan dan karir	Memperkaya kosa kata Al-Qur'an	Sebagai amal ibadah kepada Allah swt
	Menindaklanjuti kelangkaan Hafizh Al-Qur'an	
	Mempersiapkan kader-kader Alqura'an	
	Mempertahankan ilmu Al-Qur'an.	
	Pembibitan peserta MTQ	

Klasifikasi Tujuan Pondok Pesantren di Sumatera Utara jika berdasarkan waktu yaitu jangka pendek antara lain: mempermudah masuk perguruan tinggi dan mempermudah dalam meraih karir. Sementara jika ditinjau dari jangka menengah dan mengarah dengan tujuan pendidikan berupa memperkaya kosa kata Al-Qur'an, Mempertahankan ilmu Al-Qur'an, Mempersiapkan kader-kader Alqur'an. Adapun tujuan jangka panjang berupa *Tafaqquh Fiddin*, membentuk *akhlaqul karimah* dan sebagai amal ibadah kepada Allah swt.

Adapun maksud dan tujuan tahfizh Al-Qur'an antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki landasan aqidah yang benar dan kuat.
- b. Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki kualifikasi antara lain; lancar dalam membacanya, kuat hafalannya dan menguasai ilmu tajwid dan tahsin.
- c. Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang mengerti isi dari kandungan Al-Qur'an, mengamalkannya dan mendakwahnya ditengah-tengah masyarakat. Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki akhlaqul karimah yang tinggi.⁸²

Program Tahfizh Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat dan memudahkan untuk menghadapi setiap masalah kehidupan yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.⁸³ Pendapat ini bersesuaian dengan temuan penelitian tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara baik terkait pendidikan, karir maupun ukhrawi.

Allah swt. menurunkan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia sehingga wajar jika orang berinteraksi dengannya menjadi sangat mulia baik di sisi manusia apalagi di sisi Allah di dunia dan di akhirat. Karena nilainya yang tinggi sekaligus merupakan nikmat yang besar maka menghafal Al-Qur'an merupakan sesuatu keutamaan. Adapun diantara keutamaan-keutamaan itu adalah:

- a. Al-Qur'an menjanjikan kebaikan, berkah dan kenikmatan bagi penghafalnya
- b. Seorang Hafizh Quran adalah orang yang mendapatkan penghargaan khusus dari Nabi
- c. Hifzhul Quran merupakan ciri orang yang diberi ilmu
- d. Hafizh Quran adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi

⁸²Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 21- 22.

⁸³Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Dasar An-Naba, 2008), h. 19.

- e. Menghormati seorang Hafiz Al-Qur'an berarti mengagungkan Allah.⁸⁴

Adapun keutamaan menghafal Al-Qur'an yang dijanjikan Allah di akhirat antara lain yaitu:

- a. Al-Qur'an akan menjadi penolong Syafaat bagi para penghafal
- b. *Hifzhul Quran* akan meninggikan derajat manusia di surga
- c. Penghafal Al-Qur'an bersama para malaikat yang mulia dan taat
- d. Bagi para penghafal mendapatkan kehormatan berupa *Tajul Karomah* (mahkota kemuliaan)
- e. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan beruntung dalam perdagangannya dan tidak akan rugi
- f. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al-Qur'an terutama jika ia membacanya dalam shalat.⁸⁵

Menghafalkan Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis. Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi *thalabul 'ilmi* dalam proses belajarnya. Apabila ia menghafal Al-Qur'an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap studinya. Sebab, Al-Qur'an merupakan sumber ilmu, sebagaimana Ibnu Mas'ud mengatakan: "Kalau kalian menginginkan ilmu, bukalah lembaran Al-Qur'an. Sebab, Al-Qur'an mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang pada masa mendatang"⁸⁶ Pada temuan penelitian terkait tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara terkait dengan pendidikan atau dalam teori ini disebutkan manfaat akademis. Manfaat akademis ini ditemukan di lapangan berupa melengkapi proses pembelajaran, memindahkan teks Al-Qur'an ke dalam pikiran, memahami ayat-ayat Al-Qur'an, mempertahankan ilmu Al-Qur'an sekaligus menyiapkan kader-kader Al-Qur'an serta dalam memadukan pendidikan Tahfizh Al-Qur'an dengan pendidikan formal.

Pada zaman sekarang ini kegiatan di berbagai lembaga pendidikan Islam terkhusus di pesantren untuk menghafalkan Al-Qur'an semakin meningkat.

⁸⁴Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah: Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2015), h. 48-54.

⁸⁵Rauf, *Kiat*, h. 55-64.

⁸⁶Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 157.

Berbagai pengembangan kurikulum dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Banyaknya lembaga-lembaga pendidikan Islam yang memasukkan kurikulum Al-Qur'an dalam lembaga tersebut terkait dengan tujuan Tahfizhul Qur'an yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian tersebut maka inovasi tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yang awalnya tujuannya hanya sekedar menghafal berinovasi menjadi tujuannya terkait pendidikan (akademis), karir dan *ukhrawi*. Tujuan Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara yang terkait tujuan pendidikan (akademis) yaitu: amanah pendiri pesantren, melengkapi pembelajaran, memindahkan teks Al-Qur'an ke pikiran, memahami ayat Al-Qur'an, memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal, mempertahankan ilmu Al-Qur'an dan mempersiapkan kader-kader Al-Qur'an. Sementara tujuan terkait karir yaitu: pembibitan peserta MTQ, mudah masuk perguruan tinggi dan angkatan baik masuk Polisi maupun TNI. Sementara untuk tujuan *ukhrawi* yaitu: *Tafaqquh Fiddin*, membentuk *akhlaqul karimah*, membentuk generasi Al-Qur'an, cinta kepada Al-Qur'an dan sebagai amal ibadah kepada Allah swt.

2. Inovasi Target Materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Tujuan dan sasaran pendidikan tidak mungkin akan tercapai kecuali materi pendidikan yang tertuang pada kurikulum lembaga pendidikan terseleksi secara baik dan tepat. Materi pendidikan harus mengacu kepada tujuan, bukan sebaliknya tujuan mengarah kepada suatu materi. Oleh karenanya materi pendidikan tidak boleh berdiri sendiri terlepas dari kontrol tujuannya materi atau isi pelajaran yang disusun sebelumnya, harus ditentukan dahulu tujuan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan berbagai hal.⁸⁷

Harus diyakini bahwa menghafalkan Al-Qur'an sangat banyak manfaatnya karena Al-Qur'an adalah kitab yang penuh dengan keberkahan. Diantaranya tentang keberkahan menghafal Al-Qur'an bisa mencerdaskan otak manusia,

⁸⁷Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 159.

menjadi obat ketenangan jiwa, menenangkan depresi, dan kesedihan di hati serta obat dari berbagai macam penyakit.⁸⁸

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu:

- a. Satu bulan satu juz;
- b. Satu semester lima juz;
- c. Satu tahun sepuluh juz;
- d. Tiga tahun tiga puluh juz.

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara

- a. Satu halaman lebih satu hari
- b. Satu tahun atau satu kelas lima juz.
- c. Lima belas juz di Tsnowiyah
- d. Lima belas juz di Aliyah
- e. Program Takhassus 30 juz selama dua tahun.

Adapun materi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat yaitu:

- a. Tahfizh murni 30 juz selama dua tahun atau paling lama dua setengah tahun;
- b. Satu semester 2,5 Juz
- c. Satu Tahun 5 Juz
- d. Enam tahun 30 Juz.

Berdasarkan paparan materi tahfizh tersebut dapat diskemakan sebagai berikut:

⁸⁸Wirda Delima, *Berlian Penghafal Al-Qur'an* (Medan: CV. Cipta Media Edukasi, 2019). h. 51.

Tabel 4
Materi Tahfizh Al-Qur'an di Sumatera Utara

Target Materi	Pondok Pesantren Musthafwaiyah Purbabaru	Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara	Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat
Per Hari		1 halaman	
Per Bulan	1 Juz		
Per Semester	5 Juz	2,5 Juz	2,5 Juz
Per Tahun	10 Juz	5 Juz	5 Juz
Khatam	3 tahun	6 Tahun	6 Tahun
Kekhususan		<i>Takhassus:</i> Khatam 2 tahun	<i>Tahfizh Murni:</i> Khatam 2,5 tahun
Catatan	Tidak boleh pindah ke juz yang ke dua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk. Setelah selesai lima juz belum boleh naik ke juz setelahnya sebelum dibacakan lima juz.	Tidak boleh wisuda kalau tidak lulus <i>Munaqasah</i> minimal 10 juz.	" <i>Tahfizh Murni</i> " berupa program untuk peserta yang sudah tamat SMA atau Aliyah supaya fokus untuk Tahfizh dan tidak terikat dengan sekolah formal.

Selain penetapan materi Tahfizhul Qur'an dalam bentuk target hafalan dengan jumlah juz tersebut, sebetulnya ada materi lain yang terkait dengan materi Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren di Sumatera Utara. Materi itu adalah *Tahsin*

Al-Qur'an. Tahsin *Al-Qur'an* erat kaitannya dengan tajwid yaitu perbaikan dari bacaan *Al-Qur'an*. Materi ini *include* dalam materi menghafal setiap juz, karena tidak dimungkiri bahwa ketika *Tasmi'* atau *Muraja'ah* tidak terlepas dari peran *Tahsin Alqur'an*.

Terkait bahwa materi Tahfizhul *Qur'an* hitungannya adalah juz dan jumlah juz *Al-Qur'an*. Materi Tahfizhul *Qur'an* untuk perbulan sekitar satu juz dan satu semester kisaran dua setengah juz sampai lima juz dan dalam satu tahun dengan materi lima sampai sepuluh juz. Selain itu juga dalam berbagai hal menggunakan sistem *Al-Qur'an* pojok dengan hitungan juz bukan jumlah surah. Terkait hal tersebut berikut ini diuraikan materi *Al-Qur'an* setiap juz yang terdiri dari ayat yang terdapat pada awal juz dan ayat yang terdapat pada akhir Juz.

a. Juz 1

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ ۝ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝ ﴾ (الفاتحة/1: 1-7)⁸⁹

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan¹⁾ semesta alam 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, 4. Pemilik hari Pembalasan.²⁾ 5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus,³⁾ 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

¹⁾ Allah Swt. disebut rabb (Tuhan) seluruh alam karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya.

⁸⁹Q.S. Al-Fatihah/1: 1-7.

2) Yaumid-dīn (hari Pembalasan) adalah hari ketika kelak manusia menerima balasan atas amal-amalnya yang baik dan yang buruk. Hari itu disebut juga yaumul-qiyāmah (hari Kiamat), yaumul-ḥisāb (hari Penghitungan), dan sebagainya.

3) Jalan yang lurus adalah jalan hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴾

﴿ (البقرة/2: 141) ﴾⁹⁰

141. Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta pertanggungjawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan.

b. Juz 2

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّهُمْ عَن قِبَلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ

الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴾ ﴿ (البقرة/2: 142) ﴾⁹¹

Orang-orang yang kurang akal di antara manusia akan berkata, “Apakah yang memalingkan mereka (kaum muslim) dari kiblat yang dahulu mereka (berkiblat) kepadanya?” Katakanlah (Nabi Muhammad), “Milik Allahlah timur dan barat. Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).”

Ayat pada akhir juz yaitu:

⁹⁰Q.S. Al-Baqarah/2: 141.

⁹¹Q.S. Al-Baqarah/2:142.

﴿ تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ تَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ قُلِّ ۖ وَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴾ (البقرة/2: 252)⁹²

Itulah ayat-ayat Allah. Kami membacakannya kepadamu (Nabi Muhammad) dengan benar. Sesungguhnya engkau benar-benar termasuk di antara para rasul.

c. Juz 3

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ مِنْهُمْ مَنْ كَلَّمَ اللَّهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ قُلِّ ۖ

وَأَتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ قُلِّ ۖ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتَتَلَ الَّذِينَ مِنْ

بَعْدِهِمْ مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ وَلَكِنْ اخْتَلَفُوا فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ قُلِّ ۖ

شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتَتَلُوا وَلَكِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴾ (البقرة/2: 253)⁹³

Para rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian (yang lain). Di antara mereka ada yang Allah berbicara (langsung) dengannya dan sebagian lagi Dia tinggikan beberapa derajat. Kami telah menganugerahkan kepada Isa putra Maryam bukti-bukti yang sangat jelas (mukjizat) dan Kami memperkuat dia dengan Ruhulkudus (Jibril). Seandainya Allah menghendaki, niscaya orang-orang setelah mereka tidak akan saling membunuh setelah bukti-bukti sampai kepada mereka. Akan tetapi, mereka berselisih sehingga ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) yang kufur. Andaikata Allah menghendaki, tidaklah mereka saling membunuh. Namun, Allah melakukan apa yang Dia kehendaki.

Ayat pada akhir juz yaitu:

⁹²Q.S. Al-Baqarah/2:252.

⁹³Q.S. Al-Baqarah/2:253.

﴿ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِلءُ الْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوْ

اِفْتَدَىٰ بِهِ أَوْلِيَّكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ﴿٩١﴾ ﴾ (Al عمران/3: 91)⁹⁴

Sesungguhnya orang-orang yang kufur dan mati sebagai orang-orang kafir tidak akan diterima (tebusan) dari seseorang di antara mereka sekalipun (berupa) emas sepenuh bumi, sekiranya dia hendak menebus diri dengannya. Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang pedih dan tidak ada penolong bagi mereka.

d. Juz 4

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾ ﴾

(Al عمران/3: 92)⁹⁵

Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ

الْأَخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ

الَّتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ

⁹⁴Q.S. Ali 'Imran/3:91.

⁹⁵Q.S. Ali 'Imran/3:92.

عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ
 سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٢٣﴾ (النساء/4:23)⁹⁶

Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anak perempuanmu, saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan ayahmu, saudara-saudara perempuan ibumu, anak-anak perempuan dari saudara laki-lakimu, anak-anak perempuan dari saudara perempuanmu, ibu yang menyusuimu, saudara-saudara perempuanmu sesusuan, ibu istri-istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu¹⁵¹⁾ dari istri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum bercampur dengan istrimu itu (dan sudah kamu cerai), tidak berdosa bagimu (menikahnya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu), dan (diharamkan pula) mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali (kejadian pada masa) yang telah lampau. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

¹⁵¹⁾ Yang dimaksud dengan ibu pada awal ayat ini adalah ibu, nenek, dan seterusnya ke atas, sedangkan anak perempuan adalah anak perempuan, cucu perempuan, dan seterusnya ke bawah. Yang dimaksud dengan anak-anak istrimu yang dalam pemeliharaanmu, menurut sebagian besar ulama, mencakup anak tiri yang tidak dalam pemeliharannya.

e. Juz 5

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَإِجْلَ لَكُمْ مَا
 وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ ۗ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ

⁹⁶Q.S. An-Nisa/4:23.

فَأْتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ فَرِيضَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا تَرَاضَيْتُم بِهِ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٢٤﴾ (النساء/4: 24)⁹⁷

(Diharamkan juga bagi kamu menikahi) perempuan-perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki¹⁵² sebagai ketetapan Allah atas kamu. Dihalalkan bagi kamu selain (perempuan-perempuan) yang demikian itu, yakni kamu mencari (istri) dengan hartamu (mahar) untuk menikahinya, bukan untuk berzina. Karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka, berikanlah kepada mereka imbalannya (maskawinnya) sebagai suatu kewajiban. Tidak ada dosa bagi kamu mengenai sesuatu yang saling kamu relakan sesudah menentukan kewajiban (itu).¹⁵³ Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

¹⁵²) Maksudnya adalah hamba sahaya perempuan yang dimiliki karena tertawan. Sementara itu, suaminya tidak ikut tertawan bersamanya (lihat surah an-Nisā'/4: 3).

¹⁵³) Maksudnya adalah bahwa istri boleh tidak menuntut suaminya untuk membayar sebagian atau keseluruhan maskawin yang telah ditetapkan atau suami membayar lebih dari maskawin yang telah ditetapkannya.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَأَمَنْتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا ﴾ ﴿١٤٧﴾ (النساء/4:

147)⁹⁸

147. Allah tidak akan menyiksamu jika kamu bersyukur dan beriman. Allah Maha Mensyukuri¹⁷⁷ lagi Maha Mengetahui.

¹⁷⁷) Allah Maha Mensyukuri berarti memberi pahala terhadap amal hamba-Nya, memaafkan kesalahannya, menambah nikmat-Nya, dan lain-lain.

⁹⁷Q.S. An-Nisa'/4:24.

⁹⁸Q.S. An-Nisa'/4:147.

f. Juz 6

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوِّءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلِمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ۝ ﴾

(النساء/4:148)⁹⁹

Allah tidak menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terus terang, kecuali oleh orang yang dizalimi.¹⁷⁸⁾ Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

¹⁷⁸⁾ Orang yang dizalimi boleh mengemukakan kepada hakim atau penguasa tentang keburukan-keburukan orang yang menzaliminya.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا ۗ وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُمْ ۝ ﴾

مَوَدَّةَ الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصْرِي ۗ ذَلِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قَتِيلِينَ ۗ وَرُهْبَانًا ۗ وَأَنَّهُمْ لَا

يَسْتَكْبِرُونَ ۝ ﴿ (المائدة/5:82)¹⁰⁰ ﴾

Pasti akan engkau dapati orang yang paling keras permusuhanannya terhadap orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Pasti akan engkau dapati pula orang yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya kami adalah orang Nasrani.” Hal itu karena di antara mereka terdapat para pendeta dan rahib, juga karena mereka tidak menyombongkan diri.

g. Juz 7

Ayat pada awal juz yaitu:

⁹⁹Q.S. An-Nisa'/4:148.

¹⁰⁰Q.S. Al-Ma'idah/5:82.

﴿وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٨٣﴾﴾ (المائدة/5: 83)¹⁰¹

Apabila mereka mendengar sesuatu (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul (Nabi Muhammad), engkau melihat mata mereka bercucuran air mata disebabkan kebenaran yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri). Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, kami telah beriman. Maka, catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad).

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿وَتَقَلَّبُ أَعْيُنَهُمْ وَابْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١١٠﴾﴾ (الانعام/6: 110)¹⁰²

(Kamu pun tidak akan mengira bahwa) Kami akan memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti pertama kali mereka tidak beriman kepadanya (Al-Qur'an) serta Kami membiarkan mereka bingung dalam kesesatan.

h. Juz 8

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿وَلَوْ أَنَّا نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةَ وَكَلَّمَهُمُ الْمَوْتَىٰ وَحَشَرْنَا عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبُلًا مَّا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ ﴿١١١﴾﴾ (الانعام/6: 111)¹⁰³

Seandainya Kami benar-benar menurunkan malaikat kepada mereka (sebagai saksi kebenaran Rasul), orang yang telah mati pun (Kami hidupkan kembali lalu)

¹⁰¹Q.S. Al-Ma'idah/5:83.

¹⁰²Q.S. Al-An'am/6:110.

¹⁰³Q.S. Al-An'am/6:111.

berbicara dengan mereka, dan Kami kumpulkan di hadapan mereka segala sesuatu (yang mereka inginkan), mereka tidak juga akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki. Namun, kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat ini).

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ وَإِنْ كَانَ طَائِفَةٌ مِّنْكُمْ آمَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا فَاصْبِرُوا حَتَّىٰ

يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴾ (الاعراف/7: 87)

Jika ada segolongan di antara kamu yang beriman kepada (ajaran) yang aku diutus menyampaikannya dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, bersabarlah sampai Allah menetapkan keputusan di antara kita. Dia adalah pemberi putusan yang terbaik.¹⁰⁴

i. Juz 9

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَنُخْرِجَنَّكَ يَشْعِيبُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَكَ مِنْ

قَرْيَتِنَا أَوْ لَتَعُودَنَّ فِي مِلَّتِنَا قَالَ أَلَوْ كُنَّا كَرِهِينَ ﴾ (الاعراف/7: 88)¹⁰⁵

Para pemuka yang sombong dari kaumnya berkata, “Wahai Syu‘aib, sungguh, kami akan mengusirmu bersama orang-orang yang beriman kepadamu dari negeri kami, kecuali engkau benar-benar kembali kepada agama kami.” Syu‘aib berkata, “Apakah (kami kembali padanya) meskipun kami membenci(-nya)?

Ayat pada akhir juz yaitu:

¹⁰⁴Q.S. Al-A'raf/7:87.

¹⁰⁵Q.S. Al-A'raf/7:88.

﴿ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَكُمْ قَلْبًا نَعَمَ الْمَوْلَىٰ وَنَعَمَ النَّصِيرُ ۖ ﴾ (الانفال/8:

106(40

Jika mereka berpaling, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

j. Juz 10

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ آمَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ

التَّقَى الْجَمْعَيْنِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۖ ﴾ (الانفال/8: 41)

Ketahuilah, sesungguhnya apa pun yang kamu peroleh sebagai rampasan perang,³¹²⁾ maka seperlimanya untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan ibnusabil,³¹³⁾ jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad) pada hari al-furqān (pembeda), yaitu pada hari bertemunya dua pasukan.³¹⁴⁾ Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

³¹²⁾ Yang dimaksud dengan rampasan perang di sini adalah harta yang diperoleh dari orang-orang kafir melalui pertempuran. Adapun harta yang diperoleh tanpa melalui pertempuran disebut fai'. Pembagian dalam ayat ini hanya berkaitan dengan ganimah saja.

³¹³⁾ Seperlima dari ganimah itu dibagi kepada: 1) Allah Swt. dan Rasul-Nya, 2) kerabat Rasul (Bani Hasyim dan Bani Muṭṭalib), 3) anak yatim, 4) orang miskin, dan 5) ibnusabil, yaitu orang yang sedang dalam perjalanan. Adapun empat per lima dari ganimah itu dibagikan kepada mereka yang ikut bertempur.

¹⁰⁶Q.S. Al-Anfal/8:40.

³¹⁴⁾ Hari bertemunya dua pasukan pada Perang Badar (Jumat, 17 Ramadan 2 H). Sebagian mufasir berpendapat bahwa ayat ini mengisyaratkan permulaan turunnya Al-Qur'an pada malam 17 Ramadan.¹⁰⁷

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءٌ رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ لَا

وَطَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٩٣﴾ (التوبة/9: 93)¹⁰⁸

93. Sesungguhnya satu-satunya celah (untuk menyalahkan) adalah kepada orang-orang yang meminta izin kepadamu (untuk tidak ikut berperang), padahal mereka orang mampu. Mereka rida berada bersama orang-orang yang tidak ikut berperang. Allah telah mengunci hati mereka sehingga mereka tidak mengetahui.

k. Juz 11

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُلْ لَا تَعْتَذِرُوا لَنْ تُؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ نَبَأَ اللَّهُ مِنْ

أَخْبَارِكُمْ وَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٤﴾ (التوبة/9: 94)¹⁰⁹

Mereka (orang-orang munafik yang tidak ikut berperang) akan membuat-buat alasan kepadamu ketika kamu telah pulang kepada mereka. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Janganlah kamu membuat-buat alasan. Kami tidak percaya lagi kepadamu. Sungguh, Allah telah memberitahukan kepada kami sebagian berita (tentang) kamu. Allah akan melihat pekerjaanmu, (demikian pula) Rasul-Nya. Kemudian, kamu dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui segala

¹⁰⁷Q.S. Al-Anfal/8:41

¹⁰⁸Q.S. At-Taubah/9:93.

¹⁰⁹Q.S. At-Taubah/9:94.

yang gaib dan yang nyata, lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿الَّا إِنَّهُمْ يَثْنُونَ صُدُورَهُمْ لِيَسْتَخْفُوا مِنْهُ أَلَا حِينَ يَسْتَغْشُونَ ثِيَابَهُمْ يَعْلَمُ مَا

يُسْرُونَ وَمَا يَعْلَنُونَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٥﴾ (هود/11: 5)¹¹⁰

Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka menutupi (apa yang ada dalam) dada mereka untuk menyembunyikan diri dari-Nya. Ketahuilah bahwa ketika mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Dia mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (segala) isi hati.

1. Juz 12

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي

كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾ (هود/11: 6)¹¹¹

Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya.³⁵⁰⁾

Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).

³⁵⁰⁾ Menurut sebagian mufasir, yang dimaksud dengan tempat kediaman adalah dunia dan tempat penyimpanan adalah akhirat. Menurut mufasir lain, maksud tempat kediaman adalah rahim dan tempat penyimpanan adalah tulang sulbi.

Ayat pada akhir juz yaitu:

¹¹⁰Q.S. Hud/11:5.

¹¹¹Q.S. Hud/11:6.

﴿ ذٰلِكَ لِيَعْلَمَ اَنِّي لَمْ اَخْنَهُ بِالْغَيْبِ وَاَنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخٰنِیْنَ ۝۵۲ ﴾ (Yusuf/12):

112(52)

(Yusuf berkata,) “Yang demikian itu agar dia (al-Aziz) mengetahui bahwa aku benar-benar tidak mengkhianatinya ketika dia tidak ada (di rumah) dan bahwa sesungguhnya Allah tidak meridai tipu daya orang-orang yang berkhianat.

m. Juz 13

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ وَمَا اُبْرِيْ نَفْسِيْ اِنَّ النَّفْسَ لَامَّارَةٌ بِالسُّوْءِ اِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيْ اِنَّ رَبِّيْ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝۵۳ ﴾

113 (Yusuf/12: 53) ﴿ ۝۵۳ ﴾

Aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan) karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ هٰذَا بَلٰغٌ لِّلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوْا بِهٖ وَلِيَعْلَمُوْا اَنَّمَا هُوَ اللّٰهُ وَاَحَدٌ وَّلِيَذْكُرَ اُولُو الْاَلْبَابِ ۝۵۲ ﴾

114 (Ibrahim/14: 52) ﴿ ۝۵۲ ﴾

(Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.

¹¹²Q.S. Yusuf/12:52.

¹¹³Q.S. Yusuf/12:53.

¹¹⁴Q.S. Ibrahim/14:52.

﴿الرَّتْلَكَ أَيَّتُ الْكِتَابِ وَقُرْآنٍ مُّبِينٍ﴾ ﴿١﴾ (الحجر/15: 1)¹¹⁵

Alif Lām Rā. Itulah ayat-ayat Kitab, yaitu (ayat-ayat) Al-Qur'an yang memberi penjelasan.

n. Juz 14

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿رُبَّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ﴾ ﴿٢﴾ (الحجر/15: 2)¹¹⁶

Orang-orang yang kufur itu sering kali (nanti di akhirat) menginginkan, sekiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ﴾ ﴿١٧٨﴾ (النحل/16: 128)¹¹⁷

Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan yang berbuat kebaikan.

o. Juz 15

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي

بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ﴾ ﴿١﴾ (الاسراء/17: 1)¹¹⁸

Mahasuci (Allah) yang telah memperjalankan hamba-Nya (Nabi Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya⁴²⁵⁾ agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

¹¹⁵Q.S. Al-Hijr/15:1.

¹¹⁶Q.S. Al-Hijr/15:2.

¹¹⁷Q.S. An-Nahl/16:128.

¹¹⁸Q.S. Al-Isra'/17:1.

425) Masjidilqsa dan daerah sekitarnya diberkahi Allah Swt., di antaranya, dengan diutusny banyak nabi di sana dan dengan kesuburan tanahnya.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَمًا فَتَنَّهُ لَقَالَ أَقْتَلْتَنَفْسًا زَكِيَّةً بُغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ

شَيْئًا نُّكْرًا ﴿٧٤﴾ (الكهف/18:74)¹¹⁹

Kemudian, berjalanlah keduanya, hingga ketika berjumpa dengan seorang anak, dia membunuhnya. Dia (Musa) berkata, “Mengapa engkau membunuh jiwa yang bersih bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh, engkau benar-benar telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar.”

p. Juz 16

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾ (الكهف/18:75)¹²⁰

Dia berkata, “Bukankah sudah kukatakan kepadamu bahwa sesungguhnya engkau tidak akan mampu bersabar bersamaku?”

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿قُلْ كُلُّ مُتَرَبِّصٍ فَتَرَبِّصُوا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ أَصْحَابُ الصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنِ اهْتَدَىٰ

﴿١٣٥﴾ (طه/20:135)¹²¹

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap (kita) menanti, maka menantilah! Kelak kamu akan mengetahui siapa yang berada di jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk.”

¹¹⁹Q.S. Al-Kahf/18:74.

¹²⁰Q.S. Al-Kahf/18:75.

¹²¹Q.S. Taha/20:135.

q. Juz 17

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ اقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُّعْرِضُونَ ﴿١﴾ ﴾ (الانبیاء/21: 1)¹²²

Telah makin dekat kepada manusia perhitungan (amal) mereka, sedangkan mereka dalam keadaan lengah lagi berpaling (darinya).

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِمْوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ ﴿٧٨﴾ ﴾ (الحج/22: 78)¹²³

Berjuanglah kamu pada (jalan) Allah dengan sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan tidak menjadikan kesulitan untukmu dalam agama. (Ikutilah) agama nenek moyangmu, yaitu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu dan (begitu pula) dalam (kitab) ini (Al-Qur'an) agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia. Maka, tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berpegang teguhlah pada (ajaran) Allah. Dia adalah pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

r. Juz 18

Ayat pada awal juz yaitu:

¹²²Q.S. Al-Anbiya'/21:1.

¹²³Q.S. Al-Hajj/22:78.

﴿ قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ﴿١﴾ ﴾ (المؤمنون/23: 1)¹²⁴

Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لِيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۚ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۚ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ۝ ﴿٢٠﴾ ﴾ (الفرقان/25:

125) (20

Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelumnya (Nabi Muhammad), melainkan mereka pasti menyantap makanan dan berjalan di pasar. Kami menjadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Tuhanmu Maha Melihat.

s. Juz 19

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدِ اسْتَكْبَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْعَتُوا كَبِيرًا ۝ ﴿٢١﴾ ﴾ (الفرقان/25: 21)¹²⁶

Orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami (di akhirat) berkata, “Mengapa tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?” Sungguh, mereka benar-benar telah menyombongkan diri dan melampaui batas (kezaliman) yang sangat besar.

Ayat pada akhir juz yaitu:

¹²⁴Q.S. Al-Mu'minun/23:1.

¹²⁵Q.S. Al-Furqan/25:20.

¹²⁶Q.S. Al-Furqan/25:21.

﴿ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ ۗ اللَّهُ خَيْرٌ مَّا يُشْرِكُونَ ۗ ﴾ ﴿٥٩﴾

(النمل/27:59)¹²⁷

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Segala puji bagi Allah dan salam sejahtera atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik ataukah apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya)?”

t. Juz 20

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ أَمْنَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَّا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾ ﴿٦٠﴾

(النمل/27:60)¹²⁸

Apakah (yang kamu sekutukan itu lebih baik ataukah) Zat yang menciptakan langit dan bumi serta yang menurunkan air dari langit untukmu, lalu Kami menumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah (yang) kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah ada tuhan (lain) bersama Allah? Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ ﴾ ﴿٤٤﴾

(العنكبوت/29:44)¹²⁹

¹²⁷Q.S. An-Naml/27:59.

¹²⁸Q.S. An-Naml/27:60.

¹²⁹Q.S. Al-'Ankabut/29:44.

Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak.⁵⁷⁷⁾ Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang mukmin.

⁵⁷⁷⁾ Allah Swt. menciptakan semua yang disebutkan itu bukan dengan percuma, melainkan dengan penuh hikmah.

u. Juz 21

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ أَتُلُّ مَا أَوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ ۚ

وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾ ﴾ (العنكبوت/29:45)¹³⁰

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ يَنْسَاءَ النَّبِيِّ مَن يَأْتِ مِنْكُنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبِينَةٍ يُضَعَّفُ لَهَا الْعَذَابُ ضِعْفَيْنِ وَكَانَ ذَلِكَ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿٤٠﴾ ﴾ (الاحزاب/33:30)¹³¹

Wahai istri-istri Nabi, siapa di antara kamu yang melakukan perbuatan keji yang nyata, pasti azabnya akan dilipatgandakan dua kali lipat kepadanya. Hal yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.

v. Juz 22

Ayat pada awal juz yaitu:

¹³⁰Q.S. Al-'Ankabut/29:45.

¹³¹Q.S. Al-Ahzab/33:30.

﴿ وَمَنْ يَفْتَنْتُ مِنْكُمْ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعَمَلَ صَالِحًا تُوْتِيهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهَا

رِزْقًا كَرِيمًا ﴿٣١﴾ (الاحزاب/33:31)¹³²

Siapa di antara kamu (istri-istri Nabi) yang tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal saleh, niscaya Kami anugerahkan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezeki yang mulia.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ (يس/36:21)¹³³

Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan (dalam berdakwah) kepadamu. Mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

w. Juz 23

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ (يس/36:22)¹³⁴

Apa (alasanmu) untuk tidak menyembah (Allah) yang telah menciptakanku dan hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٣١﴾ (الزمر/39:31)¹³⁵

Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian pada hari Kiamat akan berbantah-bantahan di hadapan Tuhanmu.

¹³²Q.S. Al-Ahzab/33:31.

¹³³Q.S. Yasin/36:21.

¹³⁴Q.S. Yasin/36:22.

¹³⁵Q.S. Az-Zumar/39:31.

x. Juz 24

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴾ (الزمر/39: 32)¹³⁶

Maka, siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kebohongan terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di (neraka) Jahanam terdapat tempat tinggal bagi orang-orang kafir?

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴾ (فصلت/41: 46)¹³⁷

Siapa yang mengerjakan kebajikan, maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan siapa yang berbuat jahat, maka (akibatnya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba (-Nya).

y. Juz 25

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ إِلَيْهِ يَرُدُّ عِلْمَ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرَاتٍ مِّنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ شُرَكَائِيَ قَالُوا أَدْنَاكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ ﴾ (فصلت/41: 47)¹³⁸

¹³⁶Q.S. Az-Zumar/39:32.

¹³⁷Q.S. Fussilat/41:46.

¹³⁸Q.S. Fussilat/41:47.

Hanya kepada-Nya pengetahuan tentang hari Kiamat itu dikembalikan.⁶⁷⁴⁾ Tidak ada sama sekali buah-buahan yang keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, melainkan semuanya dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari ketika Dia (Allah) menyeru mereka, “Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu?”⁶⁷⁵⁾ Mereka menjawab, “Kami menyatakan kepada-Mu bahwa tidak ada seorang pun di antara kami yang dapat memberi kesaksian (bahwa Engkau mempunyai sekutu).”

⁶⁷⁴⁾ Hanya Allahlah yang mengetahui kapan datangnya hari Kiamat itu.

⁶⁷⁵⁾ Yang dimaksud dengan sekutu-sekutu-Ku adalah berhala-berhala yang mereka anggap sebagai sekutu Allah.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ﴾ (الجاثية/45:37)¹³⁹

Hanya bagi-Nya segala kebesaran di langit dan bumi. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

z. Juz 26

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿حَمِّ ۝ تَنْزِيلِ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ﴾ (الاحقاف/46:1-2)¹⁴⁰

1. *Hā Mīm*. 2. Diturunkannya Kitab (Al-Qur'an) ini (berasal) dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ﴾ (الذّٰرِيَّت/51:30)¹⁴¹

Mereka berkata, “Demikianlah Tuhanmu berfirman. Sesungguhnya Dialah Yang Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.”

¹³⁹Q.S. Al-Jasiyah/45:37.

¹⁴⁰Q.S. Al-Ahqaf/46:1-2.

¹⁴¹Q.S. Az-Zariyat/51:30.

aa. Juz 27

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣١﴾ قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٣٢﴾ ﴾

(الذّٰرِيۡت/51: 31-32)¹⁴²

31. Dia (Ibrahim) bertanya, “Apa urusan pentingmu, wahai para utusan?” 32. Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Lut untuk menyiksanya)

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ لَّيْلًا يَعْلَمَ أَهْلُ الْكِتَابِ أَلَّا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ

يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢١﴾ ﴾ (الحديد/57: 29)¹⁴³

(Allah menganugerahkan itu) agar Ahlulkitab (yang tidak beriman kepada Nabi Muhammad) mengetahui bahwa mereka sedikit pun tidak akan mendapat karunia Allah dan bahwa karunia itu ada di tangan Allah. Dia menganugerahkannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Allah Pemilik karunia yang agung.

bb. Juz 28

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ

اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿١﴾ ﴾ (المجادلة/58: 1)¹⁴⁴

¹⁴²Q.S. Az-Zariyat/51:31-32.

¹⁴³Q.S. Al-Hadid/57:29.

¹⁴⁴Q.S. Al-Mujadalah/58:1.

Sungguh, Allah telah mendengar ucapan wanita yang mengajukan gugatan kepadamu (Nabi Muhammad) tentang suaminya dan mengadukan kepada Allah, padahal Allah mendengar percakapan kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁷¹¹⁾

⁷¹¹⁾ Ayat ini turun berkenaan dengan Khaulah binti Ša‘labah yang dizihar oleh suaminya, Aus bin aš-Šamit, dengan mengatakan, “Kamu bagiku seperti punggung ibuku,” dengan maksud tidak akan lagi menggauli istrinya sebagaimana ia tidak akan menggauli ibunya. Dalam adat Jahiliah, kalimat zihar seperti itu sama dengan menalak istri. Khaulah mengadukan hal itu kepada Rasulullah saw. Rasulullah menjawab bahwa Allah belum menurunkan ketentuan hukum tentang zihar. Dalam riwayat lain beliau bersabda, “Engkau telah diharamkan bergaul dengan dia.” Khaulah lalu berkata, “Suamiku belum menyebut kata-kata talak.” Ia berulang kali mendesak Rasulullah agar menetapkan keputusan. Maka, turunlah ayat ini dan ayat-ayat berikutnya.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا مِنَ الْقَنَاتِ مِائَةٌ ﴾ (التحریم/66:12)¹⁴⁵

Demikian pula Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, lalu Kami meniupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (ciptaan) Kami, dan yang membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya, serta yang termasuk orang-orang taat.

cc. Juz 29

Ayat pada awal juz yaitu:

¹⁴⁵Q.S. At-Tahrim/66:12.

﴿ تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٢﴾ ﴾ (الملك/67: 1-2)¹⁴⁶

1. Mahaberkaah Zat yang menguasai (segala) kerajaan dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu, 2. yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Mahaperkasa lagi Maha Pengampun.

Ayat pada akhir juz yaitu:

﴿ وَيَلُومُنَّ يَوْمَئِذٍ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٠﴾ ﴾ (المرسلات/77: 49-50)

147(50)

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran). Maka, pada perkataan manakah sesudahnya (Al-Qur'an) mereka akan beriman?

dd. Juz 30

Ayat pada awal juz yaitu:

﴿ عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾ عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾ ﴾ (النبا/78: 1-3)

148(3-1)

1. Tentang apakah mereka saling bertanya?
2. Tentang berita yang besar (hari Kebangkitan)
3. yang dalam hal itu mereka berselisih.

Ayat pada akhir juz yaitu:

¹⁴⁶Q.S. Al-Mulk/67:1-2

¹⁴⁷Q.S. Al-Mursalat/77:49-50.

¹⁴⁸Q.S. An-Naba'/78:1-3.

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝١ مَلِكِ النَّاسِ ۝٢ إِلَهِ النَّاسِ ۝٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝٥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝٦ ﴾ (الناس/114: 1-6)

149(6)

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan manusia,
2. raja manusia,
3. sembahman manusia
4. dari kejahatan (setan) pembisik yang bersembunyi
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.”

Berdasarkan paparan uraian di atas bahwa inovasi materi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yang awalnya tidak punya target hanya menghafal sesuai kemauan dan kemampuan akhirnya berinovasi menjadi target hafalan sesuai dengan jumlah juz juga *Tahsin Al-Qur'an*. Materi Tahfizh Al-Qur'an satu halaman dalam satu hari, dalam satu semester kisaran dua setengah juz sampai lima juz, dalam satu tahun lima sampai sepuluh juz dengan masa menghkhamatkan tiga puluh juz dengan waktu tiga sampai enam tahun. Bagi program khusus seperti *Takhassus* atau Tahfizh murni menghkhamatkan tiga puluh juz dengan waktu dua sampai dua setengah tahun.

3. Inovasi Strategi/Metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu santri yang masuk harus melalui seleksi yang ditetapkan. Ketika ada santri yang ingin ikut bergabung di asrama tahap pertama harus diseleksi terkhusus mengenai kelancaran membaca Al-Qur'an, berkaitan dengan *Makharijul huruf* dan hal-hal yang berkaitan dengan kelancarannya. Apabila

¹⁴⁹Q.S. An-Nas/114:1-6.

santri memang sudah baik di bidang itu pasti kemungkinan masuknya itu sudah 75% untuk masuk, kemudian ditambah dengan memiliki hafalan seperti satu juz atau dua juz. Kebijakan saat ini minimal calon peserta tahfizh sudah ada hafalan dua juz, dari hal itu dipastikan bahwa santri sudah memiliki keinginan tekad yang kuat untuk menghafal Quran. Ini strategi Tahfizh yang dilakukan dan pelaksanaannya setiap santri ingin masuk, yang dengan pertimbangan ketika tidak kita ketahui latar belakangnya seperti apa tentu ini akan menghalangi program dan menyulitkan kita dalam mencapai target.

Adapun strategi proses pembelajarannya berupa setiap hari setoran per hari satu halaman. Jadi diwajibkan setiap malam yaitu menghafal satu halaman itu dalam satu jam dan harus dibiasakan, supaya nanti ketika nanti hafalannya semakin banyak bisa mengontrol hafalan yang lain istilahnya yang sudah disetorkan yang namanya *Muroja'ah*. Jadi semua bersambung untuk malam dan *Muroja'ah* juga terus diulang kalau untuk *Muroja'ah* khususnya di waktu habis Subuh begitu terus dikontrol sampai perhari, perpekan, perbulan sampai memenuhi target. Ada juga guru yang tinggal di sini untuk mengontrol anak-anak untuk memenuhi target yang disiapkan atau yang diprogramkan di Tahfizh. Untuk membiasakannya dalam mengulang hafalan harus ada sesuatu yang terprogram.

Strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yang paling baku yaitu: *Tasmi'* dan *Muroja'ah* dan ini ada dua, yaitu *ziyadah*, ada *muroja'ah*. Di Islamic Centre ini pasti dua hal ini yang diterapkan, walaupun jamnya berbeda-beda. Semua guru terlibat dalam pelaksanaan metode menghafal ini dalam memudahkan si anak menghafal. Kepala madrasah menekankan menginstruksikan kepada guru-guru bagaimana metode dalam menghafal Al-Qur'an dan memberikan motivasi dalam metode menghafal. Metode yang lazimnya digunakan di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara adalah menghafal ayat demi ayat kemudian disetorkan. Selain itu ada juga metode menyambung ayat ada juga metode ditaksir dulu setelah bagus, sistem *sima'i* karena ada anak mudah menghafal itu melalui yang didengarnya.

Strategi atau metode yang digunakan dalam Tahfizhul Qur'an tergantung kepada guru yang bersangkutan. Yang biasa digunakan di sini metode penjelasan, menyambung ayat, atau terkadang membuat kelompok menyambung ayat. Setelah

selesai shalat, terutama setelah shalat Zuhur ada yang memandu dari juz satu, dengan masing-masing dua lembar setiap hari secara bergantian dengan cara membaca bersama-sama di masjid menggunakan mic, kalau di kelas saling menyambung. Jadi strategi atau metode yang biasa digunakan adalah penjelasan, ceramah, Tanya jawab, sambung ayat dan paling utama ya *Tasmi'*.

Strategi/metode Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an yaitu testing bacaan dan akan dilakukan proses selanjutnya Iqro atau langsung Al-Qur'an untuk Tahfizh dan dilakukan proses Tahsin. Proses menghafal dilakukan setengah dua sampai dengan Ashar bagi santri yang memiliki motivasi ingin maju ingin maju maka dia akan mengulang sendiri jadi hafalan barunya disimakkan kembali kepada guru pada malam hari.

Metode Menghafal Al-Qur'an Proses dalam menghafalkan Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode yang memudahkan bagi siapa saja yang ingin menghafalkannya. Metode juga sebagai alternatif terbaik untuk memberikan bantuan kepada para penghafal Al-Qur'an. Seorang guru hendaknya, menerapkan salah satu metode untuk memudahkan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an sebagai upaya memberikan pendampingan, bimbingan, dan arahan dalam menghafal.¹⁵⁰

Strategi menghafal Al-Qur'an bertujuan untuk mempermudah dalam mengingat ayat-ayat yang dihafal. Adapun strategi menghafal Al-Qur'an antara lain yaitu:

- a. Strategi pengulangan ganda
- b. Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal
- c. Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayatnya
- d. Menggunakan satu jenis mushaf
- e. Memahami pengertian ayat-ayat yang dihafalnya
- f. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa

¹⁵⁰Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 58-62.

- g. Disetorkan pada seorang pengampu.¹⁵¹

Ada beberapa strategi untuk membantu para penghafal Al-Qur'an agar lebih mudah dalam mengingat ayat- ayat yang akan dihafal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memahami makna ayat sebelum dihafal. Melakukan pemahaman terhadap makna dari ayat yang akan dihafal sangat diperlukan. Karena memahami ayat sama pentingnya dengan menghafal. Hal ini bertujuan agar penghafal mengetahui keterkaitan antara ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat mempermudah dalam mengingat.
- b. Melakukan pengulangan dalam membaca Seorang penghafal Al-Qur'an harus istiqomah dalam melakukan pengulangan membaca Al-Qur'an. Karena proses menghafal adalah proses mengulang-ulang bacaan. Semakin banyak mengulang dan istiqomah dalam melakukan pengulangan maka akan semakin mudah menghafalnya. Pengulangan bacaan dengan cara bi nazhar sangat cocok bagi penghafal yang memiliki daya ingat yang lemah.
- c. Mendengarkan bacaan orang yang lebih ahli Cara ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan para penghafal Al-Qur'an yang sudah ahli seperti Syeikh Sudais, Mohammad Toha, Saad Al-Ghamdi, dan syeikh- syeikh lainnya bagaimana beliau- beliau membaca sesuai dengan tahsin dan tajwid yang benar. Semakin banyak mendengar dan terbiasa mendengar bacaan Al-Qur'an semakin mudah pula untuk menghafalkannya.
- d. Sering menulis ayat Al-Qur'an Menuliskan ayat-ayat yang hendak dihafal akan membantu untuk mempermudah mengingat setiap ayatayat al –Quran yang akan dihafalkan. Sebagaimana yang dilakukan para ulama terdahulu, setiap ilmu yang mereka hafal mereka tulis.
- e. Memperhatikan ayat atau kalimat yang identik Al-Qur'an dala segi makna, lahfazh, dan ayatayat itu serupa sebagaimana yang terdapat dalam Qs. az-Zumar ayat 23. Untuk itu bagi seorang penghafal alQur'an hendaknya

¹⁵¹Ahsin W Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 67-73.

lebih teliti dan memperhatikan setiap ayat yang dihafal dalam mewujudkan hafalan yang diinginkan.¹⁵²

Metode menghafal Al-Qur'an yang dikembangkan umat Islam sangat beragam antara lain adalah metode Tahfizh, metode wahdah, metode kitabah, metode gabungan Tahfizh dan wahdah, metode jama', metode talaqqi, dan metode takrir. Untuk memperjelas beberapa konsep dasar dari metode-metode tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Metode *Wahdah*

Metode wahdah yaitu metode menghafal ayat per ayat yang dimana setiap ayat dibaca sepuluh kali atau lebih (mengulang-ulang), sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan dalam benak santri/murid. Setelah santri/murid benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya dan jika telah mencapai satu halaman Al-Qur'an atau satu ruku' maka dihafal ulang berkali-kali hingga lancar.¹⁵³

b. Metode *Kitabah*

Pada metode ini terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya lalu dihafalkannya. Berapa banyak ayat tersebut ditulis tergantung kemampuan menghafal. Pada prinsipnya semua tergantung pada penghafal dan alokasi waktu yang disediakan untuknya. Metode ini cukup praktis dan baik karena di samping membaca dengan lisan aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola apalan dalam bayangannya.¹⁵⁴

c. Metode *Sima'i*

Metode ini mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra terutama bagi

¹⁵²Syaifurrahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Index, 2013), h. 167.

¹⁵³Ahsin W Al- Hafidz, *Bimbingan*, h. 63.

¹⁵⁴Ahsin W Al- Hafidz, *Bimbingan*, h. 64.

penghafal tunanetra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulisan Al-Qur'an. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu:

- 1) Mendengarkan dari guru yang membimbingnya terutama bagi penghafal tuna netra atau anak-anak.
- 2) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam rekaman sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya kemudian rekaman itu diputar dan didengarkan secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan-lahan kemudian diulang lagi dan diulang lagi dan seterusnya menurut kebutuhan sehingga ayat-ayat tersebut benar-benar hafal setelah dianggap cukup barulah berpindah kepada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.¹⁵⁵

d. Metode *Bin Nazhar*

Metode ini merupakan membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Metode ini hendaknya dilakukan sebanyak-banyaknya atau 41 kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama. Tujuannya untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafaz maupun urutan ayat-ayatnya.¹⁵⁶

e. Metode *Tahfizh*

Metode *Tahfizh* adalah sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang pada intinya dimulai dengan kontrak kesanggupan menghafal dari seorang santri/ murid kepada seorang guru pembimbing. Kemudian ia membaca dan menghafalkan sendiri materi hafalannya, dan setelah ia yakin benarbenar hafal maka menyodorkan hafalan dihadapan guru pembimbing. Jika guru pembimbing telah menyatakan bahwa ia telah lulus maka santri/ murid mengajukan kontrak kesanggupan lagi untuk hari berikutnya, demikian seterusnya. Di dalam metode ini seorang santri/ murid bebas memilih tempat untuk menghafal tetapi masih di

¹⁵⁵Ahsin W Al- Hafidz, *Bimbingan*, h. 64.-65

¹⁵⁶Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 52.

area lembaga pendidikan. Uji kemampuan hafalan berlangsung secara otomatis bersamaan dengan proses pembelajaran.¹⁵⁷

Tahfizh yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang, misalnya menghafal satu baris beberapa kalimat atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat berikutnya untuk merangkaikan hafalan, urutan kalimat dan ayat dengan benar setiap selesai menghafal materi ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang mulai dari ayat pertama dirangkaikan dengan ayat kedua dan seterusnya setelah itu satu halaman selesai dihafal diulang kembali dari awal sampai tidak ada kesalahan baik lafaz maupun urutan ayat-ayatnya.¹⁵⁸

f. Metode *Talaqqi*

Talaqqi berasal dari kata *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* disini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya.¹⁵⁹

Talaqqi merupakan metode menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru atau instruktur guru haruslah seorang Hafiz Al-Qur'an telah mantap agama dan makrifatnya. Proses *Talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang Hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya.¹⁶⁰

Metode ini adalah metode pertama yang dilakukan Rasul dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada sahabat. Ada dua bentuk metode audio/*talaqqi*, yaitu peserta didik mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan pendidik. Pada era saat ini, peran Pendidik dapat digantikan dengan cara

¹⁵⁷Ahsin W Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 9.

¹⁵⁸Sa'dullah, *9 cara*, h. 53.

¹⁵⁹ Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma* (Yogyakarta: Sabil, 2015), h. 37.

¹⁶⁰Sa'dullah, *9 cara*, h. 54.

mendengarkan murattal syekh yang telah direkam dalam kaset/cd dan program Qur'an player.¹⁶¹

g. Metode *Taqrir*

Taqrir yaitu mengulang hafalan atau mensimakkan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disimakkan kepada guru Tahfizh. *Taqrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru *Taqrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa, misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru dan Sore harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafalkan.¹⁶²

h. Metode *Tasmi'*

Metode *Tasmi'* adalah salah satu metode di mana seorang penghafal Al-Qur'an tersebut menyetorkan hafalannya dengan cara memperdengarkan hafalan (*tasmi'*) kepada orang lain. Metode ini memiliki beberapa faidah, di antaranya¹⁶³:

- 1) Penghafal akan bertambah giat dan semangat jika memiliki seorang pengawas.
- 2) *Tasmi'* kepada orang lain merupakan salah satu sebab yang menumbuhkan ketekunan untuk senantiasa menghafal.
- 3) Memperbaiki kesalahan-kesalahan penghafal sejak awal.
- 4) Ketika penghafal melakukan *tasmi'*, kesalahan penghafal yang dibetulkan oleh ustadz akan benar-benar terekam dalam pikiran.
- 5) Ketika penghafal melakukan kesalahan sekali atau dua kali, maka penghafal akan sungguh-sungguh pada kali berikutnya.
- 6) Penghafal akan mendapatkan faidah memahami dan belajar seputar ilmu-ilmu Al-Qur'an seperti hukum-hukum tajwid, makna kata-kata Al-Qur'an, atau belajar adab dan akhlak dari ustadz dan pengajar.
- 7) Menunjukkan semangat dan giat menghafal Al-Qur'an.

¹⁶¹Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 82-83.

¹⁶²Sa'dullah, *9 cara*, h. 54.

¹⁶³Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Penerbit Insan Kamil, 2018), h. 85.

Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik seorang maupun kepada jamaah. *Tasmi'* ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf dan harokat.¹⁶⁴

i. Metode *Muraja'ah*

Metode *Muraja'ah* adalah mengulang-ngulang hafalan dan harus dipahami sebagai satu paket yang tidak terpisahkan dari kegiatan menghafal. Kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an akan sangat terasa bagi orang ajam (non arab) yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari. Karena itu sangat dianjurkan sebelum menghafal Al-Qur'an pintar dan fasih terlebih dahulu membaca-baca huruf arab agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dan lancar.

Terkait dengan strategi/metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara ternyata menggunakan banyak metode dan bahkan variasi atau memadukan berbagai metode. Adapun diantara strategi/metode Tahfizhul Qur'an Pondok yang digunakan Pondok Pesantren di Sumatera Utara yaitu: metode *Tasmi'*, *Muraja'ah*, *Tahfizh*, *Talaqqi Wahdah* dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa inovasi strategi/metode Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yang awalnya tanpa metode dan strategi menjadi bervariasi ada yang menggunakan strategi/metode *Wahdah*, *Kitabah*, *Sima'i*, *Tahfizh*, *Talaqqi*, *Taqrir*, *Tasmi'*, *Muraja'ah* dan bahkan memadukan atau menggabungkan beberapa strategi/metode. Adapun strategi/metode yang tidak mungkin tidak dilakukan adalah santi memperdengarkan hafalan ayat yang telah dihafal kepada guru baik hafalan yang baru (*ziyadah*) maupun hafalan yang lama (*muraja'ah*).

¹⁶⁴Sa'dullah, 9 cara, h. 54.

4. Inovasi Media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Media dipahami sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi minat dan atensi peserta didik dalam belajar. Selain itu mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.¹⁶⁵

Media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dalam pembelajaran Tahfizh Quran yaitu:

- a. Qur'an pojok
- b. papan tulis,
- c. Murottal Al-Qur'an
- d. meja-meja khusus



Media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara yaitu:

- a. Al-Qur'an 15 Baris
- b. meja tasmi'
- c. papan tulis
- d. pemutar kaset.

Media Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an yaitu:

- a. Al-Qur'an *Tikrar*,
- b. kaset lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an
- c. Meja Tahfizh.

¹⁶⁵Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur* (Serang: Laksita Indonesia, 2019), h. 19.

Tabel 5
Media Tahfizh Al-Qur'an di Sumatera Utara

Pesantren	Pondok Pesantren Musthafwaiyah Purbabaru	Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara	Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat
Media Tahfizh	Qur'an pojok	Al-Qur'an 15 baris	Al-Qur'an <i>tikrar</i>
	Papan tulis	Pemutar kaset	Meja Tahfizh
	Murottal Al-Qur'an	Papan tulis	Lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an
	Meja-meja khusus	Meja tasmi'	

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa media Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara secara garis besar hampir bersamaan. Dalam temuan penelitian ternyata media yang digunakan yaitu: Al-Qur'an *khusus/istimewa*, meja Tahfizh, papan tulis, dan murattal Al-Qur'an.

Al-Qur'an yang digunakan sebagai media dalam Tahfizhul Quran Pondok Pesantren di Sumatera Utara adalah Al-Qur'an standart dalam menghafal yaitu Al-Qur'an yang satu halaman lima belas baris dan setiap halaman selesai ayatnya atau waqaf. Makanya ada istilah Al-Qur'an pojok artinya pada pojok halaman sudah selesai ayatnya.

Adapun media lainnya yaitu berupa papan tulis, meja Tahfizh adalah alat pendukung dalam proses Tahfizhul Qur'an supaya memudahkan baik guru maupun siswa dalam proses thafizhul Qur'an. Papan tulis digunakan untuk visual atau menerangkan dalam proses Tahfizh sementara meja tahfizh adalah sebagai alat mempermudah dalam mencatat atau meletakkan Al-Qur'an. Selain itu ada juga murattal Al-Qur'an atau MP3 yang digunakan sebagai media mempermudah

proses Tahfizhul Qur'an yang menggambarkan siswa untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang bisa digunakan sebagai contoh irama dan bacaan yang benar sekalaigus membantu dalam *Muraja'ah*.

Media Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yaitu:

a. Al-Qur'an *Khusus/Istimewa*

Bagi penghafal Al-Qur'an sangat dianjurkan untuk menggunakan Al-Qur'an yang sama atau sejenis tidak berganti-ganti Al-Qur'an dari mulai proses menghafal sampai khatam 30 juz. Hal ini karena memberi pengaruh bagi penghafal karena ketika mengingat ayat-ayat Al-Qur'an bayangan ayat yang muncul ialah yang pernah dihafalnya. Selain itu akan mengingat letak ayat di setiap halaman yang dihafalkan dari Al-Qur'an tersebut.¹⁶⁶

Hendaknya dari awal menghafal dari satu Mushaf dan tidak berganti-ganti jenis mushaf. Mushaf yang berbeda jenis akan membuat proses menghafal Al-Qur'an tidak dapat berjalan dengan lancar, sebab sudah menjadi kebiasaan seseorang yang mulai menghafal Al-Qur'an terlebih dulu membayangkan bentuk halaman dan susunan ayat sebelum mengingat ayat-ayat yang ada di halaman tersebut.¹⁶⁷

Untuk membantu memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an maka hendaknya dipakai satu macam mushaf Al-Qur'an saja. Karena sesungguhnya bentuk dan letak ayat-ayat dalam mushaf itu akan terpatrit dalam hati. Jika orang sering membaca dan melihat dalam mushaf kalau seorang yang sedang menghafal mengubah atau mengganti mushaf yang biasa dipakai buat menghafal atau dia menghafal dengan mushaf yang berbeda-beda yang letak ayat-ayatnya tidak sama maka hafalannya pun akan berbeda-beda pula dan hal itu jelas akan mempersulit hafalannya.¹⁶⁸

Memiliki Al-Qur'an khusus merupakan sesuatu yang harus, hal tersebut dapat membantu mempermudah proses menghafal. Apabila berganti-ganti

¹⁶⁶Wiw Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 48-49.

¹⁶⁷Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), h. 37.

¹⁶⁸Sa'dullah, *9 cara*, h. 36-37.

menggunakan Al-Qur'an tidak satu jenis maka hal itu bisa menyebabkan keraguan dalam ingatan saat membayangkan ayat yang telah dihafal.¹⁶⁹

Apa yang diingat adalah fotocopy dari apa yang dilihat dan dibaca sebelumnya baik yang menyangkut tulisan fonetik maupun tata letak dan sekuennya. Disarankan hanya untuk menggunakan satu mushaf Al-Qur'an secara tetap agar tidak berubah-ubah strukturnya di dalam peta mental. Peta mental adalah proses yang memungkinkan untuk mengumpulkan mengorganisasikan menyimpan dalam ingatan memanggil serta menguraikan kembali informasi tentang lokasi relatif dan tanda-tanda tentang lingkungan geografis hafalan. Peta mental penting sekali diperhatikan karena semakin lengkap dan akurat ayat Al-Qur'an itu dipetakan di dalam peta mental semakin mudah pula di reproduksi atau diingat kembali.¹⁷⁰

Ketika konsisten menggunakan satu jenis mushaf dalam menghafal Al-Qur'an bisa mengingat berbagai halaman dari mushaf yang digunakan baik ayat-ayat tertentu juz atau awal dari akhir surah. Dengan hanya menggunakan satu jenis *mushaf* akan memantapkan hafalan dan menjadikannya lebih mampu untuk menyambung menggabungkan dan menyelesaikan halaman dengan baik cepat dan kuat.¹⁷¹

Biasanya para *huffazh* menggunakan Al-Qur'an ayat pojok. Model penulisan mushaf diantaranya adalah Al-Qur'an Madinah yang paling banyak digunakan oleh penghafal Al-Qur'an. Selain itu masih banyak juga versi daerah lainnya.¹⁷²

Ibarat orang yang mencari alamat jika telah tergambar dalam peta mentalnya secara terinci tentang lokasinya maka akan dengan mudah ia menemukan kembali alamat itu. Ayat-ayat yang dipetakan secara baik akan tergambar letaknya di juz berapa, surat apa, lembar ke berapa, pojok yang mana bahkan letak persisnya dapat ditunjukkan langsung dalam mushaf. Dengan pemetaan yang baik ini dapat menghindarkan terjadinya penyambungan ayat yang mirip atau Serupa tapi tak sama.¹⁷³

¹⁶⁹Wahid, *Cara*, h. 49.

¹⁷⁰Sa'dullah, *9 cara*, h. 37-38.

¹⁷¹Qomariah dan Irsyad, *Metode*, h. 38.

¹⁷²Wahid, *Cara*, h. 50.

¹⁷³Sa'dullah, *9 cara*, h. 39.

Ciri-ciri mushaf khusus ini diantaranya ialah awal halaman pasti awal ayat dan akhir halaman pasti akhir ayat. Setiap juz terdiri dari 10 lembar 20 halaman serta setiap halaman terdiri atas 15 baris 8 bagian tujuan penggunaan mushaf tersebut adalah untuk memudahkan menghafal dalam membagi ayat yang akan menjadi target hafalan per harinya.¹⁷⁴

Mushaf yang biasa dipakai untuk menghafal adalah Al-Qur'an pojok atau mushaf bahriyah mushaf ini mempunyai sistem yang teratur yaitu setiap halaman diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat setiap halaman terdiri dari 15 baris setiap juz terdiri dari 20 halaman.¹⁷⁵

Berganti-ganti dalam menggunakan Al-Qur'an juga akan menyulitkan dalam proses menghafal serta dapat melemahkan hafalan. Setiap Al-Qur'an atau mushaf mempunyai posisi ayat dan bentuk tulisan yang berbeda-beda. Tulisan ayat Al-Qur'an ada yang simpel dan ada yang tidak. Hal ini menyebabkan kesulitan untuk membayangkan posisi yang akibatnya dapat timbul keragu-raguan pada saat melanjutkan hafalan ayat yang berada di awal halaman selanjutnya setelah membaca ayat yang berada di akhir halaman.¹⁷⁶

Bergantinya penggunaan mushaf akan membingungkan pola hafalan dalam bayangan. Sebab sisi visual sangat mempengaruhi pembentukan pola hafalan dengan menggunakan satu jenis *mushaf* saja maka akan memberikan keuntungan dalam membantu proses menghafal Al-Qur'an.¹⁷⁷

Disarankan dalam menghafal untuk menggunakan hanya satu Al-Qur'an sehingga tidak menyulitkan menghafal terutama mengulang-ulang Al-Qur'an. Apabila menggunakan satu Al-Qur'an akan paham letak ayat halaman sebelum dan sesudahnya serta bekas coretan coretan dari pensil untuk mengingat dan menandai ayat yang sebelumnya secara khusus.¹⁷⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa salah satu media tahfizhul quran Pondok Pesantren di Sumatera Utara adalah Al-Qur'an khusus dimana Al-Qur'an ini tidak boleh diganti-ganti. Karena Al-Qur'an yang digunakan ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses menghafal.

¹⁷⁴Wahid, *Cara*, h. 51.

¹⁷⁵Sa'dullah, *9 cara*, h. 39.

¹⁷⁶Wahid, *Cara*, h. 122.

¹⁷⁷Qomariah dan Irsyad, *Metode*, h. 38

¹⁷⁸Wahid, *Cara*, h. 122-123.

b. Meja Tahfizh

Diantara faktor pendukung keberhasilan program Tahfizh adalah media atau sarana dan prasarana. Dalam mensukseskan program Tahfizhul Qur'an lembaga harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti Al-Quran pojok, Al-Qur'an khusus hafalan, melengkapi musholla dengan alat peraga dan meja, supaya pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an berjalan dengan baik.¹⁷⁹

Peran meja dalam pembelajaran tidak dapat disepelekan. Seperti contoh Pondok pesantren Al Ikhwan Assalam memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dengan sarana pendukung pembelajaran lainnya seperti papan tulis, alat tulis, meja, proyektor dan lain-lain.¹⁸⁰ Meja adalah salah satu fasilitas pendukung dalam pembelajaran. Meja merupakan salah satu media dalam mendukung dan mempermudah pelaksanaan dalam program Tahfizhul Qur'an.

c. Papan tulis

Papan tulis adalah salah satu media utama pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Karena banyak manfaat penggunaan papan tulis sebagai media, di antaranya papan tulis dapat digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, menggambarkan grafik, atau melakukan evaluasi/tes. Penggunaan papan tulis juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Saat menjelaskan materi pelajaran tersebut, guru dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa, yaitu berpikir kreatif. Saat guru menggambar grafik di papan tulis, guru dapat mengembangkan keterampilan berpikir spasial. Saat guru melakukan evaluasi/tes di papan tulis, guru dapat mengembangkan berpikir kritis. Dengan berkembangnya kemampuan berpikir siswa maka hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu kemajuan lain dalam ruang papan tulis adalah penggunaan papan tulis interaktif. Papan tulis interaktif (PTI) atau smartboard adalah papan tulis interaktif besar yang terpasang ke komputer Anda. Proyektor dengan komputer desktop memproyeksikan objek visual ke permukaan panel tampilan

¹⁷⁹Ceceng Ahmad dkk., "Manajemen Waktu Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif AlQur'an", dalam *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 87.

¹⁸⁰Pitriani Nasution dkk. "Kualitas Layanan Pondok Pesantren Modern dan Rumah Tahfidz Al-Ikhwan Assalam" dalam *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 3 No. 1 (2023), h. 57.

(LCD) yang memungkinkan pengguna mengontrol komputer dengan pena, jari, stylus, atau perangkat lain.¹⁸¹

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa papan tulis adalah salah satu media pembelajaran yang penting dan bahkan sudah dikembangkan dalam berbagai teknologi kemajuan zaman. Media papan tulis di berbagai pesantren masih menggunakan media papan tulis pada umumnya yang digunakan sebagai media visual mendukung proses pembelajaran termasuk Tahfizhul Qur'an.

d. *Murattal Al-Qur'an*

Sering mendengarkan Al-Qur'an melalui kaset CD atau mendengarkan guru bisa juga senior yang pasti membaca Al-Qur'an akan mempengaruhi dan membantu untuk mempercepat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Apabila sering mendengarkan Al-Qur'an lewat kaset CD atau guru otak penghafal akan familiar dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Bukan hanya itu metode ini juga dapat membantu dalam proses mengulang hafalan jika terdapat ayat yang lupa dengan mengikuti bacaan dan mendengarkan dari kaset maka ingat kembali hafalan yang lupa.¹⁸²

Murattal Al-Qur'an baik berupa MP3, CD atau lainnya merupakan media yang dapat membantu dalam proses Tahfizhul Qur'an. Melalui pemutaran *Murattal Al-Qur'an* santri akan menyimak bacaannya, selain belajar iramanya juga sekaligus tehnik maupun tajwidnya. Melalui media ini juga santri akan memperlancar hafalannya.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa inovasi media Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yang awalnya tanpa mempertimbangkan media akhirnya berinovasi dengan memanfaatkan media sebagai pendukung program Tahfizh Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an *Khusus/Istimewa*, meja Tahfizh, papan tulis, dan murattal Al-Qur'an. Al-Qur'an *Khusus/Istimewa* awal halaman pasti awal ayat dan akhir halaman pasti akhir ayat. Setiap juz terdiri dari 10 lembar 20 halaman serta setiap halaman untuk memudahkan penghafal dan jenisnya Al-Qur'annya tidak boleh berganti-ganti dari mulai proses menghafal

¹⁸¹Lebyana Norma Belinda dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Papan Tulis Interaktif di Kelas Pada Abad 21" dalam *Jurnal Lensa Pendas*, Vol. 8 No. 1 (2023), h. 24.

¹⁸²Wahid, *Cara*, h. 103-104.

sampai khatam 30 juz Untuk membantu memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an.

5. Inovasi Evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Di Sumatera Utara

Evaluasi menjadi penting agar perkembangan atau kemunduran dalam suatu kurikulum yang diterapkan dapat terlihat dalam pelaksanaannya guru dan peserta didik memiliki peran penting dalam suksesnya kurikulum tersebut.¹⁸³ Evaluasi sangat urgen dalam kurikulum. Untuk dapat mengetahui suatu perangkat kurikulum berjalan dengan tepat sasaran atau tidak, tercapai tujuannya atau tidak, maka evaluasi ini sangatlah dibutuhkan. Hal ini sendiri berfungsi untuk melihat sejauh mana kurikulum tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Evaluasi merupakan aspek yang penting yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau sampai mana kemajuan belajar peserta didik dan bagaimana tingkat keberhasilannya. Apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai atau tidak, apakah materi yang telah diberikan dapat dikuasai atau tidak, dan apakah penggunaan metode dan media pembelajaran yang dilakukan sudah tepat atau tidak.¹⁸⁴

Salah satu dari tiga peran kurikulum adalah Peran kritis dan evaluative, dalam peranan kritis dan evaluatif, kurikulum berperan untuk menyeleksi serta mengevaluasi nilai dan budaya mana yang harus dipertahankan, dan menyeleksi nilai atau budaya baru mana yang harus dimiliki oleh siswa yang nantinya dianggap bermanfaat untuk kehidupan siswa.¹⁸⁵ Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika peserta didik belum dapat membentuk capaian pembelajaran.¹⁸⁶ Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa/santri telah berkembang. Tidak hanya dari hafalan saja tapi juga perilaku sehari-harinya.

¹⁸³Khoirurrijal dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 69.

¹⁸⁴M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran: Menjadi Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan* (Lombok: Holistica, 2019), 28.

¹⁸⁵Hamalik, h. 11-12.

¹⁸⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), h. 101.

Evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Sekaligus persiapan untuk mengikuti undangan perlombaan event-event Tahfizh. Evaluasi Tahfizh di sini yang per hari habis ashar itu anak-anak *muroja'ah*, artinya *muroja'ah*. Sedangkan untuk evaluasi satu juz itulah yang dikatakan *mukammal*. Setelah dia selesai menghafal satu juz diminta untuk membacakan hafalannya satu juz bisa atau tidak. Kemudian setiap di akhir bulan akan dibuat daftar anak-anak dan berwarna-warni ada yang merah, ada yang biru, ada yang hijau. Yang merah itulah yang tidak lulus bulan ini, kalau yang biru itu lebih lebih targetnya, kalau yang hijau pas sesuai target. Setelah itu nanti akan dikirim ke grup orang tua-orang tua dan juga akan dikirim ke *kantor*. Kalau evaluasi yang untuk persemester dibuat evaluasinya MTQ perlombaan.

Evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara secara garis besar dilaksanakan ada per semester ganjil dan genap, ada juga evaluasi ini dilaksanakan oleh setiap guru itu per akhir bulan untuk melihat bagaimana anak itu memiliki kualitas hafalan. Kemudian yang untuk kelas tiga yaitu *munaqasah* untuk menentukan dia Hafizh atau wisudawan. Dalam satu tahun itu ada dua semester, diwaktu itulah evaluasi yang dibuat untuk menguji hafalan siswa sampai berapa juz yang lulus. Dalam 1 juz itu diberikan lima soal dengan ketentuan dalam dua lembar diberikan satu soal. Adapun jawaban yang diminta nanti lima sampai tujuh baris.

Pelaksanaan evaluasi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara biasanya bisa 10 hari sampai 14 hari. Evaluasi Tahfizhul Quran di Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara ini penting karena menjaga hafalan ini susah jadi agar anak tetap *Muroja'ah* hafalannya harus dievaluasi supaya terus dilancarkan hafalannya ketika anak ingin tamat nanti kita ada yang namanya *Munaqosah* setiap juz itu nanti akan dites dua soal inilah nanti yang berhak untuk mendapatkan sertifikat dan yang berhasil 30 juz akan mendapatkan *Syahadah*.

Evaluasi Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Evaluasi Tahfizhul Quran di pondok pesantren Ulumul Quran Stabat ada evaluasi yang harian, *mukammal*, setengah juz atau lima halaman, ada satu juz baru boleh lanjut. Setelah lulus *mukammal* satu juz baru boleh menambah lagi. Selain dari

mukammal satu juz ini habis juga memberikan tes atau TC memberikan soal, apakah dua soal atau tiga soal dalam satu juz supaya dia bisa mengikuti juz berikutnya memang harus tes untuk menjaga kualitas hafalannya.



Tabel 6
Evaluasi Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara

Pesantren	Pondok Pesantren Musthafwaiyah Purbabaru	Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara	Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat
Harian	<i>Muroja'ah Bakda</i> <i>'Asar – 17:30</i>		
Bulanan	Evaluasi Warna		
Semester	Perlombaan MTQ	Evaluasi Semester: 1 juz itu dikasih 5 soal. Dalam dua lembar kita kasih satu soal. Adapun jawaban yang kita minta nanti 5 sampai 7 baris.	Ujian semester nanti kita akan TC satu juz dua soal; satu soal delapan baris. Tajwid akan dihitung.
Ciri Khas	Evaluasi Setiap 1 Juz: harus <i>Mukammal</i>	Evaluasi kelas tiga sebelum tamat yaitu <i>munaqasah</i>	

Dianantara cara untuk melakukan evaluasi Tahfizhul Qur'an adalah dengan mengikuti perlombaan seperti MTQ (*Musabaqah Tilawatil Qur'an*). Mengikuti perlombaan hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu upaya yang paling efektif dan tepat, sebab dengan mengikuti *Musabaqah Hifzhul Quran* atau perlombaan hafal Al-Qur'an maka hafalan akan terus bisa dijaga dan dipelihara sehingga hafalan akan kuat dan lancer. Perlombaan hafalan Al-Qur'an biasanya diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga masyarakat.¹⁸⁷

¹⁸⁷Wahid, *Cara Cepat*, h. 159.

Ketika mengikuti *Musabaqah* perlombaan hafalan Al-Qur'an tentunya sebelum mendapat giliran membaca di mimbar seorang Hafizh harus mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sehingga ketika tampil di mimbar mampu menjawab semua pertanyaan dari tim penilai. Agar hafalannya tetap kuat maka ketika melakukan latihan seorang Hafizh harus membiasakan membaca Al-Qur'an dengan *tartil* pelan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Mengikuti *musabaqah* jangan untuk tujuan duniawi semata, yaitu ingin mendapatkan piala atau hadiah, yang lebih penting adalah bagaimana agar hafalan Al-Qur'an bisa tetap terpilihhara dengan baik. Karena itu *taqirir* hafalan jangan hanya dilakukan ketika akan mengikuti *musabaqah* saja tetapi harus dilakukan baik ada *musabaqah* atau tidak sehingga hafalan Al-Qur'an betul-betul melekat kuat dalam ingatan.¹⁸⁸

Berdasarkan uraian tersebut bahwa evaluasi Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yang awalnya tanpa evaluasi kemudian berinovasi dan dilakukan bervariasi sesuai dengan kebijakan berlaku, selain itu setiap selesai satu juz dilakukan ujian yaitu *Mukammal*. Bahkan sebelum menyelesaikan proses Tahfizh (*Khatam*) juga dilakukan Munaqasah. Evaluasi untuk setiap semester beragam antar pesantren ada yang evaluasi dilakukan dengan mengadakan perlombaan MTQ, ada yang ujian setiap satu juz itu diberikan lima soal dan setiap dua lembar diberikan satu soal dengan jawaban yang lima sampai tujuh baris. Selain itu juga ada ujian semester dilakukan TC satu juz dua soal; satu soal delapan baris dengan memperhatikan *Tajwid*.

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut terkait "*Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an: Studi Multi Situs Pondok Pesantren di Sumatera Utara*" tentang inovasi tujuan Tahfizhul Qur'an, inovasi materi Tahfizhul Qur'an, inovasi strategi/metode Tahfizhul Qur'an, inovasi media Tahfizhul Qur'an dan inovasi evaluasi Tahfizhul Qur'an maka dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

¹⁸⁸Sa'dullah, 9 cara, h. 78-79.



Tabel 7

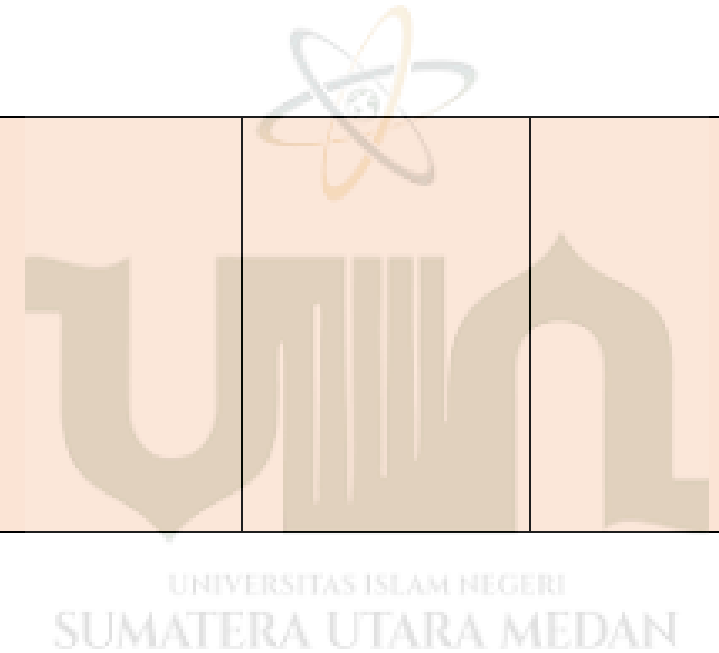
Analisis Antar Situs Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara

No	Aspek	Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	Pondok Pesantren Islamic Centre Sumatera	Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat	Refleksi
1	Inovasi Tujuan Tahfizhul Qur'an	<p>Amanah pendiri Pesantren Musthafawiyah</p> <p>Melengkapi Pembelajaran</p> <p>Mudah masuk perguruan tinggi</p> <p><i>Tafaqquh Fiddin</i></p>	<p>Memindahkan teks Al-Qur'an ke pikiran</p> <p>Memahami ayat Al-Qur'an</p> <p>Memadukan pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan formal</p> <p>Nilai dalam Karir masuk Polisi, TNI</p> <p>Membentuk <i>akhlaqul karimah</i></p>	<p>Mempertahankan ilmu Al-Qur'an</p> <p>Mempersiapkan kader-kader Al-Qur'an</p> <p>Pembibitan peserta MTQ</p> <p>Membentuk generasi Al-Qur'an</p>	<p>Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek tujuan memiliki kesamaan antara lain sama-sama memiliki tujuan aspek pendidikan, karir dan Ukhrawi. Pada aspek pendidikan setiap Pesantren diantaranya yaitu untuk mewujudkan visi pesantren, termasuk memperkaya materi dan proses pembelajaran serta upaya memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan mempertahankan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Pada pesantren Musthafawiyah ciri khasnya adalah mempertahankan amanah pendiri pesantren, sementara Islamic Centre lebih mempersiapkan keilmuan peserta didik termasuk dengan didukung oleh Tafsir Jalalain dan Ulumul Qur'an Stabat lebih cenderung untuk kaderisasi. Sementara pada</p>

					aspek Karir baik di Musthafawiyah maupun Islamic Centre melihat pentingnya tujuan Tahfizhul Qur'an untuk memudahkan masuk angkatan baik di Kepolisian maupun TNI sementara pada Pesantren Ulumul Qur'an Stabat lebih kepada Pembibitan Kader Alqur'an.
2	Inovasi Materi Tahfizhul Qur'an	<p>Target hafalan dalam satu semester 5 Juz, dalam setahun 10 Juz dan ditargetkan khatam dalam waktu tiga tahun.</p> <p>Tidak boleh pindah ke juz yang ke dua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk. Setelah selesai lima juz belum boleh naik ke juz setelahnya sebelum dibacakan</p>	<p>Target hafalan dalam satu semester 2,5 Juz, dalam setahun 5 Juz dan ditargetkan khatam dalam waktu enam tahun.</p> <p>Untuk kelas <i>Takhassus</i>: Khatam 2 tahun. Tidak boleh wisuda kalau tidak lulus <i>Munaqasah</i> minimal 10 juz.</p>	<p>Target hafalan dalam satu semester 2,5 Juz, dalam setahun 5 Juz dan ditargetkan khatam dalam waktu enam tahun.</p> <p>Untuk kelas <i>Tahfizh Murni</i>: Khatam 2,5 tahun.</p>	<p>Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek inovasi materi memiliki kesamaan dan perbedaan. Pada aspek kesamaan setiap pesantren memiliki target dalam satu semester, dalam setahun dan ditetapkan target khatamnya. Adapun perbedaan aspek materi dari ketiga pesantren ini adalah untuk pesantren Musthafawiyah tidak boleh pindah ke juz yang ke dua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk. Setelah selesai lima juz belum boleh naik ke juz setelahnya sebelum dibacakan lima juz. Sementara Pesantren Islamic Centre selain ada kelas <i>Takhassus</i>, ada kebijakan tidak boleh wisuda kalau tidak lulus <i>Munaqasah</i> minimal 10 juz. Adapun Pesantren Ulumul Qur'an Stabat ada kelas</p>

		lima juz.			<i>Tahfizh Murni</i> berupa program untuk peserta yang sudah tamat SMA atau Aliyah supaya fokus untuk Tahfizh dan tidak terikat dengan sekolah formal.
3	Inovasi Strategi/metode Tahfizhul Qur'an	Masuk harus melalui seleksi <i>Muroja'ah</i> setoran per hari satu halaman	<i>Tasmi'</i> dan <i>Muroja'ah</i> Metode penjelasan, menyambung ayat	Proses Tahsin Proses hafalan rutin	Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek inovasi strategi/metode Tahfizh memiliki kesamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu terletak kepada Strategi/metode <i>Tasmi'</i> dan <i>Muroja'ah</i> . Adapun perbedaannya terletak dalam proses pengaflikasinnya serta waktu pelaksanaannya. Pesantren Musthafawiyah melakukan seleksi ketat sebelum menerima peserta didik baru termasuk harus memiliki bekal hafalan dua juz untuk melihat kemampuan peserta didik, kemudian dilakukan setoran hafalan atau <i>muraja'ah</i> setiap hari. Sementara Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara dengan Strategi/metode <i>Tasmi'</i> dan membiasakan teknik menyambung ayat. Adapun Pesantren Ulumul Qur'an Stabat dilakukan proses hafalan rutin dan membentuk <i>halaqah</i> di masjid.

4	Inovasi Media Tahfizhul Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> a. Qur'an pojok b. papan tulis, c. Murottal Al-Qur'an d. meja-meja khusus 	<ul style="list-style-type: none"> a. Al-Qur'an 15 Baris b. meja tasmi' c. papan tulis d. pemutar kaset 	<ul style="list-style-type: none"> a. Al-Qur'an <i>Tikrar</i>, b. kaset lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an c. Meja Tahfizh. 	<p>Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek inovasi media Tahfizh memiliki kesamaan dan perbedaan. Adapun bentuk kesamaannya yaitu pada umumnya menggunakan media Tahfizh sebagaimana lazimnya yang digunakan di zaman modern saat ini yaitu: Al-Qur'an khusus, Kaset/MP3 <i>Murottal Al-Qur'an</i>, meja dan papan tulis pendukung proses Tahfizh. Adapun perbedaannya tidak signifikan hanya terletak pada penamaan dan teknik penggunaan media saja.</p>
5	Inovasi Evaluasi Tahfizhul Qur'an	<p>Evaluasi Warna Perlombaan MTQ Evaluasi Setiap 1 Juz: harus <i>Mukammal</i></p>	<p>Evaluasi Semester: 1 juz itu dikasih 5 soal. Dalam dua lembar kita kasih satu soal. Adapun jawaban yang kita minta nanti 5 sampai 7 baris. Evaluasi kelas tiga sebelum tamat yaitu <i>munaqasah</i></p>	<p>Ujian semester nanti kita akan TC satu juz dua soal; satu soal delapan baris. Tajwid akan dihitung.</p>	<p>Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek evaluasi Tahfizh memiliki kesamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya yaitu evaluasi dilakukan pada segmen tertentu khususnya setiap semester dan memiliki ciri khusus setiap pesantren. Adapun perbedaannya yaitu Pesantren Musthafawiyah melakukan evaluasi setiap semester dengan melakukan perlombaan MTQ, sementara di Islamic Centre Sumatera Utara evaluasi semester dilakukan dengan cara 1 juz</p>



					diberikan 5 soal. Dalam dua lembar diberikan satu soal dan akan dijawab dengan 5 sampai 7 baris. Selain itu ada juga evaluasi kelas tiga sebelum tamat yaitu harus <i>munaqasah</i> . Sementara di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Ujian semester dilakukan dengan TC satu juz untuk dua soal; satu soal delapan baris dan <i>Tajwid</i> merupakan diantara aspek paling utama dinilai.
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel uraian di atas dapat dilihat “*Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur’an: Studi Multi Situs Pondok Pesantren di Sumatera Utara*” tentang inovasi tujuan Tahfizhul Qur’an, inovasi materi Tahfizhul Qur’an, inovasi strategi/metode Tahfizhul Qur’an, inovasi media Tahfizhul Qur’an dan inovasi evaluasi Tahfizhul Qur’an yaitu sebagai berikut:

- a. Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur’an di Sumatera Utara pada aspek tujuan memiliki kesamaan antara lain sama-sama memiliki tujuan aspek pendidikan, karir dan Ukhrawi. Pada aspek pendidikan setiap Pesantren diantaranya yaitu untuk mewujudkan visi pesantren, termasuk memperkaya materi dan proses pembelajaran serta upaya memahami ayat-ayat Al-Qur’an dan mempertahankan ilmu-ilmu Al-Qur’an. Pada pesantren Musthafawiyah ciri khasnya adalah mempertahankan amanah pendiri pesantren, sementara Islamic Centre lebih mempersiapkan keilmuan peserta didik termasuk dengan didukung oleh Tafsir Jalalain dan Ulumul Qur’an Stabat lebih cenderung untuk kaderisasi. Sementara pada aspek Karir baik di Musthafawiyah maupun Islamic Centre melihat pentingnya tujuan Tahfizhul Qur’an untuk memudahkan masuk angkatan baik di Kepolisian maupun TNI sementara pada Pesantren Ulumul Qur’an Stabat lebih kepada Pembibitan Kader Alqur’an.
- b. Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur’an di Sumatera Utara pada aspek inovasi materi memiliki kesamaan dan perbedaan. Pada aspek kesamaan setiap pesantren memiliki target dalam satu semester, dalam setahun dan ditetapkan target khatamnya. Adapun perbedaan aspek materi dari ketiga pesantren ini adalah untuk pesantren Musthafawiyah tidak boleh pindah ke juz yang ke dua sebelum dibacakan satu juz sekali duduk. Setelah selesai lima juz belum boleh naik ke juz setelahnya sebelum dibacakan lima juz. Sementara Pesantren Islamic Centre selain kelas *Takhassus*, ada kebijakan tidak boleh wisuda kalau tidak lulus *Munaqasah* minimal 10 juz. Adapun Pesantren Ulumul Qur’an Stabat ada kelas *Tahfizh Murni* berupa program untuk peserta yang sudah tamat SMA atau Aliyah supaya fokus untuk Tahfizh dan tidak terikat dengan sekolah formal.

- c. Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek inovasi strategi/metode Tahfizh memiliki kesamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu terletak kepada Strategi/metode Tasmi' dan Muraja'ah. Adapun perbedaannya terletak dalam proses pengaflikasinya serta waktu pelaksanaannya. Pesantren Musthafawiyah melakukan seleksi ketat sebelum menerima peserta didik baru termasuk harus memiliki bekal hafalan dua juz untuk melihat kemampuan peserta didik kemudian dilakukan setoran hafalan atau *muraja'ah* setiap hari. Sementara Pesantren Islamic Centre Sumatera Utara dengan Strategi/metode Tasmi' dan membiasakan teknik menyambung ayat. Adapun Pesantren Ulumul Qur'an Stabat dilakukan proses hafalan rutin dan membentuk halaqah di masjid.
- d. Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek inovasi media Tahfizh memiliki kesamaan dan perbedaan. Adapun bentuk kesamaannya yaitu pada umumnya menggunakan media Tahfizh pada umumnya yang digunakan di zaman modern saat ini yaitu: Al-Qur'an khusus, Kaset/MP3 *Murottal Al-Qur'an*, meja dan papan tulis pendukung proses Tahfizh. Adapun perbedaannya tidak signifikan hanya terletak pada penamaan dan teknik penggunaan media saja.
- e. Inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Sumatera Utara pada aspek evaluasi Tahfizh memiliki kesamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya yaitu evaluasi dilakukan pada segmen tertentu khususnya setiap semester dan memiliki ciri khusus setiap pesantren. Adapun perbedaannya yaitu Pesantren Musthafawiyah melakukan evaluasi setiap semester dengan melakukan perlombaan MTQ, sementara di Islamic Centre Sumatera Utara evaluasi semester dilakukan dengan cara 1 juz diberikan 5 soal. Dalam dua lembar diberikan satu soal dan akan dijawab dengan 5 sampai 7 baris. Selain itu ada juga evaluasi kelas tiga sebelum tamat yaitu *munaqasah*. Sementara di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Ujian semester dilakukan TC satu juz untuk dua soal; satu soal delapan baris dan *Tajwid* merupakan diantara aspek paling utama dinilai.